



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

T a h u n

2025



UPI

The
Education
University

Leading and Outstanding



RKA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2013163, 2013164, Faksimile: (022) 2001135
Laman: www.upi.edu; surel/e-mail: sekuniv_upi@upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon : (022) 2013163
Fax : (022) 2001135
Email : rektor@upi.edu

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 dengan perincian:

1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp	220.155.615.000
2	Alokasi BPPTNBH	Rp	107.159.000.000
3	PUAPT/PRPTNBH	Rp	15.000.000.000
4	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Rp	-
5	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Rp	41.944.000.000
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Rp	-
7	Pendanaan dari K/L lain	Rp	10.887.500.000
8	Selain APBN	Rp	676.283.287.659
Total		Rp	1.071.429.402.659

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Bandung, 14 November 2024

Rektor

Universitas Pendidikan Indonesia,



(Jendral TNI (Purn), Agum Gumelar, M.Sc.)

(Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.)

NIP. 196202081986011002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
a. Kebijakan Program yang akan Dilaksanakan pada Tahun 2025	xv
b. Kinerja Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025	xix
c. Ringkasan Biaya	xxi
d. Ringkasan Sumber Pembiayaan.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	3
1. Umum	3
a. Landasan Hukum	3
b. Kegiatan dan Layanan	7
2. Visi dan Misi UPI	8
a. Visi dan Misi UPI	8
b. Gambaran Kondisi Kelembagaan UPI 2021 - 2025	14
c. Upaya Pencapaian mencapai visi dan misi	15
d. Strategi Implementasi Pencapaian Kinerja	22
BAB II RENCANA KINERJA TAHUN 2025	27
1. Gambaran Kondisi UPI PTN Badan Hukum	27
a. Kondisi Internal	27
b. Kondisi Eksternal	41
c. Asumsi Makro	46
d. Asumsi Mikro	47
2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	48
a. Kinerja Tahun 2024 dan Target Tahun 2025	48
b. Kinerja Kelembagaan UPI	52
c. Lain-lain yang Relevan	68
3. Rencana Kinerja Tahunan UPI	70
a. Rencana Kinerja Tahunan UPI untuk Mencapai Target IKU	70
b. Rencana Kinerja Pencapaian <i>World Class University</i> (WCU)	79
a. Rincian Biaya UPI	123
b. Rincian Sumber Pembiayaan UPI	125
c. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar	127
4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	142
5. Manajemen Risiko	143
6. Informasi Lainnya	147
BAB III PENUTUP	150

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan akhir dari periode Rencana Strategis (Renstra) UPI Tahun 2021–2025 sekaligus akhir dari tahap kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2016–2040. Tahun 2025 ini dimaknai sebagai upaya untuk mengakselerasi seluruh pencapaian target kinerja, khususnya Renstra UPI 2021–2025. Berangkat dari komitmen untuk mempercepat pencapaian target tersebut, penetapan program, kegiatan, dan penganggaran diarahkan secara kontributif pada pencapaian target kinerja.

Dalam rangka menyongsong implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2025, pimpinan universitas telah menyampaikan kebijakan terkait peningkatan mutu, layanan, dan penguatan kinerja kelembagaan serta memperkuat keunggulan UPI pada bidang Pendidikan khususnya baik di tingkat nasional maupun global. Pengokohan kelembagaan UPI di kancah global menjadi tema besar yang akan mengarahkan penetapan program dan kegiatan yang sejalan dengan kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran UPI di Tahun Anggaran 2025.

Inovasi berkelanjutan yang implementatif dan menghadirkan solusi, maupun memperluas dan memperkuat jejaring kolaborasi global menjadi fokus kinerja yang perlu terus didorong melalui berbagai kebijakan, program, kegiatan maupun penganggaran yang efektif. Berdasarkan hal itu, pimpinan universitas telah menetapkan tema Kebijakan UPI Tahun 2025 yaitu **“Optimalisasi Inovasi Berkelanjutan dan Kolaborasi Global untuk Memperkokoh UPI sebagai Universitas Rujukan di Asia Tenggara menuju Asia”**.

Merujuk pada jati diri UPI sebagai universitas pendidikan, keunggulan UPI pada bidang pendidikan merupakan jalan bagi langkah strategis untuk semakin memperkuat peran dan kontribusi UPI serta menjadi barometer lahirnya produk kebijakan, pengembangan berbagai disiplin ilmu, pengelolaan, penyelenggaraan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan global, terutama dalam bidang pendidikan. Upaya ini sejalan dengan sasaran strategis pengembangan UPI yang tertuang dalam Renstra UPI 2021-2025, yang juga merupakan bagian dari implementasi periode kedua RPJP UPI 2016-2040. Pada periode kedua, UPI menetapkan visi menjadi universitas rujukan di tingkat ASEAN dalam bidang pendidikan dan beberapa disiplin ilmu non-kependidikan. Selanjutnya, pada periode ketiga RPJP UPI 2016-2040, yaitu Renstra UPI 2025-2030, UPI berkomitmen untuk menjadi universitas rujukan di tingkat Asia dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang unggulan lainnya.

Menjadi universitas rujukan dunia di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu unggulan	Renstra 2035-2040
Menjadi universitas rujukan di kawasan ASIA-PASIFIC di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu unggulan	Renstra 2031-2035
Menjadi universitas rujukan di tingkat ASIA di bidang pendidikan dan beberapa bidang unggulan	Renstra 2025-2030
Menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan	Renstra 2021-2025
Menjadi universitas rujukan di tingkat ASEAN pada bidang pendidikan	Renstra 2016-2020

Gambar 1. Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Sasaran strategis ini merupakan upaya konkret UPI untuk berperan secara aktif dan kontributif dalam melakukan langkah-langkah strategis guna mempercepat pembangunan di bidang pendidikan serta peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia. Seluruh sasaran strategis yang ditetapkan oleh UPI harus bersinergi dan sejalan dengan sasaran strategis yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Renstra yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek menjadi pedoman bagi UPI dalam menetapkan dan melaksanakan program serta kegiatan. Keselarasan ini menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian visi dan misi UPI.

Capaian dalam setiap periode Renstra berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI. Renstra UPI Tahun 2021-2025 memuat enam kebijakan utama yang menjadi panduan dalam pelaksanaan program dan kegiatan UPI, yaitu:

- 01** Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
- 02** Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
- 03** Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
- 04** Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
- 05** Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
- 06** Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Gambar 2. Rumusan Kebijakan UPI 2021-2025

Kinerja layanan UPI didasarkan pada kekuatan dan jati diri UPI yang berakar kuat pada bidang pendidikan. Namun demikian, pengembangan disiplin dan bidang keilmuan lainnya juga tetap menjadi fokus yang serius agar dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu dengan menerapkan prinsip *cross fertilization* keilmuan.

Upaya pengendalian capaian kinerja diwujudkan melalui Peraturan Rektor Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan RKAT UPI Tahun 2025. Pedoman ini secara sistematis menjadi acuan bagi penyusunan RKAT dalam rangka mencapai target kinerja dengan alokasi yang tepat dan proporsional. Seluruh upaya dalam proses pencapaian target kinerja diharapkan dapat mencapai hasil yang diharapkan serta berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, reputasi kelembagaan, dan daya saing.

Saat ini, UPI memiliki peluang besar untuk menjadi pusat pengembangan dalam bidang kependidikan dan pembelajaran. Hal ini tercermin dari beberapa capaian penting hingga tahun 2024 yang menunjukkan kemampuan UPI dalam bersaing di kancah global dengan jati dirinya. Dukungan kebijakan, sumber daya, serta program dan kegiatan yang terarah pada pencapaian tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh dari semua pemangku kepentingan, cita-cita menjadikan UPI sebagai rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis dan inovatif, baik di tingkat nasional maupun global, dapat terwujud. Cita-cita ini tidak hanya untuk UPI, tetapi juga merupakan cita-cita besar bangsa ini.

Beberapa capaian penting hingga pertengahan tahun 2024 meliputi peringkat UPI dalam *QS World University Ranking* (QS WUR) yang berada pada posisi #1201-1400 di dunia dan peringkat #14 di Indonesia. Pencapaian ini merupakan yang pertama kali bagi UPI dalam masuknya ke dalam 1200 universitas terbaik dunia dalam perankingan QS WUR.

Pada sistem pemeringkatan yang setara dengan QS WUR, yaitu pada *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR) Tahun 2024, UPI menempati peringkat #1501+ Perguruan tinggi terbaik dunia. Pada pemeringkatan *THE WUR* tersebut, UPI juga menempati peringkat #19 di Indonesia.

UPI menempati peringkat #201-250 di Dunia dan #1 *Top University* di Indonesia pada Bidang Pendidikan berdasarkan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings* (QS-WUR) *by Subject* 2024. Aspek yang dinilai pada pemeringkatan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings by Subject* 2024 terdiri dari indikator *Academic Reputation*,

Employer Reputation, Citations per Paper dan H-Index. Capaian yang didapat oleh UPI berdasarkan perankingan QS WUR by Subject tahun 2024 yaitu :

- Pada QS WUR by Subject 2024, sebanyak 24 bidang studi (7 bidang studi *Arts and Humanities*, 4 Bidang studi *Engineering and Technology*, 6 bidang studi *Natural Sciences*, dan 8 bidang studi *Social Sciences and Management*) masuk dalam radar perankingan QS.
- Pada QS WUR by Subject Education, UPI menempati ranking #201-250 dengan skor overall 61,7.
- Pada indikator *Academic Reputation*, kinerja terbaik Universitas Pendidikan Indonesia adalah di bidang studi Pendidikan, dengan skor 59,9;
- Pada indikator *Employer Reputation*, kinerja terbaik universitas datang dalam bidang studi Pendidikan dengan skor 76,3;
- Pada indikator *Citations per Paper*, artikel pada bidang Pendidikan merupakan artikel dengan sitasi terbanyak dengan skor tertinggi (73); dan
- Dalam *H-Index*, Universitas Pendidikan Indonesia memperoleh skor tertinggi dalam bidang studi Pendidikan dengan skor 66,7.

Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject 2024*, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Posisi ini meningkat dari peringkat #251-300 pada tahun 2021 menjadi peringkat #201-250 pada tahun 2024.

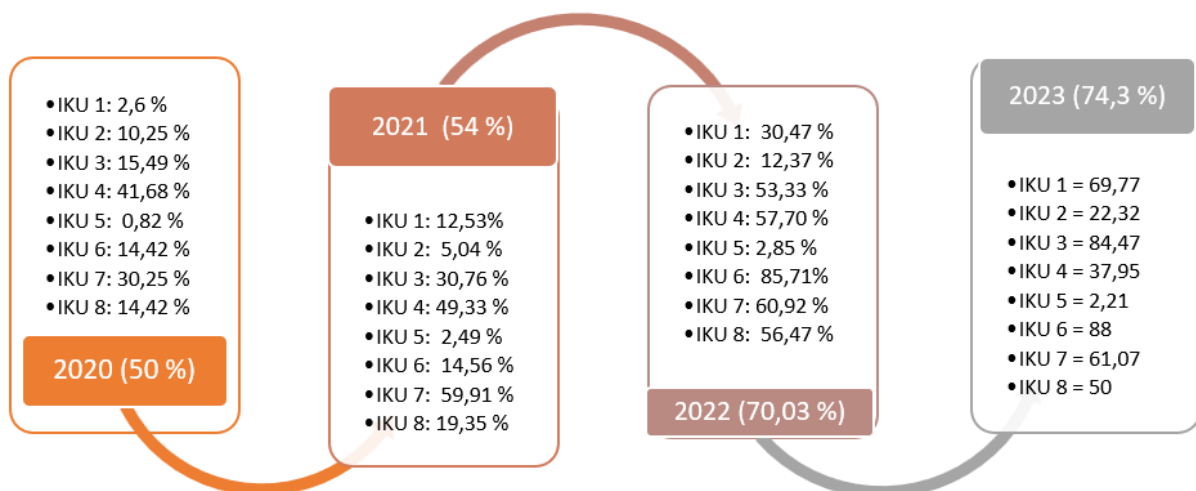




Sampai dengan tengah tahun 2024, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia pada *QS Asian University Ranking (QS AUR)* yang merupakan pemeringkatan pada level Asia. UPI pada QS AUR menempati peringkat 501-550 di Asia. Dalam *ASIAN University Rank*, UPI tetap bertahan dalam posisi 501-550 sejak tahun 2020 hingga tahun 2024. Ini menunjukkan jika UPI termasuk salah satu universitas yang kompetitif di Asia.

Pencapaian kinerja UPI pada Indikator Kinerja Utama (IKU) setiap tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menjadi indikator bahwa pemetaan program dan kegiatan yang dipetakan dalam rumusan RKAT telah memiliki keselarasan dengan pencapaian target kinerja terutama Renstra, Perjanjian Kinerja, dan IKU. Pada periode 2020-2023 UPI telah mencapai peringkat yang signifikan dalam pencapaian IKU di antara perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam penilaian oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), UPI berhasil mendapatkan insentif atas capaian tersebut. Penggunaan anggaran insentif IKU mencakup pemeliharaan aset, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan pengembangan sistem informasi pembelajaran. Pencapaian ini menempatkan UPI di posisi yang kompetitif di antara perguruan tinggi lainnya dalam lingkup nasional.



Gambar 3. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2023

Selama empat tahun terakhir (Periode 2020-2023) capaian IKU UPI mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 18,84 % per tahunnya. Pada dua tahun pertama (2020-2021) Capaian IKU UPI berada dalam kriteria *Bottom – Low* 10%, sedangkan pada Tahun 2022 dan 2023 berada pada kriteria *Midlle*. Merujuk pada capaian setiap indikator tampak bahwa setiap tahunnya UPI mengalami peningkatan dalam capaian *gold* standar yang ditetapkan. Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang diambil dalam pencapaian IKU.

Tabel 1. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2023

Indikator Kinerja Utama	2020	2021	2022	2023
Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.	2,6 %	12,53%	30,47 %	69,77%
Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.	10,25 %	5,04 %	12,37 %	22,32%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	15,49 %	30,76 %	53,33 %	84,47%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	41,68 %	49,33 %	57,70 %	37,95%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,82	2,49	2,85	2,21
Jumlah kerjasama per program studi sarjana	14,42 %	14,56 %	85,71%	0,88
Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	30,25 %	59,91 %	60,92 %	61,07%
Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	14,42 %	19,35 %	56,47 %	50%
Skor Ketercapaian	50%	54%	70%	74%
Kriteria	<i>Low</i> 10%	<i>Low</i> 10%	<i>Midlle</i> 70%	<i>Midlle</i> 70 %
Rangking	9 dari 11	12 dari 12	10 dari 16	5 dari 21
Dana Insentif yang diterima	1.408. M	5.580 M	5.968 M	6.944.M,

Sumber : Dashboard IKU PT Periode 2020-2023; SK Kemendikbud Penghargaan Atas Pencapaian IKU.

Merujuk pada pencapaian tersebut strategi yang terfokus pada penetapan Kebijakan bahwa program dan kegiatan harus diarahkan pada pencapaian target dapat berjalan dengan baik. Penguatan kinerja perencanaan dan pemenuhan terhadap akuntabilitas program, kegiatan, dan penganggaran dilakukan mulai proses awal. Pelibatan Tim IKU Universitas dan Direktorat Perencanaan dan Organisasi dalam perumusan program dan kegiatan yang menjadi acuan unit kerja dalam merumuskan RKAT telah menunjukkan hasil yang positif. Hal ini pula yang kembali dikuatkan pada proses penyusunan RKAT UPI Tahun 2025 dan sebagai upaya pengendalian pencapaian kinerja. Pemenuhan terhadap akuntabilitas rumusan program, kegiatan, dan anggaran dilakukan dengan mengoptimalkan peran Satuan Pengendalian Internal (SPI), dan Direktorat Keuangan. Melalui pola ini diharapkan upaya UPI dalam rangka mencapai seluruh target dapat menghasilkan capaian yang maksimal.

Upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan konstruktif melalui berbagai capaian kinerja selama ini merupakan implementasi dari komitmen kelembagaan UPI untuk terus memberikan kerja nyata pada pembangunan dan pengembangan dunia Pendidikan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa dan negara Indonesia. Seluruh pencapaian kinerja sampai saat ini tentu harus menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan layanan. Sinkronisasi Kebijakan, Program, dan Kegiatan antara Kemendikbudristek dan UPI adalah langkah strategis dalam mengakselerasi target kinerja dan pencapaian visi dan misi. Sinkronisasi ini tentu akan melahirkan sinergi yang akan memberi dampak pada tercapainya seluruh tujuan yang telah ditetapkan. Namun jauh lebih dari itu adalah memberi kontribusi nyata pada kemajuan bangsa dan negara.

Renstra Kemendikbudristek menjadi acuan UPI dalam menetapkan Kebijakan, Program, dan Kegiatan. Keselarasan tersebut menjadi salah satu faktor penting tercapainya visi dan misi UPI. Kemendikbudristek dalam hal ini diharapkan lebih *concern* dalam melakukan penguatan dan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan UPI yang *Leading and Outstanding*. Sebagai Perguruan Tinggi dengan jati diri Pendidikan, hal ini menjadi peluang besar bahwa UPI mampu dan harus terus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran khususnya.

Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita bersama ini akan melahirkan UPI sebagai Universitas yang

menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya milik UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Transformasi kelembagaan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Merujuk arah pengembangan tahapan kedua RPJP UPI (periode Renstra 2021-2025), periode renstra ini diarahkan pada penguatan rekognisi masyarakat ASEAN atas kepeloporan dan keunggulan UPI di bidang pendidikan serta diperolehnya rekognisi pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan.

Kinerja layanan UPI didasarkan pada kekuatan dan jati diri UPI yang berakar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan secara serius sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu dengan menerapkan prinsip *cross fertilization* keilmuan. Sebagai universitas yang berjati diri pendidikan, perhatian terhadap pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan profesional guru terus digalakan. Redisain Pendidikan Guru yang dikembangkan UPI dilandasi oleh pemikiran bahwa guru merupakan profesi yang proses penyiapannya harus dibuat secara profesional, melalui proses pendidikan yang terstruktur sebagai satu keutuhan. Upaya ini merupakan komitmen agar bangsa ini memiliki guru yang andal, bermutu, dan profesional. Partisipasi UPI dalam melahirkan guru profesional juga dilakukan dengan berupaya menyukseskan berbagai program pemerintah seperti berperan dalam penyelenggaraan Program Profesi Guru (PPG). Sebagaimana disebutkan dalam Statuta, UPI memiliki tujuan:

1. menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
2. menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sampai saat ini peminat untuk diterima menjadi mahasiswa UPI setiap tahun menunjukkan peningkatan, sehingga persaingan atau angka keketatan pun semakin tinggi dan kualitas input menjadi lebih baik. Dampak kualitas input mahasiswa yang semakin baik didukung oleh peningkatan kinerja akademik. Upaya-upaya peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan mengoptimalkan

pemanfaatan teknologi informasi. Digitalisasi konten riset dan pembelajaran serta *e-learning* telah dilakukan dan secara efektif berkontribusi pada meningkatkan mutu kinerja tridarma.

Sebagai upaya dalam mewujudkan *good university governance*, UPI telah menunjukkan kinerja yang baik terutama dalam pengelolaan keuangan. Perolehan opini Wajar tanpa Pengecualian (WtP) atas audit keuangan UPI telah menjadi tradisi sejak tahun 2008. Namun demikian efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan masih harus ditingkatkan untuk mendorong kinerja dan pencapaian yang lebih baik.

Perencanaan kinerja dan anggaran UPI Tahun 2025 dipengaruhi berbagai asumsi yang menjadi pertimbangan penyusunan RKA UPI Tahun Anggaran 2025. Asumsi tersebut meliputi asumsi maupun asumsi mikro. Faktor internal dan eksternal juga menjadi instrumen bahwa UPI secara kelembagaan harus mampu mengolah dan melakukan pengendalian capaian kinerja. Kekuatan, kelemahan, maupun peluang harus dikelola dengan baik agar menjadi potensi bagi meningkatnya kinerja kelembagaan.

Asumsi Makro

Asumsi makro yang mempengaruhi pencapaian target kinerja adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi dan ketersediaan dana untuk investasi dalam pendidikan. Kebijakan pemerintah terkait pendidikan, seperti dukungan pemerintah terhadap pengembangan SDM dan infrastruktur pendidikan dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya dan aksesibilitas pendidikan tinggi. Kemajuan teknologi dan inovasi dapat mempengaruhi cara perguruan tinggi memberikan pendidikan dan layanan kepada mahasiswa secara lebih efektif. Kebutuhan akan tenaga kerja yang sesuai dengan tingkat kualifikasi pendidikan tinggi dapat mempengaruhi fokus pendidikan perguruan tinggi. Perkembangan ekonomi, sosial, dan politik global dapat memengaruhi reputasi dan kerjasama internasional perguruan tinggi.

Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang mempengaruhi pencapaian target kinerja adalah semakin meningkatnya kualitas pengajaran yang didasari oleh semakin banyaknya prodi yang memperoleh akreditasi unggul/A serta terakreditasi internasional. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan serta meningkatkan reputasi kelembagaan. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap di UPI juga merupakan faktor penunjang yang efektif bahwa kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan standar tinggi. Ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki komitmen dalam memberikan layanan terbaik bagi seluruh stakeholder sangat penting untuk mencapai target kinerja.

Kebijakan kelembagaan UPI yang efektif dalam mengelola sumber daya dan merumuskan strategi pencapaian target kinerja melalui program dan kegiatan yang fokus dan

berkesinambungan dalam rangka peningkatan kinerja menjadikan pengelolaan organisasi dapat berjalan secara efektif. Penggunaan anggaran yang berorientasi pada pencapaian target kinerja melalui Peraturan Rektor Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan RKAT Tahun 2025 yang memuat penetapan formula penganggaran berbasis kinerja serta strategi pencapaian kinerja, merupakan modal besar bahwa implementasi program dan kegiatan dapat berkontribusi signifikan pada pencapaian kinerja.

Jejaring kemitraan UPI dilakukan dengan memperkuat dan memperluas area kerjasama tidak hanya pada bidang pendidikan, namun juga dalam bentuk kerjasama lain. Kemitraan dengan industri, lembaga/institusi pemerintah maupun swasta di tingkat nasional maupun global diharapkan dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya dan kesempatan kolaborasi sebagai upaya pengembangan dan peningkatan reputasi kelembagaan UPI. Komitmen pimpinan UPI yang konsisten dalam pencapaian seluruh target kinerja adalah modal penting UPI dapat mengakselerasi kinerja dengan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan yang memiliki keselarasan dengan pencapaian tujuan.

Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pencapaian target kinerja UPI diantaranya meningkatnya mutu dan layanan pendidikan UPI. Sebagian besar prodi di UPI telah terakreditasi Unggul dan A dan sebanyak 61 prodi telah terakreditasi internasional. Reputasi kelembagaan UPI ditingkat global juga semakin kompetitif dengan beberapa capaian penting hingga pertengahan tahun 2024 meliputi peringkat UPI dalam *QS World University Ranking* (QS WUR) yang berada pada posisi #1201-1400 di dunia dan peringkat #14 di Indonesia. Pada sistem pemeringkatan yang setara dengan QS WUR, yaitu pada *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR) Tahun 2024, UPI menempati peringkat #1501+ Perguruan tinggi terbaik dunia. Pada pemeringkatan THE WUR tersebut, UPI juga menempati peringkat #19 di Indonesia.

UPI menempati peringkat #201-250 di Dunia dan #1 Top University di Indonesia pada Bidang Pendidikan berdasarkan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings* (QS-WUR) by Subject 2024. Aspek yang dinilai pada pemeringkatan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings by Subject* 2024 terdiri dari indikator *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, *Citations per Paper* dan *H-Index*.

Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds* (QS) *World University Rankings by Subject* 2024, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di Indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (Education). Posisi ini meningkat dari peringkat #251-300 pada tahun 2021 menjadi peringkat #201-250 pada tahun 2024.

Minat calon mahasiswa masuk UPI setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini menjadi indikator bahwa UPI merupakan salah satu perguruan tinggi yang diminati. Banyaknya jumlah peminat merupakan potensi untuk meningkatkan daya saing mahasiswa UPI. Berikut statistik data keketatan penerimaan mahasiswa UPI.

Tabel 2. Keketatan Penerimaan Mahasiswa UPI

Tahun	Pendaftar	Mahasiswa Diterima	Mahasiswa Registrasi
2019	89.738	10.055	8.667
2020	100.637	11.253	9.385
2021	97.521	10.043	8.808
2022	110.402	10.851	9.267
2023	114.151	11.455	9.751

Dalam menunjang kinerja organisasi, UPI didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan. Tercatat 2.624 pegawai yang terdiri dari 1.472 dosen dan 1.152 tenaga kependidikan dengan berbagai status kepegawaian. Jumlah tersebut tersebar di enam kampus yang dimiliki UPI, baik di Kampus UPI Pusat, dan lima Kampus UPI di Daerah yang meliputi Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI Serang. Dalam meningkatkan mutu SDM, UPI secara kelembagaan melakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui berbagai pendidikan dan pelatihan baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. Diklat bagi tenaga kependidikan juga diberikan seluas-luasnya sesuai dengan minat dan kebutuhan organisasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi dan daya saing SDM UPI. Dalam rangka pengembangan karir UPI, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai dalam proses kenaikan pangkat maupun jabatan.

Sebagai perguruan tinggi multi kampus aset UPI tersebar di beberapa wilayah yang tersentralisasi pengelolaannya di Kampus UPI Bumi Siliwangi. Dalam menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran UPI memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut secara optimal. Sarana dan prasarana laboratorium, *smart class*, sarana dan prasarana olah raga, asrama, dan aset lainnya juga tersebar di lima Kampus UPI di Daerah. Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan fokus utama pada bidang pendidikan, UPI juga mengembangkan pendidikan guru, UPI mengelola sekolah laboratorium, mulai tingkat PAUD

sampai sekolah menengah atas. Sekolah-sekolah laboratorium ini berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu dan praktek kependidikan. Berikut aset UPI yang meliputi tanah dan bangunan.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana/Aset UPI

No	Aset Tanah dan Bangunan	Lokasi	Luas Tanah
1	Kampus UPI Bumi Siliwangi	JL. DR. Setiabudhi No.229 Bandung	372,241
2	FPOK UPI di Padasuka	Jalan PHH. Mustofa Bandung	14,386
3	Kampus UPI di Cibiru	Desa Cibiru Wetan	30,030
4	Kampus UPI di Sumedang	Jalan Margamukti No. 93 Sumedang	15,098
5	Kampus UPI di Sumedang	Jalan Mayor Abdurrahman Sumedang	9,860
6	Kampus UPI di Tasikmalaya	Jalan Dadaha Tasikmalaya	15,605
7	Kampus UPI di Purwakarta	Jalan Veteran Purwakarta	39,835
8	Kampus UPI di Serang	Jalan Ciracas Serang Banten	40,050
9	TC Serang	Jl. Kimasjong Serang Banten	3,930
10	Aset Lainnya	Jalan Pendidikan Bandung	30,300
11	Aset Lainnya	Desa Sariwangi Kabupaten Bandung Barat	10,995
12	Aset Lainnya	Jalan Pasir Layung Bandung Barat	6,106
13	Aset Lainnya	Jalan Banten Bandung	960
Total			589,396

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian target kinerja meliputi dukungan kebijakan, program, dan kegiatan pemerintah pada bidang pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kinerja perguruan tinggi khususnya dalam meningkatkan kinerja dan layanan tridarma. Kepercayaan stakeholder atas kinerja kelembagaan UPI berdampak pada meningkatnya reputasi dan memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai pihak. Raihan reputasi kelembagaan UPI yang diperoleh dari pihak eksternal memperkuat daya saing UPI menjadi lebih meningkat, sehingga sangat potensial untuk melakukan kolaborasi pada berbagai program dan kegiatan dengan melibatkan institusi atau lembaga bereputasi baik di tingkat nasional maupun global.

Upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/keseuaian

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kinerja secara efektif dan inovatif, UPI telah mengembangkan instrumen yang membantu kinerja kelembagaan UPI melalui pengembangan sistem terintegrasi melalui program *Smart Management System*. Pada era digital

ini, UPI menyadari adanya tuntutan untuk arsiteknologi dalam tata kelola kampus yang modern, berdaya guna, efektif dan antisipatif terhadap perkembangan zaman. SMS UPI adalah sistem tata kelola akademik maupun non akademik. SMS ini diluncurkan sebagai bentuk masifnya sistem teknologi dan informasi serta untuk mengefektifitaskan integrasi layanan dan pengelolaan. Terdapat 22 aplikasi di dalam SMS yaitu, SMS EA, Siak Newgen, SI SDM, Keuangan, Kemahasiswaan, Simkerma, Simsarpras, Sipbaja, Sinergi, E-Kinerja, SI Dinosaurius, MOOC, Test Centre, MBKM, Permata LPTK, Dashboard IKU, SI PPL, SIET. Aplikasi RPL, Agenda, Aplikasi BKT, dan CDC. Diharapkan dengan adanya SMS ini lebih terintegrasi layanan dan pengelolaan dengan memberikan memudahkan dalam mengakses serta menggunakan sistem ini.



Gambar 4. Peluncuran SMS (Smart Management System) UPI oleh Rektor

a. Kebijakan Program yang akan Dilaksanakan pada Tahun 2025

Merujuk target kinerja UPI Tahun 2025 khususnya target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek, penetapan program dan kegiatan UPI Tahun Anggaran 2025 telah diarahkan pada proses pencapaian seluruh target kinerja. Proses penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2025 yang diawali dengan Rapat Dinas Kelembagaan UPI Tahun 2024 merupakan upaya universitas melibatkan seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk menyelaraskan program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja UPI. Kebijakan pimpinan universitas yang disampaikan pada kegiatan Rapat Dinas Kelembagaan tersebut menjadi arah bagi unit kerja di lingkungan UPI sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mengakselerasi capaian kinerja. Upaya pengendalian capaian kinerja dapat dilihat dari Peraturan Rektor Nomor 55 Tahun 2024

tentang Pedoman Penyusunan RKAT UPI Tahun 2025. Pedoman secara sistematis menjadi acuan bagaimana RKAT disusun dalam upaya mencapai target kinerja dengan penggunaan alokasi yang tepat dan proporsional. Keseluruhan upaya pada proses pencapaian seluruh target kinerja diharapkan dapat mencapai target sesuai harapan dan berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, reputasi kelembagaan, dan daya saing. Perubahan Renstra UPI yang mengacu pada Renstra Kementerian telah mengakomodir berbagai kebutuhan peningkatan kinerja dan daya saing adalah upaya mengakselerasi capaian kinerja. Renstra UPI Perubahan telah memiliki keselarasan dengan kebijakan Kemendikbudristek. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul baik pada tataran nasional maupun global.

Pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Tahun 2025 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas lainnya yang diarahkan pada standarisasi internasional. Pengembangan *smart class* dan *smart laboratory* misalnya akan didorong sebagai upaya strategis dalam mendukung terbentuknya kelas dan laboratorium berstandar internasional untuk menuju *World Class University*.

Rumusan program dan kegiatan RKAT UPI Tahun Anggaran 2025 didasarkan pada 6 Kebijakan, 15 Program, dan 49 Indikator Kinerja. Berikut diuraikan Kebijakan, Program, Indikator serta Target Kinerja universitas Tahun 2025:

Tabel 4. Kebijakan dan Program Kinerja UPI 2025

No	Kebijakan	Program
1	<i>Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman</i>	1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional
		2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global
2	<i>Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional</i>	1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional
		2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional
		3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual

No	Kebijakan	Program
3	<i>Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat</i>	1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
4	<i>Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni</i>	1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa 2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan 3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
5	<i>Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas</i>	1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing 2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI 3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
6	<i>Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi</i>	1 Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i> dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal 2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi 3 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian target Perjanjian Kinerja dan IKU, Renstra UPI 2021-2025 telah memiliki keselarasan dalam mendukung pencapaian target Perjanjian Kinerja dan IKU. Hal ini dapat dilihat pada penetapan Indikator Kinerja pada target Renstra UPI. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja UPI 2025.

**Tabel 5. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI
dengan Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja UPI 2025**

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	IKU 7
		Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	IKU 2
		Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	IKU 2
		Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	IKU 2
		Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	IKU 1
		Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	IKU 3
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU 5
		Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	IKU 5
		Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	IKU 5
		Jumlah prototipe dari luaran riset	IKU 5
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	IKU 5
		Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU 5
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	IKU 5
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKU 2
		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IKU 3
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	IKU 4
		Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKU 4
		Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	IKU 10
		Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	IKU 9

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
6	<i>Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi</i>	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	IKU 6
		Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKU 8
		Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	IKU 9

b. Kinerja Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025

Secara konsisten UPI telah menunjukkan komitmen atas pencapaian seluruh target kinerja. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja UPI sampai dengan Tahun 2024 yang terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi pengembangan dan reputasi kelembagaan UPI baik di level nasional dan internasional. Beberapa indikator capaian menunjukkan peningkatan cukup signifikan, walaupun masih terdapat capaian indikator Perjanjian Kinerja yang masih memerlukan penguatan untuk diakselerasi. Namun demikian capaian kinerja Tahun 2024 ini menjadi poin penting untuk menentukan strategi tepat dalam mengakselerasi target capaian kinerja Tahun 2025. Berikut capaian Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2024 dan target kinerja Tahun 2025.

Tabel 6. Kinerja Tahun 2023 dan Target 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80,56	80	80	
		2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	45	45	45	
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	41,33	42	42	
		4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	37,82	38	40	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	6,24	6,30	2
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	4,75	4,80	1,5
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebagian bobot evaluasi	%	55	71,60	72	72
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	57,5	57,5	45
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Predikat SAKIP	Predikat	AA	-	AA	AA
		10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93,20	87,50	93,20	93,20
		11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	93	93	93

Merujuk progres capaian target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagaimana data capaian pada tabel di atas, hal tersebut telah menunjukkan bahwa UPI telah berada pada jalur yang tepat dalam mengakselerasi seluruh capaian target kinerja. Namun demikian capaian tersebut perlu terus dikawal dengan melakukan berbagai langkah strategis sebagai upaya memastikan capaian tersebut tercapai dengan maksimal. Salah satu indikator yang perlu mendapat perhatian dan menjadi fokus untuk diakselerasi capainnya adalah IKU 1 yakni Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Kendala sekaitan dengan pencapaian IKU 1 diantaranya adalah belum terpenuhinya kategori besaran UMP bagi lulusan UPI. Hal ini disebabkan pada rendahnya penghargaan atau apresiasi atas kinerja guru dimana sebagian besar lulusan UPI adalah berprofesi sebagai guru. Kendala lain adalah disebabkan masih belum optimalnya dan belum semua lulusan mengisi data *tracer study*.

c. Ringkasan Biaya

Tabel 7. Ringkasan Biaya RKAT UPI Tahun 2025

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	361.946.658.838	345.923.366.701	438.801.445.977	41%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	168.328.616.909	186.571.469.049	183.954.469.049	17%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	36.445.433.103	36.201.145.951	36.201.145.951	3%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	27.141.253.168	42.942.068.685	35.533.917.310	3%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31.328.039.791	18.403.743.722	40.952.815.007	4%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	105.321.584.198	114.000.000.000	120.572.384.000	11%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	3.908.922.578	352.543.998.018	81.066.331.140	8%
8	Biaya Pengembangan	137.524.392.488	172.037.239.858	134.346.894.225	13%
Total		871.944.901.073	1.268.623.031.984	1.071.429.402.659	100%

d. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Tabel 8. Ringkasan Sumber Pembiayaan RKAT UPI Tahun 2025

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		514.389.737.082	632.471.480.000	395.146.115.000	37%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	205.849.345.862	222.772.615.000	220.155.615.000	
2	Alokasi BPPTNBH	96.703.441.087	106.029.200.000	107.159.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-	
4	PUAPT/PRPTNBH	-	75.938.268.000	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	150.239.640.757	189.199.897.000	-	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, PKK, dsb)	33.302.981.188	27.644.000.000	41.944.000.000	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	17.406.828.188	-	-	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	10.887.500.000	10.887.500.000	10.887.500.000	
SELAIN APBN		587.258.824.500	717.447.356.809	636.151.551.984	55%
9	Dana Masyarakat	606.359.366.108	636.151.551.984	676.283.287.659	63%
10	Biaya Pendidikan	34.299.116.973	44.579.206.128	75.912.863.814	11%
11	Pengelolaan Dana Abadi	524.125.084.199	435.479.274.605	444.659.685.718	66%
12	Usaha PTN Badan Hukum	519.901.468	-	-	0%
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	-	36.952.900.000	21.227.449.555	3%
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	12.489.732.324	119.140.171.251	134.483.288.572	20%
15	APBD	19.316.953.644	-	-	0%
16	Pinjaman	15.608.577.500	-	-	0%
17	Saldo Kas	-	-	-	0%
TOTAL		1.120.749.103.190	1.268.623.031.984	1.071.429.402.659	100%

RVA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Bab 1

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum

a. Landasan Hukum

- 1) Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 4) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 8) Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
- 9) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA

- UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
- 10) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
 - 11) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2024;
 - 12) Peraturan Rektor Nomor 39 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Umum UPI 2024;
 - 13) Peraturan Rektor Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
 - 14) Peraturan Rektor Nomor 0426/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
 - 15) Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2022 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) Tahun Akademik 2023/2024;

Transformasi kelembagaan UPI dengan dimulai dari didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa yang menjadi bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.

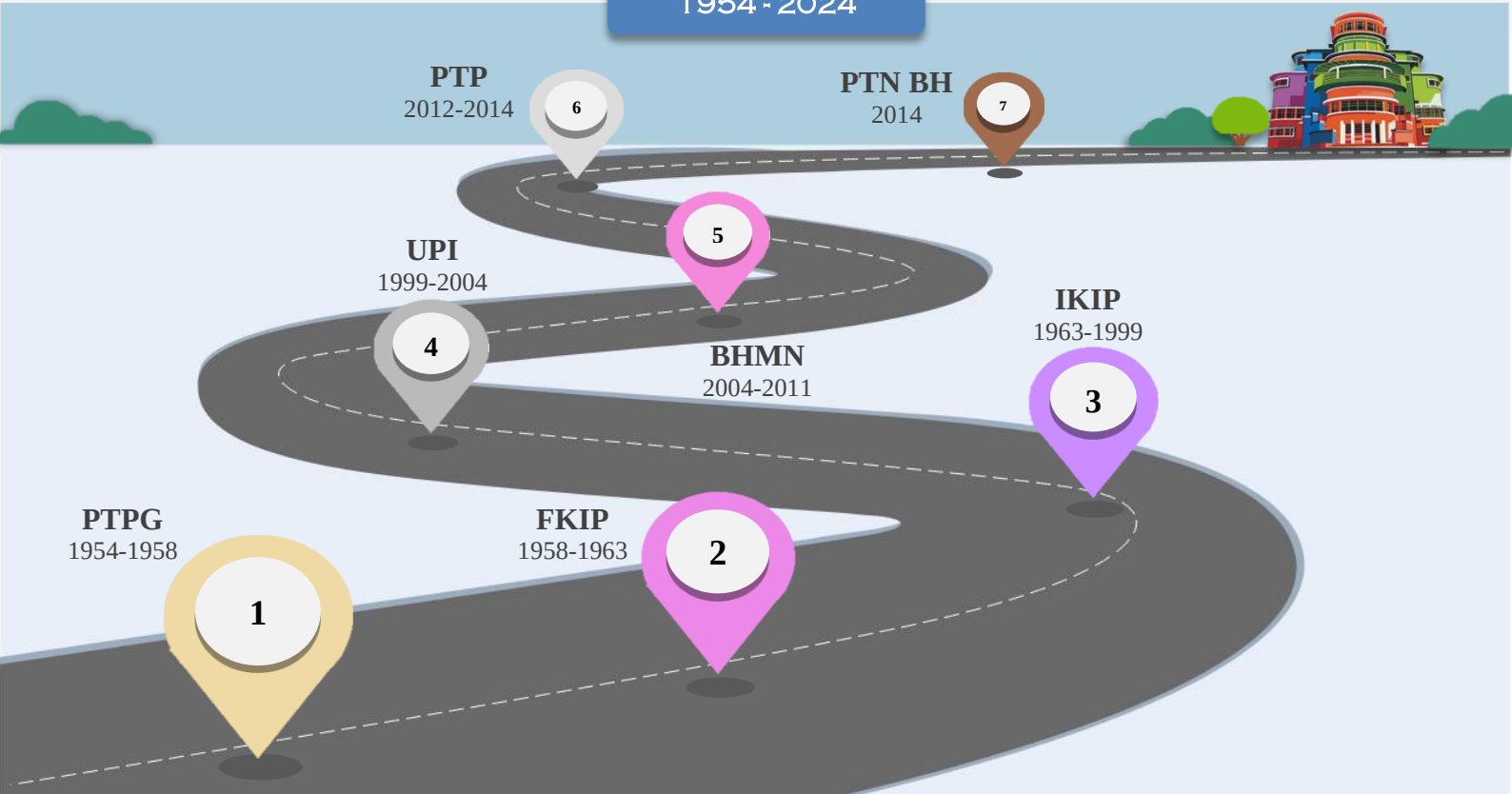
Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2014, UPI ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Statuta UPI telah memperkuat pengelolaan dan penyelenggaraan UPI sebagai perguruan tinggi otonom pada bidang akademik maupun non akademik. Tata kelola UPI sebagai PTN Badan Hukum saat ini



memberikan keleluasaan yang sangat terbuka bagi manajemen universitas untuk menyelenggarakan/mewujudkan konsep *Good University Governance* (GUG) dengan prinsip otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2024



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.



b. Kegiatan dan Layanan

Sebagaimana disebutkan pada Pasal 13 Statuta UPI, kinerja layanan Pendidikan UPI meliputi menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi melalui program diploma, sarjana, magister, dan doktor. Di samping memiliki tugas untuk mengembangkan berbagai disiplin dalam ilmu pendidikan dan berbagai profesi kependidikan, UPI memiliki tugas mengembangkan berbagai disiplin ilmu dan profesi yang diperlukan baik oleh berbagai kelompok profesi, maupun masyarakat umum. UPI dengan otonominya memiliki peluang untuk mengembangkan visi akademik yang sesuai dengan misi universitas. Kemandirian UPI menjadi langkah strategis dalam mengakselerasi kinerja dan lebih bertanggung jawab.

Secara kelembagaan, UPI memiliki potensi dan kemampuan untuk berperan secara efektif dalam pembangunan pendidikan nasional dan internasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan Pendidikan sehingga UPI diharapkan dapat tampil sebagai Pelopor dan Unggul khususnya dalam bidang Pendidikan.

Secara filosofis UPI menekankan *platformnya* kepada nilai-nilai keilmuan yang Ilmiah, Edukatif, dan Religius, maka UPI dalam melaksanakan peran sertanya dalam pembangunan pendidikan nasional dan pembangunan bangsa Indonesia, akan selalu mengedepankan nilai-nilai moralitas, martabat kemanusiaan yang tinggi, cinta bangsa, cinta persatuan dan kesatuan, cinta damai, dan cinta hidup dalam ketentramanan dan keharmonisan.

Saat ini UPI tengah mengakselerasi peningkatan mutu dan relevansi produk-produk akademiknya. pengembangan Sumber Daya Manusia, modernisasi sarana dan prasarana pendidikan, termasuk infrastruktur teknologi informasi, peningkatan efektifitas dan efesiensi manajemen, pengembangan suasana akademik dan kepedulian pada kualitas dalam komunitas kampus, merupakan instrumen-instrumen pokok dalam strategi UPI meningkatkan kualitas produk-produk akademiknya selama ini.

2. Visi dan Misi UPI

a. Visi dan Misi UPI

Visi

Pelopop dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Dalam periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan.

Misi

Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

- 1) menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- 2) menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- 3) mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- 4) menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Tujuan Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan:

- 1) menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- 2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan

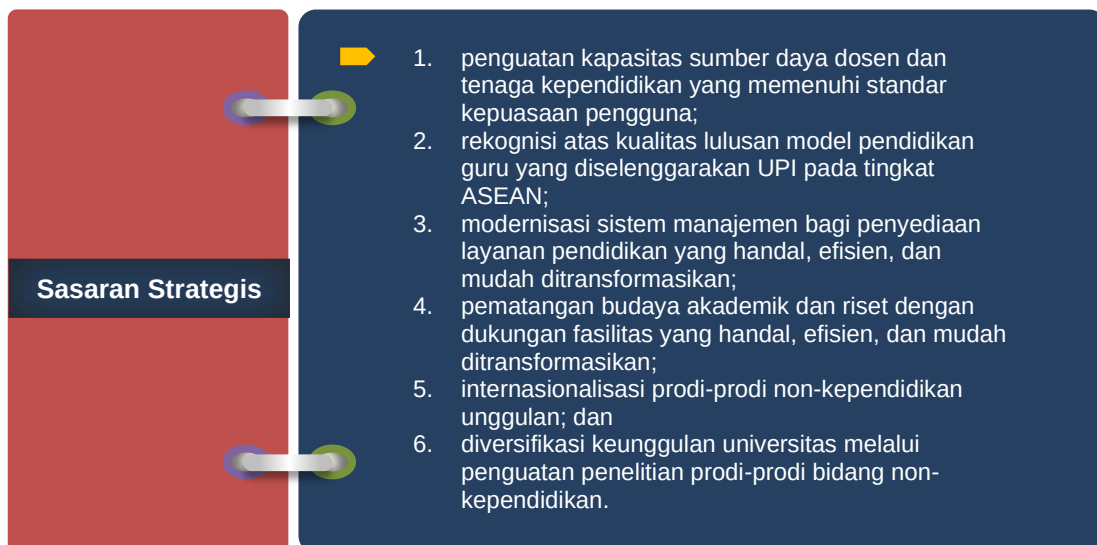
teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis



Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:



Kebijakan dan Program

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*);
- 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi;
- 3) Persentase mahasiswa asing;
- 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*;
- 5) Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; dan
- 6) Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma.

1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus; dan
- 2) Persentase dosen asing.

2. Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
 - 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar;
 - 3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
 - 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.
- 2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.
- 1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi;
 - 2) *Science Technopark* UPI; dan
 - 3) Jumlah prototipe dari luaran riset.
- 2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.
- 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta.

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 3.1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
 - 2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

4.1 Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.

4.2 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3;

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor;

3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.

5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Peringkat UPI di *GreenMetric*;

2) Akreditasi Perpustakaan;

3) Akreditasi Arsip Universitas;

- 4) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan;
 - 5) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional;
 - 6) Jumlah laboratorium *microteaching*; dan
 - 7) Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern.
- 5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Jumlah IGU;
 - 2) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik;
 - 3) Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L; dan
 - 4) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

6. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 6.1 Penerapan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Indeks kepuasan pelayanan;
 - 2) Pemeringkatan keterbukaan informasi publik; dan
 - 3) Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- 6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT;
 - 2) Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional;
 - 3) Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
 - 4) Peringkat di *QS/THE World University Ranking*;
 - 5) Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*;
 - 6) Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*;

- 7) *Rating* pada QS Star; dan
- 8) Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.

6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru; dan
- 2) Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*).

b. Gambaran Kondisi Kelembagaan UPI 2021 - 2025

Tujuan strategis UPI 2021 - 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

UPI kedepan adalah UPI yang dengan jati dirinya mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan dunia pendidikan baik di tingkat nasional maupun global. Kontribusi UPI pada pengembangan dunia pendidikan bangsa ini sudah lama terimplementasikan. Lulusan UPI tersebar di hampir seluruh penjuru tanah air. Mereka berkontribusi atas peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Saat ini UPI tengah berupaya mengakselerasi berbagai target kinerja strategis. Peningkatan mutu tridarma yang beririsan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi fokus utama pada implementasi program dan kegiatan yang ditetapkan UPI. Dengan penguatan seluruh sumber daya, UPI memproyeksikan diri menjadi barometer bidang pendidikan dan pengajaran pada khususnya. UPI akan menjadi pusat lahirnya berbagai kebijakan strategis dalam bidang pendidikan yang menjadi acuan kebijakan nasional. Hal ini tentu tidak berlebihan jika dilihat dari sejarah panjang berdirinya UPI. Cita-cita besar tersebut tentu didasari oleh beberapa pencapaian penting yang menjadi modal berharga bagi meningkatnya reputasi UPI baik ditingkat nasional maupun global.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat Unggul. Jumlah prodi unggul, terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI terus meningkat. Sampai dengan Tahun 2024 terdapat 61 prodi S1 yang terakreditasi internasional. 37 program studi terakreditasi *Agentur für Qualitatssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS)*, 8 prodi terakreditasi *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)*, dan 16 prodi yang terakreditasi *The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute (ACQUIN)*. Reputasi kelembagaan UPI dicapai dengan *rating QS-Star 3 bintang, ranking QS World University Ranking by Subject in Education* di peringkat 201-250. Pada *QS Asian University Ranking (QS AUR)* yang merupakan pemeringkatan pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 501-550 universitas terbaik Asia. Ini menunjukkan jika UPI termasuk salah satu universitas yang kompetitif di Asia.

c. Upaya Pencapaian mencapai visi dan misi

Implementasi Renstra UPI 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Tahapan Implementasi Renstra UPI 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi, dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.

	2021	2022	2023	2024	2025
		pada tataran nasional dan internasional.			
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengem-bangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non-kependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasi-waan	Pengembangan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pemantapan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		

	2021	2022	2023	2024	2025
	sarana dan prasarana.	besar, kapasitas sarana dan prasarana.			
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana. Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua.

Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian.

Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya. serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra UPI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra UPI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan universitas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN Badan Hukum serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* UPI sebagai PTN Badan Hukum serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan UPI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

Kebijakan dalam Renstra UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan UPI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja UPI ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi UPI dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja UPI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

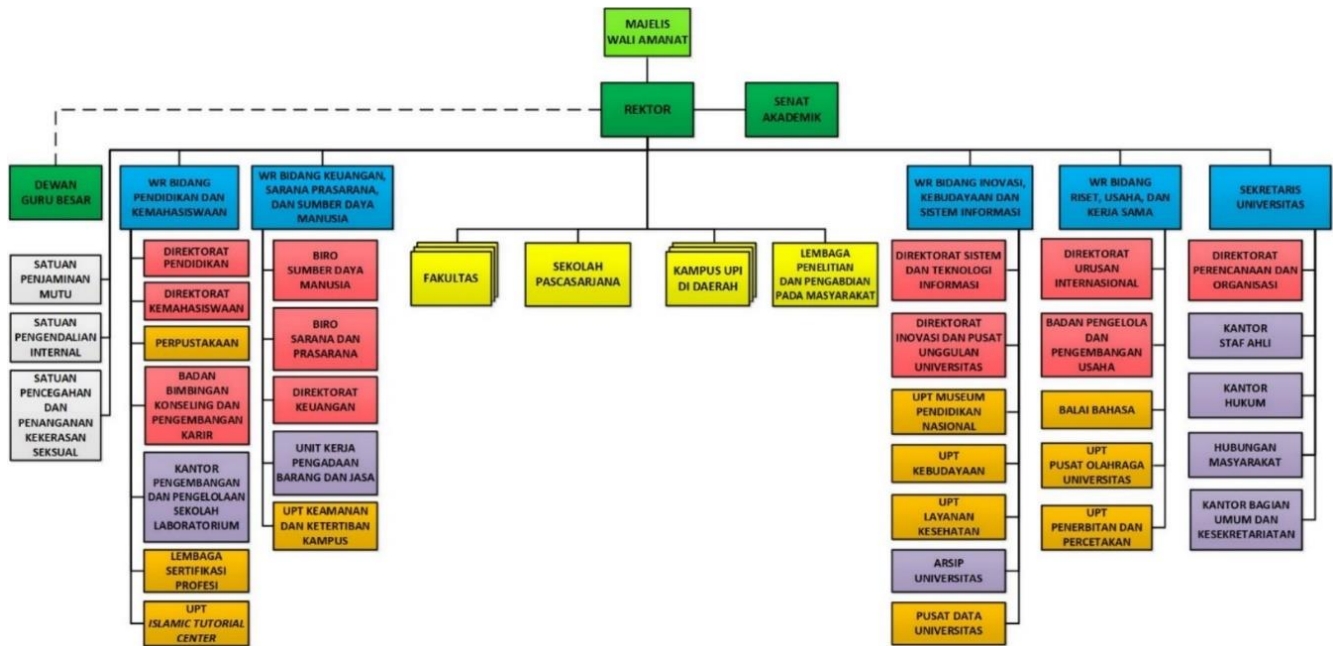
RKAT menjadi acuan utama yang secara operasional diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang ujungnya adalah sejauhmana program dan kegiatan tersebut berkontribusi padapencapaian kinerja. UPI memiliki modal penting dalam pelaksanaan program dan kegiatannya sehingga memberikan kemudahan bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja. Hal ini ditunjukkan keselarasan Renstra UPI 2021-2025 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Keselarasan ini juga dapat dilihat dari Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja dengan kebijakan Renstra UPI 2021-2025 sebagai berikut.

Tabel 10. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbudristek Berdasar Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis PK	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPI sebagai PTN Badan Hukum dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, secara organisatoris ditetapkan dalam Struktur Organisasi UPI PTN Badan Hukum sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi UPI PTN Badan Hukum.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Gambar 5. Struktur Organisasi UPI

d. Strategi Implementasi Pencapaian Kinerja

Rumusan RKAT UPI 2025 merujuk dan memperhatikan:

1. Target Kinerja Renstra UPI;
2. Panduan IKU PTN Kemendikbudristek;
3. Standar Biaya Umum (SBU) UPI dan Standar Biaya Masukan (SBM) Kementerian yang berlaku;
4. Referensi program dan kegiatan pencapaian target kinerja (terdapat pada Pedoman Penyusunan RKAT UPI Tahun 2025);
5. Referensi program dan kegiatan pencapaian IKU mengacu pada panduan MBKM, Perjanjian Kinerja;
6. Menyusun Rencana Aksi pencapaian target IKU/IKT dengan target *output* yang akan dicapai;
7. Efektivitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan; dan
8. Berpegang pada prinsip efisiensi dengan membatasi penganggaran untuk beberapa kegiatan yang meliputi: belanja paket *meeting*, perjalanan dinas, dan kegiatan yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja.

1. Unit Akademik (Fakultas, SPs, dan Kampus UPI di Daerah)

- 1) RKAT disusun dengan prinsip partisipatif;
- 2) Target IKU/IKT menjadi acuan dalam menyusun program, kegiatan, dan pemetaan anggaran RKAT;
- 3) Target IKU/IKT didistribusikan pada seluruh program studi secara proporsional dan adil;
- 4) Unit kerja memprioritaskan kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam referensi program dan kegiatan pencapaian target kinerja; dan
- 5) Memenuhi persentase penggunaan alokasi anggaran RKAT untuk pencapaian target kinerja sesuai proporsi yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 11. Proporsi Penggunaan Anggaran RKAT Unit Akademik

No	Kategori	Proporsi (%)
1.	Pencapaian target IKU	Min : 40
2.	Pencapaian target IKT	Min : 20
3.	Kegiatan operasional rutin: - kegiatan rutin akademik (UTS/UAS, ujian sidang, seminar proposal, wisuda, kuliah umum, temu awal PPL, praktikum, dll); dan - kegiatan penunjang akademik (pengadaan bahan habis pakai, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan, kerumahtanggaan, perjalanan dinas, dll).	Maks : 40

Keterangan:

- Proporsi (%) dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (Gaji dan tunjangan PNS, Tunjangan tugas tambahan, Insentif keagamaan, Tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan, Honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang/jasa, Gaji dan tunjangan PT dan PTT, Uang makan PT dan PTT, Gaji ke-13 dan 14 PT dan PTT, Bingkisan hari raya, Insentif Berbasis Kinerja (IBK), Honorarium pengelola akademik).
- Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi alokasi minimal yang ditetapkan, persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatangani dokumen RKAT oleh Rektor.
- Pada kondisi khusus, Rektor dapat mengeluarkan kebijakan khusus terkait Proporsi Penggunaan Anggaran.

2. Unit NonAkademik

Unit nonakademik yang meliputi Wakil Rektor, Unit Pelaksana Administrasi, Unit Pelaksana Pengembangan, Unit Pelaksana Pengawasan dan Penjaminan Mutu, dan Unit Penunjang. RKAT Unit nonakademik disusun dengan ketentuan.

- RKAT disusun dengan prinsip partisipatif;
- Target IKU/IKT menjadi acuan dalam menyusun program, kegiatan, dan pemetaan anggaran RKAT;
- Merujuk pada target kinerja yang relevan dengan tugas dan fungsi;
- Memberi dukungan pada kelancaran manajemen dan pencapaian target kinerja universitas; dan
- Memenuhi persentase penggunaan alokasi anggaran RKAT untuk pencapaian target kinerja sesuai proporsi yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 12. Proporsi Penggunaan Anggaran RKAT Unit NonAkademik

No	Kategori	Proporsi (%)
1.	Kontribusi untuk pencapaian target IKU/IKT:	Min : 20
	a. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).	
	b. Pengembangan SDM: bantuan pendidikan dan pelatihan penyelenggaraan berbagai pelatihan.	
	c. Penjaminan Mutu: akuntabilitas penyelenggaraan organisasi (Akreditasi, AMI, ISO, dll).	
	d. Penyediaan sarana dan prasarana: pengadaan sarana prasarana perkantoran.	
2.	Kegiatan operasional rutin:	Maks: 80
	pengadaan bahan habis pakai, kerumahtanggaan, perjalanan dinas, pemeliharaan, dll.	

Keterangan:

1. Proporsi (%) dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (Gaji dan tunjangan PNS, Tunjangan tugas tambahan, Insentif keagamaan, Tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan, Honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang/jasa, Gaji dan tunjangan PT dan PTT, Uang makan PT dan PTT, Gaji ke-13 dan 14 PT dan PTT, Bingkisan hari raya, Insentif Berbasis Kinerja (IBK)).
2. Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi alokasi minimal yang ditetapkan, persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatangani dokumen RKAT oleh Rektor.
3. Pada kondisi khusus, Rektor dapat mengeluarkan kebijakan khusus terkait Proporsi Penggunaan Anggaran.

RVA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Bab 2

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

1. Gambaran Kondisi UPI PTN Badan Hukum

a. Kondisi Internal

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2025 dari kondisi Internal:

1) Target Kinerja UPI

Secara kelembagaan UPI memiliki target kinerja yang meliputi Perjanjian Kinerja UPI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta target kinerja Renstra UPI. Kedua target ini menjadi acuan UPI dalam menentukan program dan kegiatan yang selaras dengan pencapaian kedua target tersebut. UPI telah menetapkan strategi pencapaian target tersebut melalui serangkaian program dan kegiatan yang terpetakan dalam rumusan RKAT UPI Tahun Anggaran 2025. Penetapan program dan kegiatan ini menjadi acuan seluruh instrumen kelembagaan UPI dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja.

2) Penerimaan UKT

Penerimaan UKT akan sangat dipengaruhi dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPI termasuk dari berbagai jalur penerimaan, baik SNBT, SNBP, maupun Seleksi Mandiri sesuai dengan kelompok-nya. Jumlah mahasiswa dan kelompok pembayaran UKT akan sangat mempengaruhi penerimaan yang bersumber dari UKT, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap RKA.

3) Perubahan *unit cost*

Unit cost yang berlaku akan dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan tentang jenis layanan di UPI dan dapat berubah sewaktu-waktu.

4) Satuan biaya

Standar satuan biaya yang berlaku di UPI harus digunakan seluruh civitas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam RKAT. Oleh karena itu penetapan standar biaya menjadi salah satu variabel utama dalam menyusun anggaran di UPI.

5) Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.

Merujuk pencapaian kinerja UPI sampai dengan saat ini, secara umum dapat dijadikan indikator bahwa UPI telah melakukan berbagai peningkatan di segala aspek kinerja. Raihan pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbudristek menjadi tolok ukur peningkatan tersebut, meskipun disadari beberapa target belum tercapai secara optimal. Kebijakan yang mendorong program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja merupakan langkah strategis dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja.

6) Sumber Daya

Dalam menunjang kinerja organisasi secara optimal, UPI didukung oleh ketersediaan sumber daya yang meliputi Sumber Daya Manusia maupun sarana dan prasarana. Dalam meningkatkan mutu SDM, UPI secara kelembagaan melakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui berbagai pendidikan dan pelatihan baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. Beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan tersebut diantaranya, memberikan bantuan studi lanjut, diklat, maupun penyelenggaraan berbagai pelatihan yang relevan dengan kebutuhan. Penguatan dosen muda diantaranya dilakukan dengan mendorong mengikuti berbagai pelatihan bahasa asing, penulisan karya ilmiah terindeks scopus, maupun kegiatan afirmasi dalam bidang riset. Diklat bagi tenaga kependidikan juga diberikan seluas-luasnya sesuai dengan minat dan kebutuhan organisasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi dan daya saing SDM UPI. Dalam rangka pengembangan karir UPI, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai dalam proses kenaikan pangkat maupun jabatan. Pengukuran kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan sistem Beban Kinerja Dosen (BKD) untuk dosen dan Laporan Kinerja Bulanan (LKB) untuk tenaga Kependidikan. Pengukuran kinerja pegawai tersebut digunakan sebagai salah-satu komponen pembiayaan remunerasi atau Insentif Berbasis Kinerja (IBK). Berikut data SDM UPI dilihat dari status kepegawaiannya:

Tabel 13. SDM UPI berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah
I	DOSEN	1,472
1	PNS	1,107
2	Non PNS	365
	a. Pegawai Tetap	337
	b. Calon Pegawai Tidak Tetap	11
	d. P3K	14
	c. Pegawai Tidak Tetap	3
II	TENAGA KEPENDIDIKAN	1,152
1	PNS	499
2	Non PNS	653
	a. Pegawai Tetap	193
	b. Calon Pegawai Tidak Tetap	4
	c. Pegawai Tidak Tetap	456
	TOTAL SDM	2,624

Sementara dalam mendukung kelengkapan sarana dan prasarana UPI memperoleh pembangunan infrastruktur gedung yang cukup memadai yang bersumber dari pendanaan Pinjaman Luar Negeri (PLN) dari skema Asian Development Bank (ADB). Pada Tahun 2025, UPI juga diharapkan kembali memperoleh pendanaan yang bersumber dari Kemendikbudristek melalui Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) yang digunakan untuk penyediaan prasarana yang modern dan mutakhir. UPI juga melalui pendanaan internal melakukan pembangunan untuk pengembangan kampus UPI di Daerah sebagai bagian dari UPI multi kampus.

7) Mutu Akademik

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2024 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga Tahun 2024 terdapat 122 prodi yang terakreditasi Unggul dan A dari total jumlah prodi sebanyak 179 prodi termasuk Profesi. Data peringkat akreditasi program studi dari BAN PT/LAM hingga Tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 14. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI (%)														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	1,12	0	0,00	0	0,00	3	1,75
D4	0	0,00	0	0,00	0	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,58
S1	54	30,17	4	3,81	24	22,86	18	10,06	3	1,68	0	0,00	2	1,12	105	61,40
S2	27	15,08	4	9,30	5	11,63	4	2,23	2	1,12	0	0,00	1	0,56	43	25,15
S3	16	8,94	1	4,55	0	0,00	3	1,68	1	0,56	0	0,00	1	0,56	22	12,87
Profesi	0	0,00	0	0,00	2	80,00	0	0,00	1	0,56	0	0,00	0	0,00	5	2,92
JUMLAH	97	54,19	10	5,59	31	18,99	25	13,97	9	5,03	0	0,00	4	2,23	179	100,00

Jumlah program studi terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI berdasarkan data sampai triwulan III terdapat sebanyak 61 prodi. 37 prodi terakreditasi *Agentur fur Qualitatatssicherung Durch Akkreditierung von Studiengangen E.V.* (AQAS), 8 prodi terakreditasi *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN), dan 16 prodi yang terakreditasi *The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute* (ACQUIN).

Tabel 15. Daftar Program Studi S1 UPI yang Terakreditasi Internasional

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS
3	FPEB	Manajemen	S2	AQAS
4	FPEB	Manajemen	S3	AQAS
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS
7	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	AQAS
8	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	AQAS
9	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS
10	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS
11	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS
12	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	AQAS
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS
15	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	AQAS
16	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	AQAS
17	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS
18	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS
19	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS
20	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
21	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	AQAS
22	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS
23	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS
24	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS
25	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	AQAS
26	FPMIPA	Pendidikan IPA	S2	AQAS
27	FPMIPA	Pendidikan IPA	S3	AQAS
28	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS
29	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS
30	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS
31	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS
32	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	AQAS
33	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	AQAS
34	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS
35	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	AQAS
36	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	AQAS
37	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	AUN-QA
38	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	AUN-QA
39	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AUN-QA
40	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	AUN-QA
41	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN
42	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN
43	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN
44	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN
45	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN
46	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN
47	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN
48	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN
49	FPMIPA	Kimia	S2	ASIIN
50	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS
51	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	AQAS
52	SPs	Pendidikan Dasar	S2	AQAS
53	SPs	Pendidikan Dasar	S3	AQAS
54	Kampus UPI di Tasikmalaya	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS
55	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS
56	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS
57	FPTK	Pendidikan tata boga	S1	AQAS
58	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS
59	SPs	Pendidikan Teknik dan Kejuruan	S3	AQAS
60	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS
61	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	AQAS
62	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	AQAS
63	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS
64	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS
65	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS
66	FPIPS	Pendidikan IPS	S2	AQAS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
67	FPIPS	Pendidikan IPS	S3	AQAS
68	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS
69	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	AQAS
70	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS
71	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS
72	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS
73	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS

8) *World Class University*

Sekaitan dengan proses pengembangan kelembagaan ditingkat global, proses peningkatan daya saing menuju ke arah itu telah berada pada jalur yang tepat. Peningkatan/ranking UPI dalam beberapa kriteria peningkatan telah menunjukkan hal itu. Strategi untuk memperkuat kinerja program WCU yakni dengan dibentuknya unit kerja Direktorat Urusan Internasional (DUI) yang di dalamnya terdiri dari Divisi Kerja Sama Internasional dan Peningkatan Universitas, Divisi Pengembangan Program Internasional, dan Kantor Jurnal.

Merujuk progres pencapaian kinerja UPI sampai saat ini, telah menunjukkan indikator bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan khususnya di tingkat Asia Tenggara. Beberapa capaian penting di Tahun 2020-2024 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat UPI dalam *QS World University Ranking* (QS WUR) berada pada posisi #1201-1400 di dunia dan peringkat #14 di Indonesia. Pada sistem peningkatan yang setara dengan QS WUR, yaitu pada *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR) Tahun 2024, UPI menempati peringkat #1501+ Perguruan tinggi terbaik dunia. Pada peningkatan *THE WUR* tersebut, UPI juga menempati peringkat #19 di Indonesia.

UPI menempati peringkat #201-250 di Dunia dan #1 *Top University* di Indonesia pada Bidang Pendidikan berdasarkan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings* (QS-WUR) *by Subject* 2024. Aspek yang dinilai pada peningkatan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings by Subject* 2024 terdiri dari indikator *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, *Citations per Paper* dan *H-Index*. Hal ini menjadi indikator bahwa dengan kekhasan atau jati dirinya UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini

merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat Asia Tenggara pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

9) Keuangan

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional. Pelaksanaan audit laporan keuangan Universitas Pendidikan Indonesia dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Berdasarkan Laporan Auditor Independen, Laporan Keuangan UPI selalu memperoleh opini WTP (*Unqualified Opinion*), opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan UPI - PTN BH serta kinerja keuangan dari arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

UPI sebagai lembaga PTN Badan Hukum diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPI. Hal ini menjadi peluang kekuatan pengembangan kelembagaan UPI. Kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola Universitas, dan Kerja Sama.

1) Pendidikan

Kekuatan	Kelemahan
a) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, UPI sebagai PTN Badan Hukum memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis	a) Roadmap keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya; b) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan

Kekuatan	Kelemahan
sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan; b) UPI telah memiliki konsep re-desain pendidikan guru yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Guru dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia; c) UPI memiliki intelektual kapital dan pengalaman selama 68 tahun dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesional Guru secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan akademik (S1 Kependidikan) dan pendidikan profesi (latihan praktik profesi satu tahun); d) UPI memiliki 173 program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang memperoleh akreditasi internasional 73 program studi, akreditasi nasional berperingkat Unggul 70 program studi, akreditasi nasional berperingkat A 46 program studi; e) UPI memiliki program studi pendidikan dan nonkependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (<i>cross fertilization</i>), sehingga akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan; f) UPI menjadi universitas peringkat pertama di Indonesia dan 201-250 di dunia versi <i>QS World Ranking in Education</i>. UPI menempati peringkat 500-550 di Asia pada <i>QS Asia University Ranking</i>, peringkat ketiga sebagai Perguruan Tinggi terbaik versi <i>Times Higher Education World University Ranking</i>; g) Dosen UPI memperoleh rekognisi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai <i>Academic Leader</i> tingkat nasional bidang sains (tahun 2018),	pembelajaran berstandar internasional; c) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan; d) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan); e) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan; f) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing; g) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan h) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.

Kekuatan	Kelemahan
kependidikan (tahun 2019), seni dan budaya (tahun 2019), <i>Grant World Class Professor</i> Skema A (tahun 2018 dan 2019), terdapat tiga orang dosen UPI yang memperoleh penghargaan nasional 50 peneliti terbaik tingkat nasional versi Sinta, dan L'Oreal Unesco for Woman in Science (tahun 2016); dan h) Setiap tahun, UPI termasuk perguruan tinggi yang paling diminati oleh calon mahasiswa.	

2) Penelitian

Kekuatan	Kelemahan
a) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 15% dari dana non-PNBP UPI; b) Kinerja penelitian didanai dari berbagai sumber dana pendanaan; c) Kinerja penelitian UPI termasuk klaster mandiri sebagai peringkat paling tinggi pada kinerja penelitian nasional; d) UPI telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif; e) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri; f) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan	h) <i>Roadmap</i> penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ; i) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas; j) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas; k) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan l) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.

Kekuatan	Kelemahan
g) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, <i>book chapter</i> , maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).	

3) Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
a) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana non-PNBP UPI; b) Dalam QS <i>Star</i>, UPI memperoleh bintang lima pada bidang <i>Social Responsibility</i>; c) UPI memiliki model pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa model KKN tematik yang telah diakui secara nasional seperti KKN tematik revolusi mental diakui sebagai KKN terbaik oleh Kemenko PMK, KKN tematik Citarum Harum Pentahelix, dan KKN Posdaya; dan d) UPI memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.	a) <i>Roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI; b) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan c) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

4) Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan	Kelemahan
a) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan	a) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih

Kekuatan	Kelemahan
fasilitas yang memadai sesuai dengan indikator Renstra tahun 2021-2025. b) Sudah terbentuk Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir sebagai layanan bimbingan dan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan; c) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak 39,376 orang menjadi kekuatan UPI dalam menciptakan program unggulan mahasiswa UPI, baik kegiatan akademik maupun nonakademik; d) Salah satu kekuatan UPI saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); e) Berbagai raihan prestasi telah ditorehkan mahasiswa UPI dalam berbagai kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional; dan f) Alumni UPI memperoleh rekognisi di level nasional dan internasional seperti menjadi Menteri, anggota DPR, anggota DPRD, Bupati, pejabat di lingkungan TNI dan POLRI, pimpinan perguruan tinggi lain, serta menjadi pengusaha nasional.	terkotak-kotak dan belum komprehensif; b) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah; c) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan; d) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya; e) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan f) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.

5) Sumber Daya Manusia

Kekuatan	Kelemahan
a) UPI memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika; b) Latar belakang keilmuan dosen UPI sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan.	a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi; b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada

Kekuatan	Kelemahan
Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing; c) Dosen UPI banyak diperbantukan atau ditugaskan dalam kelembagaan pemerintah maupun swasta seperti menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur di Kemendikbud, Dirjen, Kepala Badan Bahasa, Badan Litbang Kemendikbud, Deputy Kemenko Kesra.	dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah; c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal; d) Database dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit; e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada event nasional maupun internasional; f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah; g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik; h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik; i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem smart campus.

6) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Kekuatan	Kelemahan
a) UPI memiliki kampus induk (Kampus Jalan Dr. Setiabudhi) dan kampus UPI di daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang). Kampus UPI di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan UPI. Saat ini beberapa PTN Badan Hukum lain sedang dan akan membangun beberapa kampus di luar kampus induknya, tetapi UPI sudah memiliki kampus tersendiri dan	a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan; b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru di fakultas dan kampus daerah; c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;

Kekuatan	Kelemahan
berjalan sejak era 1990-an. Secara <i>de-facto</i> bahwa UPI sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan. Mengacu kepada pasal 70 pada peraturan MWA No 01 tahun 2014, bahwa (1) Kampus UPI di Daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam sistem multikampus dan multimoda, (2) Kampus UPI di Daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, (3) Penyelenggaraan program pendidikan Kampus UPI di Daerah dapat dilengkapi dengan unit-unit kerja yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dan (4) Kampus UPI di Daerah dapat dikembangkan menjadi Fakultas atau beberapa Fakultas sesuai dengan kebutuhan; b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan, antara lain; Bumi Siliwangi, Isola, Museum Pendidikan Nasional, dan fasilitas olahraga; c) Di beberapa fakultas fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional bahkan internasional (misalnya FPMIPA). Hal ini menjadikan fakultas tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah; d) Di beberapa fakultas (misalnya olah raga) laboratoriumnya sudah dijadikan sebagai rujukan nasional dan sebagai alat kerja sama kelembagaan dalam peningkatan mutu SDM; dan e) UPI memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, studio, fasilitas olah raga, gedung pertemuan,	d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara online. e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel; f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.

Kekuatan	Kelemahan
sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran, ruang terbuka hijau yang cukup memadai.	

7) Sumber Daya Keuangan

Kekuatan	Kelemahan
a) UPI sejak tahun 2015 telah menggunakan sistem perencanaan dan penganggaran (E-Planning) dan sejak tahun 2018 menggunakan sistem pengelolaan keuangan (Sintag); b) Pembuatan laporan pajak UPI dilakukan secara online melalui Sistem Pelaporan Pajak; c) Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dilakukan secara online melalui Sistem Penggajian Pegawai Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT); d) Penerimaan UPI sudah menggunakan sistem pendapatan secara online yang mencakup Income Generating Unit (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain; e) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan aplikasi eplanning; dan f) UPI sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.	a) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem smart campus; dan b) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.

8) Tata Kelola Universitas

Kekuatan	Kelemahan
a) UPI memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan	a) Pengelolaan dan sistem database SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan b) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan

Kekuatan	Kelemahan
b) UPI melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.	terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

b. Kondisi Eksternal

1) Pendidikan

Peluang	Ancaman
a) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi; b) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI; c) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi internasional; d) Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai program andalan UPI dalam pengembangan profesi guru yang bermitra dengan pemerintah; e) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional; f) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan g) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.	a) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan; b) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/<i>big data</i> di dunia digital), Literasi Teknologi (<i>Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles</i>), dan Literasi Manusia (<i>Humanities, Komunikasi, & Desain</i>), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan; c) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan d) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

2) Penelitian

Peluang	Ancaman
a) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan b) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian nasional dan internasional terakreditasi.	a) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat; b) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di UPI masih relatif rendah; dan c) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.

3) Pengabdian Kepada Masyarakat

Peluang	Ancaman
a) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada UPI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan b) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada UPI untuk terlibat pada berbagai sektor diluar kependidikan.	a) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (<i>Corporate social Responsibility</i>).

4) Kemahasiswaan dan Alumni

Peluang	Ancaman
a) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat; b) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat; c) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah universitas, karena keberhasilan sebuah universitas akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa UPI memiliki peluang maju; d) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa UPI, agar bisa bersaing di dunia internasional; e) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan f) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, <i>tracer study</i> untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.	a) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global; b) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan c) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilahirkan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.

5) Sumber Daya Manusia

Peluang	Ancaman
a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri; b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan; c) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga	a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang; b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini; c) <i>Database</i> dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;

Peluang	Ancaman
berpotensi sebagai <i>Income Generating Unit</i> (IGU) apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah <i>good corporate governance</i>; d) Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat; e) Kapasitas dan kapabiliitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global; f) Bagi tendik yang bergelar doktor dan memiliki keahlian yang langka pada program studi tertentu, dapat dioptimalkan menjadi tenaga dosen; dan g) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.	d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan; e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai <i>supporting system</i>.

6) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Peluang	Ancaman
a) Optimalisasi aset kampus daerah memilki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.	a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dilakukan karena UPI sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang kependidikan; b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas; c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa UPI lebih besar;

Peluang	Ancaman
	d) Jika UPI terlambat dalam membuat kebijakan dalam penentuan fasilitas untuk 17 program studi baru, kemungkinan program studi tersebut akan kesulitan dalam praktek laboratoriumnya. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang berpotensi menurunnya kepercayaan publik pada lembaga UPI; dan e) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan <i>cache</i> (memori) yang lebih kuat.

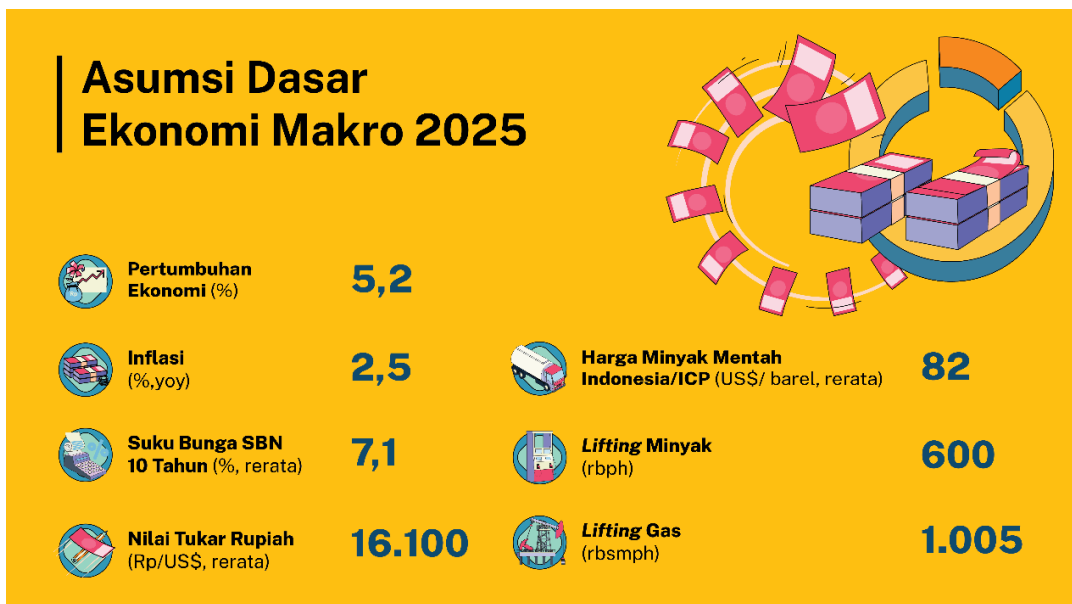
7) Sumber Daya Keuangan

Peluang	Ancaman
a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai <i>Income Generating Unit</i> (IGU) yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi; b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga UPI tidak bergantung pada uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa; c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.	a) Resesi keuangan; b) Pailit; dan c) Krisis keuangan

8) Tata Kelola Universitas

Peluang	Ancaman
a) Sebagai PTN Badan Hukum memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.	a) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UPI PTN Badan Hukum; dan b) Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN Badan Hukum.

c. Asumsi Makro



1) Tingkat pertumbuhan ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi secara makro akan mempengaruhi pelaksanaan anggaran. Pertumbuhan ekonomi Tahun 2025 ditetapkan sebesar 5,2%, hal tersebut tertuang dalam arsitektur Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2025.

2) Laju Inflasi 2,5%

Nilai inflasi akan sangat mempengaruhi besaran anggaran kegiatan per tahun yang harus menjadi dasar penentuan kebijakan mengenai harga.

- 3) Perubahan kurs dollar (US\$) 1 US\$ = Rp. 16.100
Nilai kurs dollar (US\$) akan sangat mempengaruhi harga pasar, sehingga berdampak pula pada besaran anggaran dalam kegiatan terutama untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.
- 4) Tingkat suku bunga
Suku bunga deposito pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 7,1%.

d. Asumsi Mikro

- 1) Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
Kebijakan akuntansi akan mempengaruhi dalam hal pengelolaan perguruan tinggi, mulai dari penerimaan sampai dengan pencatatan belanja dan asetnya. Laporan pengelolaan keuangan di UPI secara berkala direviu oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan Kantor Akuntan Publik yang independen.
- 2) Anggaran yang diperoleh dari pemerintah
Alokasi anggaran yang diterima UPI dari sumber pendanaan APBN/DIPA yang dipergunakan untuk biaya belanja pegawai yang meliputi gaji, uang makan, tunjangan kehormatan maupun sertifikasi. UPI memperoleh alokasi dari Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, (BPPTN BH) yang digunakan untuk belanja pegawai non PNS yang meliputi gaji, uang makan, kegiatan operasional, maupun inventasi. UPI memperoleh Sumber pendanaan lain dari pemerintah pusat dan daerah dalam berbagai bentuk program, kegiatan, kerjasama, maupun hibah.
- 3) Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT)
Peraturan Rektor Nomor 52 Tahun 2022 tentang Tarif Uang Kuliah Tunggal bagi Mahasiswa Baru UPI Jalur SNBP dan SNBT Tahun Akademik 2023/2024.
- 4) Insentif Berbasis Kinerja (IBK)
Terbatasnya sumber pendapatan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan merupakan salah satu kendala dalam mengoptimalkan alokasi anggaran untuk mendukung kinerja. Hal ini karena PTN Badan Hukum harus mengalokasikan dana untuk IBK (remunerasi) bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kinerja universitas.

2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

a. Kinerja Tahun 2024 dan Target Tahun 2025

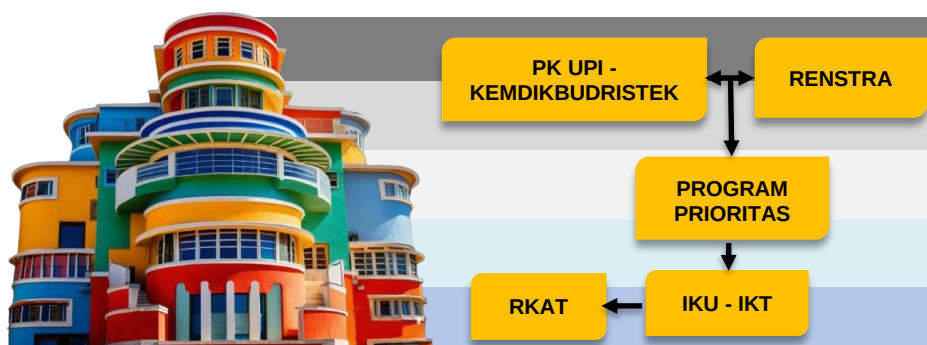
Tabel 16. Capaian Kinerja dan Target Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80,56	80	80
		2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	45	45	45
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	41,33	42	42
		4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	37,82	38	40
		5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	6,24	6,30	2
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	4,75	4,80	1,5
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebagian bobot evaluasi	%	55	71,60	72	72
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	57,5	57,5	45

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi s.d Oktober 2024	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9	Predikat SAKIP	Predikat	A	-	AA	AA
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93,20	87,50	93,20	93,20
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	93	93	93

Secara teknis penetapan kebijakan yang menjadi strategi pencapaian target dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU dan IKT diturunkan dari penjabaran target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja, diturunkan kembali menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi kewajiban unit pelaksana teknis melakukan pencapaian target IKK. IKK dirumuskan menjadi perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan unit kerja dengan unit pelaksana teknis.

Akumulasi ketercapaian IKK pada setiap program unit kerja (unit akademik dan unit non akademik), akan menggambarkan ketercapaian IKU dan IKT pada tingkat kebijakan yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian target renstra maupun Perjanjian Kinerja UPI-Kemdikbudristek. Secara operasional, program dan kegiatan dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT unit kerja juga diarahkan untuk mendukung seluruh pencapaian target kinerja.



Gambar 6. Alur Perencanaan Kinerja UPI

Untuk mengukur keterlaksanaan kebijakan dan program Tahun Anggaran 2025, maka ditetapkan indikator kinerja serta target kinerja universitas pada tabel berikut ini.

Tabel 17. Indikator Kinerja UPI Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Periode*)	Kategori
1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	100	T	IKU
2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	T	IKT
3	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	K	IKT
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	K	IKT
5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	T	IKU
6	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	T	IKU
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	27	T	IKU
8	Persentase dosen asing	%	7,5	K	IKT
9	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	K	IKT
10	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	T	IKT
11	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	T	IKU
12	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32.494	K	IKT
13	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	70	T	IKT
14	<i>Science Technopark</i> UPI	Dokumen/ Produk	4 produk	T	IKT
15	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1	T	IKT
16	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	K	IKU
17	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	T	IKU
18	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	T	IKT
19	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	T	IKU
20	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	T	IKU
21	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	K	IKU
22	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	K	IKT
23	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	T	IKU

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Periode ^{*)}	Kategori
24	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	T	IKU
25	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	T	IKT
26	Peringkat UPI di <i>GreenMetric</i>	Ranking	310	T	IKT
27	Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	T	IKT
28	Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	T	IKT
29	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Paripurna	T	IKT
30	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Ter-standar	T	IKT
31	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	K	IKT
32	Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana dan prasarana modern	Miliar (rupiah)	45	T	IKT
33	Jumlah IGU	Rp (M)	50	T	IKT
34	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	T	IKT
35	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	90	T	IKU
36	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	T	IKU
37	Indeks kepuasan pelayanan	%	90	T	IKT
38	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif	K	IKT
39	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	T	IKU
40	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	K	IKT
41	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	K	IKT
42	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	K	IKU
43	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking</i>	Peringkat	801 - 1000	T	IKT
44	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat	151-200	T	IKT
45	Peringkat di <i>QS/THE Asian University Ranking</i>	Peringkat	501-550	T	IKT
46	Rating pada <i>QS Star</i>	Bintang	4	T	IKT
47	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	K	IKT
48	Jumlah Fakultas/ Sekolah (antara lain : Fakultas Kedokteran Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi dan unit nonakademik baru	Unit	1 Sekolah Vokasi 5 prodi	T	IKT
49	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	20	K	IKT

Keterangan:

* T=Tahunan; K=Kumulatif

b. Kinerja Kelembagaan UPI

Keseluruhan program dan kegiatan yang dirumuskan UPI didasarkan pada kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik. Pimpinan universitas senantiasa fokus pada kebijakannya dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan tersebut pada gilirannya telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja sampai dengan Tahun 2024. Capaian tersebut menjadi gambaran bahwa UPI senantiasa melakukan berbagai penguatan dan peningkatan diseluruh aktivitas kinerja. Beberapa capaian tersebut yaitu:

1. Beberapa capaian penting hingga pertengahan tahun 2024 meliputi peringkat UPI dalam *QS World University Ranking* (QS WUR) yang berada pada posisi #1201-1400 di dunia dan peringkat #14 di Indonesia. Pencapaian ini merupakan yang pertama kali bagi UPI dalam masuknya ke dalam 1200 universitas terbaik dunia dalam perankingan QS WUR.
2. Pada sistem pemeringkatan yang setara dengan QS WUR, yaitu pada *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR) Tahun 2024, UPI menempati peringkat #1501+ Perguruan tinggi terbaik dunia. Pada pemeringkatan THE WUR tersebut, UPI juga menempati peringkat #19 di Indonesia.
3. UPI menempati peringkat #201-250 di Dunia dan #1 *Top University* di Indonesia pada Bidang Pendidikan berdasarkan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings* (QS-WUR) *by Subject* 2024. Aspek yang dinilai pada pemeringkatan QS (*Quacquarelli Symonds*) *World University Rankings by Subject* 2024 terdiri dari indikator *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, *Citations per Paper* dan *H-Index*.
4. Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds* (QS) *World University Rankings by Subject* 2024, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Posisi ini meningkat dari peringkat #251-300 pada tahun 2021 menjadi peringkat #201-250 pada tahun 2024.
5. Sampai dengan tengah tahun 2024, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia pada *QS Asian University Ranking* (QS AUR) yang merupakan pemeringkatan pada level Asia. UPI pada QS AUR menempati peringkat 501-550 di Asia. Dalam *ASIAN University Rank*, UPI tetap bertahan dalam posisi 501-550 sejak

tahun 2020 hingga tahun 2024. Ini menunjukkan jika UPI termasuk salah satu universitas yang kompetitif di Asia.

6. Pencapaian kinerja UPI pada Indikator Kinerja Utama (IKU) setiap tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menjadi indikator bahwa pemetaan program dan kegiatan yang dipetakan dalam rumusan RKAT telah memiliki keselarasan dengan pencapaian target kinerja terutama Renstra, Perjanjian Kinerja, dan IKU. Pada periode 2020-2023 UPI telah mencapai peringkat yang signifikan dalam pencapaian IKU di antara perguruan tinggi di Indonesia dengan menempati posisi 5 diantara PTN BH pada Tahun 2023.
7. Jumlah publikasi atau jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah terus mengalami peningkatan baik *Scopus*, *Web of Science*, Garuda, buku, dll (sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/414>). Dalam rangka peningkatan jumlah publikasi terindeks scopus UPI berstrategi dengan membuat unit kerja (Kantor Jurnal dan Publikasi) yang fokus untuk meningkatkan kualitas jurnal dan publikasi dosen UPI.
8. UPI memperoleh 8 Penghargaan pada Anugerah Diktiristek 2023 yang meliputi:
 - a) Anugerah PDDIKTI, Kategori PTNBH Subkategori Satuan Kerja dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik : *Gold Winner* (Terbaik 1);
 - b) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Magang Studi Independent Bersertifikat (MSIB) pada Subkategori Koordinator Perguruan Tinggi Kontribusi Positif Terbaik : a.n. Dr. Yusi Riksa Yustiana., M. Pd, *Gold Winner* (Terbaik 1);
 - c) Anugerah Kehumasan, Kategori Insan Humas PTN BH: a.n. Dr. Jatmika Nurhadi, M.Hum, (Humas UPI), *Gold Winner* (Peringkat 1);
 - d) Anugerah Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kategori Dosen Berprestasi (Sinta Award), Subkategori Dosen Berprestasi dengan usia diatas 40 tahun dengan Sinta Score Tertinggi Tahun 2020-2022 : a.n. Prof. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng;
 - e) Anugerah Kehumasan, Kategori Unit Layanan Terpadu PTN BH: *Silver Winner* (Peringkat 2);

- f) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar, dengan prestasi perguruan tinggi keikutsertaan mahasiswa terbanyak ke-2;
- g) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar Subkategori Kelompok mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan di Sekolah Dasar dengan program kerja terbaik (Terbaik 2);
- h) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar Subkategori Kelompok mahasiswa dengan program kerja terbaik.



UPI Raih 8 Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2023

9. Universitas Pendidikan Indonesia berhasil meraih tiga kategori penghargaan pada kegiatan Abdidaya ormawa Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa) Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek. Ketiga kategori tersebut di raih oleh :
 - a) H. Anggi Maulana Rizqi, Dipl. Lc. MA. M. Pd sebagai dosen pembimbing terbaik 2 pada kategori Dosen dengan embrio keberlanjutan terkuat.
 - b) UKM Racana (Pramuka) sebagai tim pelaksana terbaik 3 pada kategori perubahan masyarakat tersignifikan.
 - c) Ormawa Himagrinn, sebagai Dukungan Ormawa terbaik 3 pada kategori Ormawa tervisioner.



Raihan Penghargaan Abdidaya Ormawa Tahun 2023

10. FIIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Merujuk Surat Nomor : 4989/G/OT.01.03/2021 Tanggal 21 Juli 2021 Tentang Penyampaian Hasil Penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas Tahun 2021, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FIIPS) Universitas Pendidikan Indonesia lolos seleksi dan ditetapkan sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Penetapan tersebut dilakukan oleh Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai Internal untuk 167 (seratus enam puluh tujuh) unit kerja Kemdikbudristek yang diusulkan berpredikat WBK dan WBBM.



FIIPS UPI Berhasil
ditetapkan Sebagai
Lembaga Wilayah Bebas
dari Korupsi (WBK)

11. Arsip Universitas UPI sudah terakreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI.
12. Pada Tahun 2023 implementasi akuntabilitas kinerja telah memiliki Predikat Sangat Memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan Predikat AA implementasi AKIP dengan nilai 90.80. Nilai capaian AKIP yang diperoleh UPI selalu meningkat. Hal ini

menjadi indikator bahwa UPI telah unggul dalam mengelola kelembagaan dan memberikan layanan terbaik bagi stakeholder.

13. Berdasarkan capaian nilai kinerja anggaran Tahun 2023, Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L, UPI memperoleh telah melampaui target. Berdasarkan data sementara capaian Nilai Kinerja Anggaran UPI adalah sebesar 93,17.



Rektor UPI dan Sejumlah Pimpinan Perguruan Tinggi
Menerima Penghargaan Mendikbudriek RI Atas
Kinerja Anggaran Terbaik ke 3 Tahun 2023



UPI Menerima 8 Penghargaan Anugerah Diktiristek 2023

14. UPI berhasil meraih 4 penghargaan pada Anugerah Media Humas (AMH) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2024. Anugerah diberikan pada 6 kategori lomba yaitu siaran pers (*media online*), kampanye komunikasi publik, media audiovisual, media sosial, media Internal (*Inhouse Magazine*) serta laman atau *website*.



Kepala Humas UPI Menerima Penghargaan 6 Besar Nominasi Terbaik Anugerah Media Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

15. Sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia di UPI mampu bersaing daya saing baik ditingkat nasional maupun global.

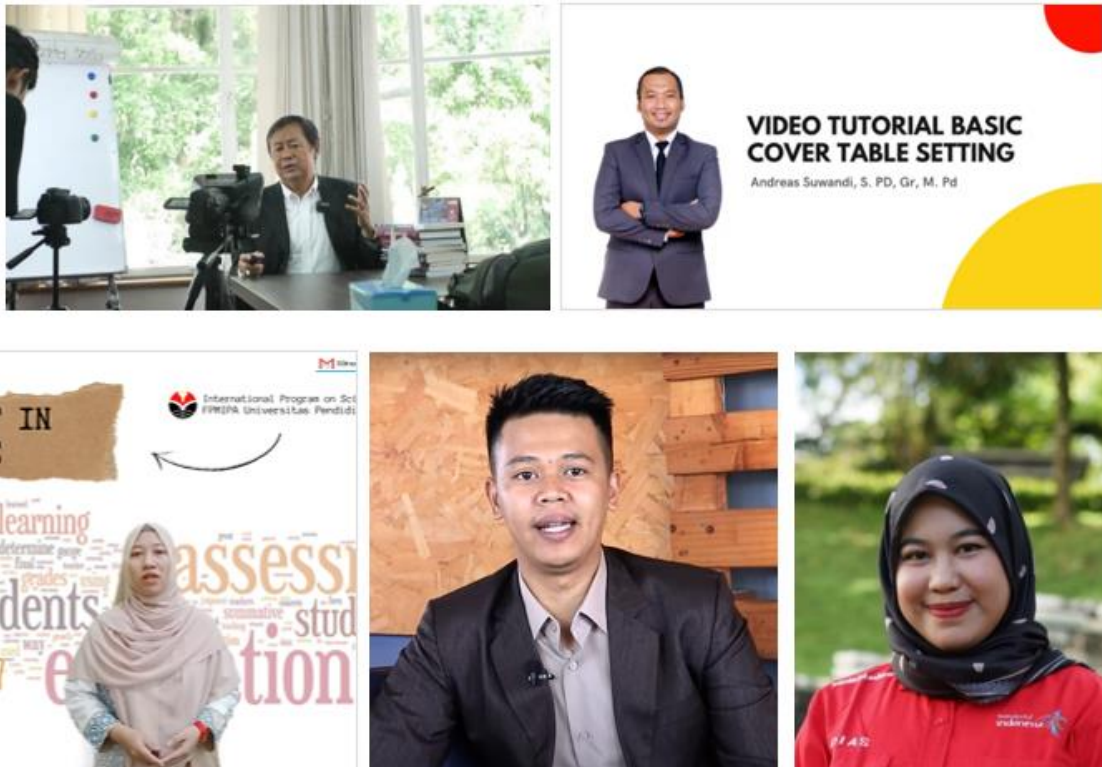
Prestasi Dosen



Prof. Dr.Eng. Asep Bayu Dani Nandiyato, mendapatkan *Gold Winner* Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kategori Dosen Berprestasi SINTA Award

Lima Dosen UPI Meraih Prestasi Pada Kompetisi Karya Inovasi Video Pembelajaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:

1. Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si, dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) FPIPS UPI, dengan judul Pembelajaran Berbasis Proyek pada kategori video Animasi/*Motion Grafis/Explainer*
2. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd, dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI, dengan judul Pancasila sebagai Sistem Filsafat pada kategori Video Presentasi
3. Andreas Suwandi, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan Pariwisata FPIPS UPI, dengan judul *Video Tutorial Basic Cover Table setting* pada ketegori Video Tutorial/Demonstrasi
4. Dias Pratami Putri, Dosen Program Studi Manajemen Industri Katering FPIPS UPI, dengan judul Dasar Penyelenggaraan Bar, pada kategori *Video Storytelling*.
5. Lilit Rusyati, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan IPA FPMIPA UPI, dengan judul *Assessment in Science: Item Analysis with Rasch Model using Ministep* pada kategori Video Tutorial/Demonstrasi.



Dosen Peraih Prestasi pada Kompetisi Karya Inovasi Video Pembelajaran
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Prestasi Mahasiswa



Kampus UPI di Cibiru meraih Juara 2 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) 2024 pada Divisi I – Inovasi Teknologi Digital Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek. Kegiatan Final LIDM 2024 berlangsung 09 s.d. 13 Juni 2024 bertempat di IPB University.

Hasil riset dan inovasi berjudul *"Manca Snack: Innovation of Manyubg Fishbone and Leunca as Healthy Snack, High in Calcium and Phosphorus to Prevent Osteoporosis for Children"* berhasil meraih Gold Medal dalam Lomba International World Young Inventors Exhibition 2024 (WYIE) di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 16-19 Mei 2024.



Rafiq Widjan Y dan Anggi Widiarti berforo dengan medali setelah berprestasi dalam The 2024 Southeast Asia Rowing Senior 2024 yang dilaksanakan pada 27-30 Juni 2024 lalu di Hai Phong, Vietnam.

The 2024 Southeast Asia Rowing Senior 2024 mempertemukan lebih dari 500 atlet dengan 264 cabang olahraga dayung, hampir 300 cabang canoeing yang diikuti 7 negara asia tenggara diantaranya Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam sebagai tuan rumah.



A'la Abid dan Farhan Najib
BIDIERZ'22 berhasil menjadi Juara
1 TRADING COMPETITION
Investment Summit Project 2024
diselenggarakan oleh Kelompok
Studi Pasar Modal Departemen
Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada



Mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya meraih
Juara 2 pada lomba Indonesia STEM
Creativity Competition (ISTEMCC 2024)
(Ara Alamsyah, Aziz Ayu Nugraha, Fazril
Rizky Septiana, Radika Lesmana, dan Yandi
Saepul Rinandar dari Program Studi S1
PGSD). Kegiatan dilaksanakan oleh Indonesia
Science Technology Engineering
Mathematics Creativity Competition 2024
(ISTEMCC 2024),
27 – 28 Juli 2024



Elvany Fadilla,
mahasiswa Program
Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia
berhasil meraih posisi
juara kedua dalam
National Essay
Competition Festival
Ilmiah Santri Pesantren
Mahasiswa Al Hikam
Malang.



Mahasiswa UPI Berkontribusi dalam Kemenangan Jawa Barat sebagai Juara Umum PON XXI Aceh – Sumatera Utara Tahun 2024. Mahasiswa UPI Menyumbang 149 Medali dengan 64 Medali Emas, 38 Meradi Perak, dan 47 Medali Perunggu

16. Sekaitan dengan kinerja inovasi beberapa produk inovasi telah dikembangkan UPI. Produk inovasi yang dikembangkan merupakan inovasi dari dosen yang telah digunakan di masyarakat maupun industri. Beberapa produk inovasi tersebut diantaranya:

1. Vaksin Matematika

Dosen Peneliti Universitas Pendidikan Indonesia Dr. Herman Syafri, M.Pd bersama tim berhasil mengembangkan dan memproduksi alat peraga Matematika yang diklaim sebagai “Vaksin Matematika” atau disebut VM yang dapat digunakan untuk membantu anak yang memiliki masalah dalam belajar Matematika. Produk VM ditujukan bagi siswa sekolah pada jenjang Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs).

“Vaksin Matematika” atau VM dihasilkan dan diproduksi melalui program Matching Fund Kedaireka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek Republik Indonesia tahun 2023 dengan merek Kit Numerasi SD/SMP. VM merupakan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan selama tujuh tahun dan sudah dipatenkan tahun 2009 sebagai produk pengembangan Kurikulum dalam bidang pendidikan Matematika di UPI. VM dengan merek Kit Numerasi SD/SMP ini diciptakan dengan mengembangkan salah satu kaidah berhitung yang selama ini tidak begitu diperhatikan dalam berhitung yaitu Kaidah Kompensasi.

Dr. Herman Syafri, M.Pd menjelaskan bahwa, VM ini berhasil mentransformasi Aritmatika dari keterampilan berhitung menjadi keterampilan berfikir. Menurutnnya, Penggunaan VM dalam belajar Matematika lebih mengutamakan kepada pemahaman operasi hitung dari pada hasil perhitungan itu sendiri dan hasil operasi hitung menjadi bagian dari proses berfikir. Itulah sebabnya VM ini tidak memuat angka-angka besar dalam konten medianya. VM berpandangan bahwa berhitung angka angka besar tidak esensial dalam belajar Matematika karena berhitung adalah pekerjaan kalkulator dan pekerjaan manusia adalah untuk berfikir.

Hasil temuan riset dan pengembangan Dr. Herman Syafri, M.Pd, VM ini dapat mengaktifkan anak secara total dalam belajar Matematika, baik secara fisik, sosial, emosional dan intelektual. Menurutnnya VM ini semua berbentuk kartu permainan yang berisi sejumlah ekspresi-ekspresi Matematika yang disesuaikan dengan kurikulum baik nasional maupun internasional atau mengacu kepada Learning Frame in Number (LFIN) dan dimodifikasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka. VM mencakup materi yang luas dan dapat digunakan oleh siswa mulai dari kelas satu

sekolah dasar (SD/MI) hingga kelas 9 sekolah menengah pertama (SMP/MTs). VM merupakan media yang dapat membantu anak dalam belajar Matematika karena disajikan dalam bentuk kartu permainan yang secara otomatis melibatkan teman sekelasnya secara aktif dalam eksplorasi Matematika.

Desain VM mengacu kepada desain pengembangan media untuk tujuan kreativitas dari Medialab MIT USA, yaitu tersedianya konten divergent production dalam media tersebut atau konsep “banyak jalan menuju Roma”. Konten VM juga diperkaya dengan konten Aha Moment pada setiap topik agar anak memiliki pengalaman belajar dengan menemukan solusi yang diluar dugaan mereka. Konten Aha Moment merupakan pengalaman belajar yang dibutuhkan anak untuk pengembangan kreativitas berfikir.



SATRIA KARYA - Peraga Matematika x SIDOMATH

2. BeCool



Produk Becool

Produk Becool UPI dikembangkan dengan bekerjasama dengan *University of Florida*, dan *Milenium Solutions, USA*. Tim *Cool Roof UPI* dalam kegiatan MCR telah mengaplikasikan *cool roofs* pada delapan provinsi, lima belas kota di Indonesia yang dirasakan manfaatnya oleh lebih dari 10,000 pengguna bangunan. Tercatat bangunan pabrik, sekolah, rumah MBR, kantor pemerintah, masjid, sarana OR serta kompleks pesantren dan yatim piatu telah menjadi *pilot project* dalam pelaksanaan MCR. Berdasarkan pengukuran lapangan hasil proyek percontohan, aplikasi *cool roofs* pada bangunan industri mampu menurunkan suhu ruang dalam sebesar 10 derajat celsius. Pada sisi lain juga, penggunaan *cool roofs* mampu menurunkan konsumsi energi bangunan setara 5-6 % dari total energi.

Selama kegiatan MCR, Tim *Cool Roof UPI* telah mampu memproduksi cat pelapis *cool roofs* sendiri di bawah lisensi *Milenium Solution, USA*. Cat produksi Lab Sains, Teknologi, dan Material Bangunan UPI ini telah memperoleh sertifikat internasional yang dikeluarkan oleh CRRC (*Cool Roof Rating Council*). Melalui produksi ini telah memberikan kesempatan bagi pekerja lapangan, juga kesempatan pembelajaran praktis bagi para dosen dan mahasiswa yang bekerja sama dalam rangkaian kegiatan MCR.

Dampak kegiatan Tim *Cool Roof UPI* telah memenuhi target yang dibebankan oleh juri MCR, yaitu mampu memberikan kenyamanan termal dan akses pada pendinginan; penghematan energi, serta secara nyata berkontribusi terhadap reduksi efek UHI. Produk Becool UPI Sebagai bagian dari upaya UPI

untuk ikut serta dalam mengembangkan inovasi produk lokal. *Cool Roofs* UPI berencana untuk mendirikan fasilitas pengujian SRI (*Solar Reflective Index*) yang pertama di Indonesia melalui peningkatan produksi lokal dan berharap dapat mengurangi biaya produksi sekitar 20 %, dan membuat cat reflektif surya ini lebih murah dan diakses oleh segala lapisan masyarakat.

Becool UPI juga membuka kerjasama dengan pemerintah pusat melalui kementerian, serta pemerintah daerah untuk membangun keberhasilan proyek *Million Cool Roofs Challenge* mereka dan mengembangkan kebijakan (misalnya, Standar Nasional Indonesia, aplikasi bangunan hijau, dll.) yang akan memfasilitasi adopsi lanjutan dari atap reflektif surya di seluruh negeri.

17. Sampai dengan Tahun 2024, UPI telah menambah jumlah jurnal internasional terindeks *scopus*. Ketiga jurnal tersebut adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, *The Indonesian Journal of Science and Technology* dan *Asean Journal Of Science And Engineering* (AJSE).



Tabel 18. Jurnal UPI terindeks Scopus

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	Indonesian Journal of Science and Technology	http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/	S1	SCOPUS
2	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL	S1	SCOPUS
3	Asean Journal of Science And Engineering (AJSE)	https://ejournal.upi.edu/index.php/AJSE	S1	SCOPUS

Sementara itu 62 jurnal UPI lainnya terindeks SINTA, diantaranya *Journal of Science Learning*, Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Jurnal Pengajaran MIPA, Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah, Mimbar Sekolah Dasar, *Journal of Business Management Education* (JBME), Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, dll.

Tabel 19. Jurnal UPI Terindeks

No	Nama Jurnal	No Jurnal	Akreditasi	Indeks
1	<i>Indonesian Journal of Applied Linguistics (IJAL)</i>	E-ISSN : 25026747	S1	SCOPUS
2	<i>Indonesian Journal of Science and Technology (IJOST)</i>	E-ISSN : 25278045	S1	SCOPUS
3	<i>Asean Journal of Science And Engineering (AJSE)</i>	E-ISSN : 27765938	S1	SCOPUS
4	Jurnal Pengajaran MIPA	E-ISSN : 24433616	S2	SINTA
5	<i>Journal of Science Learning</i>	E-ISSN : 26146568	S2	SINTA
6	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	E-ISSN : 2580071X	S2	SINTA
7	<i>International Journal of Education</i>	E-ISSN : 24424730	S2	SINTA
8	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	E-ISSN : 25410342	S2	SINTA
9	Mimbar Sekolah Dasar	E-ISSN : 25024795	S2	SINTA
10	ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab	E-ISSN : 2721480X	S2	SINTA
11	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	E-ISSN : 26157993	S3	SINTA
12	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	E-ISSN : 25797700	S3	SINTA
13	Jurnal Penelitian Pendidikan	E-ISSN : 25414135	S3	SINTA
14	<i>Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation</i>	E-ISSN : 26544687	S3	SINTA
15	<i>Edulib : Journal of Library and Information Science</i>	E-ISSN : 25282182	S3	SINTA
16	<i>Journal of Business Management Education (JBME)</i>	E-ISSN : 27153037	S3	SINTA
17	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	E-ISSN : 26218321	S3	SINTA
18	Image: Jurnal Riset Manajemen	E-ISSN : 26570688	S3	SINTA
19	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	E-ISSN : 2541061X	S3	SINTA
20	Jurnal Geografi Gea	E-ISSN : 25497529	S3	SINTA
21	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	E-ISSN : 24773743	S3	SINTA
22	JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	E-ISSN : 25285548	S3	SINTA
23	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	E-ISSN : 25491989	S3	SINTA
24	<i>TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education</i>	E-ISSN : 25992481	S3	SINTA
25	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	E-ISSN : 25795457	S3	SINTA
26	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	E-ISSN : 25278312	S3	SINTA
27	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	E-ISSN : 25407694	S3	SINTA
28	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	E-ISSN : 2503457X	S3	SINTA

No	Nama Jurnal	No Jurnal	Akreditasi	Indeks
29	<i>JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling</i>	E-ISSN : 25497073	S3	SINTA
30	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	E-ISSN : 25496360	S3	SINTA
31	<i>Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises</i>	E-ISSN : 25275100	S3	SINTA
32	<i>Review of Islamic Economics and Finance</i>	E-ISSN : 26571498	S3	SINTA
33	<i>TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School</i>	E-ISSN : 26145626	S3	SINTA
34	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	E-ISSN : 26564734	S3	SINTA
35	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	E-ISSN : 26563266	S3	SINTA
36	<i>Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education</i>	E-ISSN : 26217260	S4	SINTA
37	Jurnal Arsitektur ZONASI	E-ISSN : 26209934	S4	SINTA
38	Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	E-ISSN : 26848066	S4	SINTA
39	<i>EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar</i>	E-ISSN : 25494562	S4	SINTA
40	Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	E-ISSN : 25274570	S4	SINTA
41	INVOTEC	E-ISSN : 24611336	S4	SINTA
42	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	E-ISSN : 25033522	S4	SINTA
43	LOKABASA	E-ISSN : 25285904	S4	SINTA
44	<i>The International Journal of Business Review (The Jobs Review)</i>	E-ISSN : 2621413X	S4	SINTA
45	Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan	E-ISSN : 25020781	S4	SINTA
46	<i>Indonesian Journal of Primary Education</i>	E-ISSN : 25974866	S4	SINTA
47	Jurnal Administrasi Pendidikan	E-ISSN : 25801007	S4	SINTA
48	<i>Journal of Architectural Research and Education</i>	E-ISSN : 25801279	S4	SINTA
49	<i>Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia</i>	E-ISSN : 26852535	S4	SINTA
50	<i>Indonesian Journal of Teaching In Science</i>	E-ISSN : 27766101	S4	SINTA
51	<i>Indonesian Journal of Multidiciplinary Research (IJMOR)</i>	E-ISSN : 27765970	S4	SINTA
52	<i>Indonesian Journal of Community And Special Needs Education (IJSNE)</i>	E-ISSN : 27759857	S4	SINTA
53	<i>Religio Education (RE)</i>	E-ISSN : 27763285	S4	SINTA
54	Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (JASSI Anakku)	E-ISSN : 27768783	S4	SINTA
55	<i>ASEAN Journal of Science and Engineering Education (AJSEE)</i>	E-ISSN : 27756815	S4	SINTA

No	Nama Jurnal	No Jurnal	Akreditasi	Indeks
56	<i>EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar</i>	E-ISSN : 25494562	S4	SINTA
57	EDUFORTECH	E-ISSN : 25414593	S5	SINTA
58	Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini	E-ISSN : 26856409	S5	SINTA
59	Jurnal Civicus	E-ISSN : 26563606	S5	SINTA
60	SOSIETAS	E-ISSN : 25284657	S5	SINTA
61	<i>International Journal Pedagogy of Social Studies</i>	E-ISSN : 25496530	S5	SINTA
62	JURNAL PAUD AGAPEDIA	E-ISSN : 25809679	S6	SINTA

18. Dalam rangka peningkatan daya saing dan reputasi kelembagaan UPI di tingkat nasional maupun global, selama kurun waktu Tahun 2024, UPI telah menjalin berbagai kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga/institusi baik dalam bidang pendidikan, riset, maupun kerja sama kelembagaan lainnya baik di dalam maupun luar negeri.
19. Sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan pengelolaan anggaran, selama kurun 2008-2023 UPI selalu memperoleh predikat “Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)”.

c. Lain-lain yang Relevan



Smart Tech Village – Science Techno Park (STV - STP) UPI

Smart Tech Village – Science Techno Park (STP) UPI merupakan inovasi kebijakan dalam menghadapi tuntutan dan kebutuhan dalam pengoptimalan penelitian dosen sehingga memiliki nilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat, kebutuhan

terhadap pengelolaan hilirisasi yang terintegrasi, hingga tuntutan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap UPI.

Pembangunan STV – STP UPI sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan universitas yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023 tentang *Science Techno Park* Universitas Pendidikan Indonesia yaitu (1) Peningkatan kolaborasi antara akademisi, peneliti, IDUKA, dan pemerintah guna memungkinkan terjalinnya sinergi antara berbagai disiplin ilmu dan kolaborasi lintas sektor; (2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program peningkatan kompetensi guna meningkatkan daya saing dan kemampuan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi dalam perkembangan sektor iptek; (3) Transfer pengetahuan dan teknologi guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing IDUKA di daerah sekitar; (4) Peningkatan relevansi penelitian dan inovasi dengan sektor eksternal guna meningkatkan responsivitas terhadap permintaan dan kebutuhan. Pembangunan STV – STP UPI juga merupakan bagian dari upaya strategis UPI untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi, sekaligus menjawab tantangan integrasi antara akademisi, industri, dan masyarakat dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

STV – STP UPI dirancang untuk mewadahi empat Pusat Unggulan Universitas (PUU), diantaranya adalah PUU Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi (MEB), PUU Florikultura, PUU Edubiogreen, dan PUU Sidat, Bionutrien, dan Pengolahan Air dan Limbah Cair. pendirian Smart Tech Village – Science Techno Park (STP) UPI ini bertujuan untuk mengupayakan pengembangan dan pemanfaatan iptek hasil penelitian dan pengembangan civitas akademika UPI untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan strategi yang terintegrasi, tepat waktu, tepat guna, dan tepat sasaran.

STV – STP UPI memiliki 2 model. Model pertama berupa suatu kawasan terpadu yang berfungsi sebagai platform untuk menciptakan produk inovasi yang siap diterapkan di masyarakat. Proses ini melibatkan kolaborasi dengan industri dan dunia usaha (IDUKA) untuk tujuan komersialisasi dan penciptaan nilai ekonomi. Sementara itu, pada model kedua mengacu pada konteks yang saling terhubung dalam satu kawasan dapat dilakukan karena ada peluang dari beberapa pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota yang bersedia menyediakan lahan untuk STV – STP UPI. Hal ini memungkinkan

lokasi STV – STP UPI tersebar di beberapa daerah. Riset dan pengembangan dilakukan di kawasan tersebut oleh pusat unggulan yang menghasilkan invensi berupa prototipe, yang kemudian dihilirisasi untuk menciptakan produk inovasi yang siap digunakan oleh masyarakat setempat atau untuk dikomersialisasikan dengan mitra IDUKA. STV – STP UPI sebagai koordinator dan pembina berfungsi sebagai titik sentral untuk memperluas jangkauan pemanfaatan dan komersialisasi produk inovasi di kawasan provinsi, kabupaten, dan kota.

3. Rencana Kinerja Tahunan UPI

a. Rencana Kinerja Tahunan UPI untuk Mencapai Target IKU

Merujuk target kinerja UPI Tahun 2025 khususnya target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek, penetapan program dan kegiatan UPI Tahun Anggaran 2025 telah diarahkan pada proses pencapaian seluruh target kinerja. Proses penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2025 yang diawali dengan Rapat Dinas Kelembagaan UPI Tahun 2024 merupakan upaya universitas melibatkan seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk menyelaraskan program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja UPI. Kebijakan pimpinan universitas yang disampaikan pada kegiatan Rapat Dinas Kelembagaan menjadi arah bagi unit kerja di lingkungan UPI sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mengakselerasi capaian kinerja. Upaya pengendalian capaian kinerja dapat dilihat dari Peraturan Rektor Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan RKAT UPI Tahun 2025. Pedoman secara sistematis menjadi acuan bagaimana RKAT disusun dalam upaya mencapai target kinerja dengan penggunaan alokasi yang tepat dan proporsional. Keseluruhan upaya pada proses pencapaian seluruh target kinerja diharapkan dapat mencapai target sesuai harapan dan berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, reputasi kelembagaan, dan daya saing. Perubahan Renstra UPI yang mengacu pada Renstra Kementerian telah mengakomodir berbagai kebutuhan peningkatan kinerja dan daya saing adalah upaya mengakselerasi capaian kinerja. Renstra UPI Perubahan telah memiliki keselarasan dengan kebijakan Kemendikbudristek. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai Pelopor dan Unggul baik pada tataran nasional maupun global.

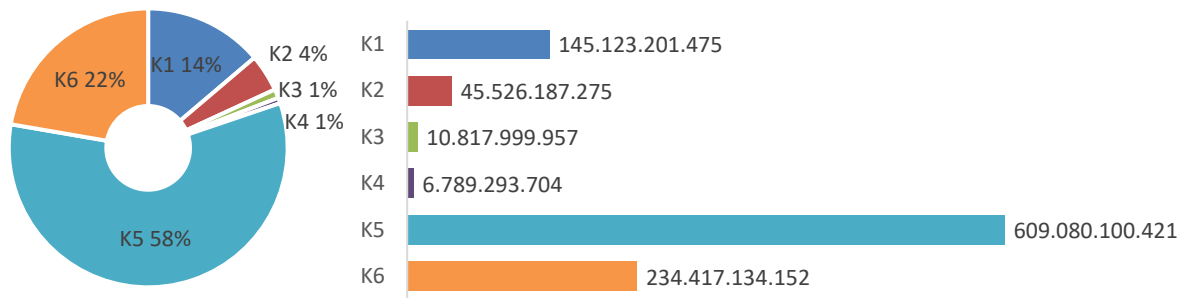
Pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Tahun 2025 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas lainnya baik di Kampus Bumi Siliwangi maupun Kampus UPI di Daerah yang diarahkan pada standarisasi internasional. Pengembangan sarana dan prasarana juga diarahkan pada peningkatan infrastruktur berstandar internasional untuk mendukung UPI sebagai *World Class University*.

Tabel 20. Alokasi RKAT UPI Tahun Anggaran 2025

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2025 (Rp)
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	220.155.615.000
2	Alokasi BPPTNBH	107.159.000.000
3	PUAPT/PRPTNBH	15.000.000.000
4	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-
5	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	41.944.000.000
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-
7	Pendanaan dari K/L lain	10.887.500.000
8	Selain APBN	676.283.287.659
TOTAL		1.071.429.402.659

Berdasarkan pada tabel di atas, pembiayaan dalam mendukung program dan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja adalah sebesar Rp. 1.071.429.402.659. Dari total anggaran tersebut pembiayaan terbesar berasal dari dana selain APBN sebesar Rp.676.283.287.659 atau 63% dari total anggaran UPI dari berbagai sumber. Seluruh target kinerja itu difokuskan pada pencapaian IKU, Renstra, maupun WCU.

Dari rencana ketersediaan dana di atas, alokasi anggaran RKAT UPI berdasar pemetaan Kebijakan Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



**Gambar 7. RKAT UPI Berdasar Kebijakan Renstra
(Berbagai Sumber Pembiayaan)**

Struktur alokasi anggaran RKAT UPI 2025 berdasarkan pada Gambar 7, pembiayaan K1 memuat kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini didukung oleh dua program yakni 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional; dan 2) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K1).

Tabel 21. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K1)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	IKU 7
		Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	IKU 2
		Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	IKU 2
		Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	IKU 2
		Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	IKU 1
		Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	IKU 3

Alokasi K2 memuat kebijakan Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional; 2) Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional; dan 3) Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K2).

Tabel 22. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K2)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU 5
		Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	IKU 5
		Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	IKU 5
		Jumlah prototipe dari luaran riset	IKU 5
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	IKU 5

Alokasi K3 memuat kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Kebijakan ini didukung oleh satu program yakni Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K3).

Tabel 23. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K3)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU 5
		Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	IKU 5

Alokasi K4 memuat kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa; 2) Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan; dan 3) Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K4)

Tabel 24. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K4)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKU 2
		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	IKU 3

Alokasi K5 memuat kebijakan Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas. Kebijakan ini

didukung oleh tiga program yakni 1) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing; 2) Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI; dan 3) Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K5).

Tabel 25. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K5)

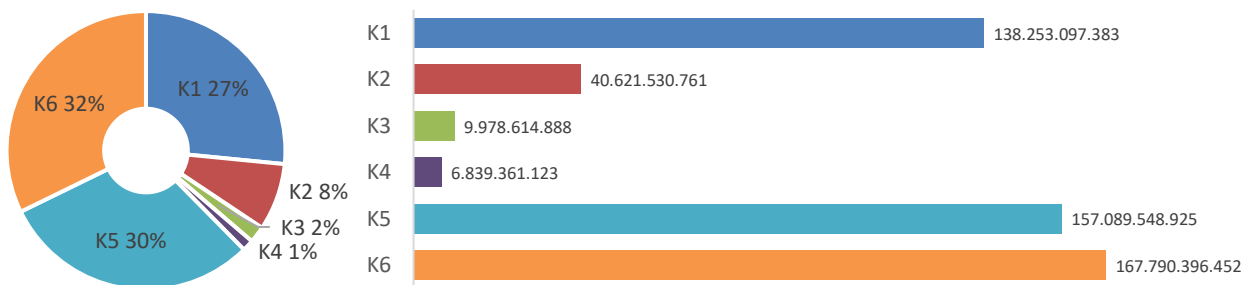
No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	IKU 4
		Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKU 4
		Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	IKU 10
		Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	IKU 9

Alokasi K6 memuat kebijakan Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Kebijakan ini didukung oleh tiga program yakni 1) Penerapan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal; 2) Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi; dan 3) Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas. Berikut Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K6)

Tabel 26. Keterkaitan Indikator Kinerja Renstra UPI dengan IKU Perjanjian Kinerja (K6)

No	Kebijakan Renstra	Indikator Kinerja	IKU
6	Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	IKU 6
		Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKU 8
		Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.	IKU 9

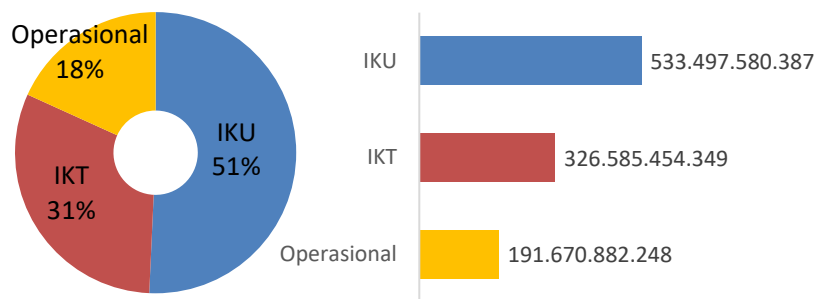
Sementara itu pemetaan alokasi RKAT UPI 2025 berdasar Kebijakan Renstra UPI yang bersumber dari pembiayaan Selain APBN dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. RKAT UPI Berdasar Kebijakan Renstra (Pembiayaan Selain APBN)

Pemetaan alokasi Selain APBN ini merupakan upaya sistematis dalam rangka mengakselerasi seluruh pencapaian target kinerja berdasarkan pada prioritas penggunaan anggaran yang efektif dan kontributif pada pencapaian hasil. Sementara itu pemetaan alokasi anggaran RKAT UPI dalam mendukung capaian IKU/IKT Tahun 2025 dari berbagai sumber, ditampilkan pada Gambar 8.

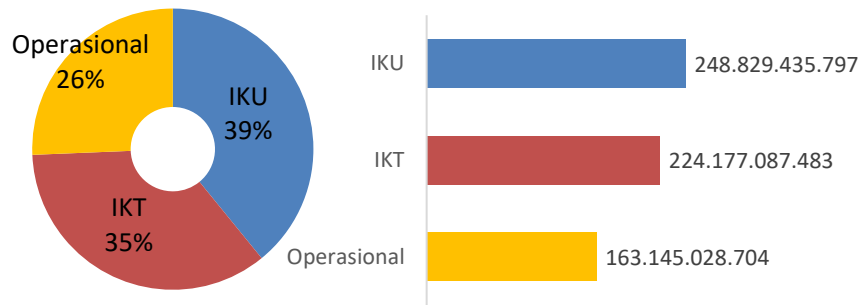
Alokasi pencapaian IKU yakni sebesar 51%, dan 31% untuk pencapaian IKT sementara sisanya untuk operasional sebesar 18% dari total anggaran. Namun demikian pemetaan alokasi untuk IKU dan IKT secara implementatif saling memiliki sinergi dalam menunjang pencapaian target kinerja, sebagaimana terpetakan pada indikator, program dan kebijakan Renstra UPI dan kaitannya dengan indikator Perjanjian Kinerja.



Gambar 9. RKAT UPI dalam Mendukung Capaian IKU/IKT (Berbagai Sumber Pembiayaan)

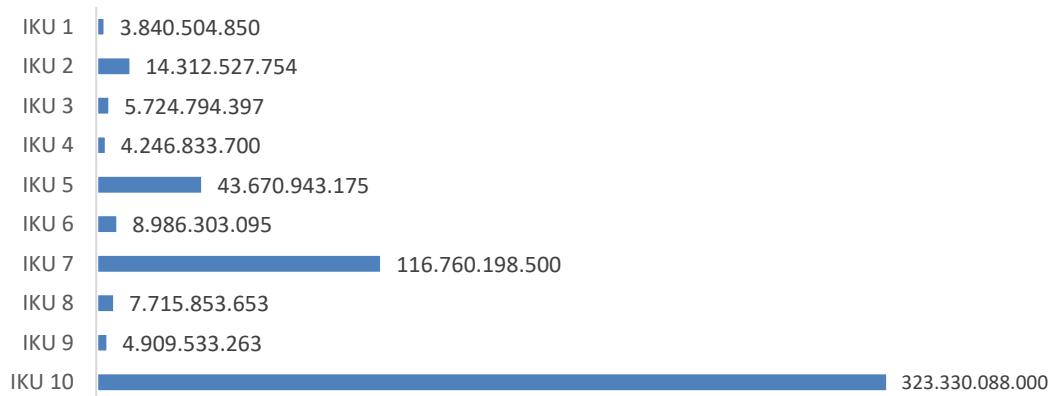
Implementasi pencapaian IKU/IKT tidak dapat dilakukan secara terpisah tetapi harus terintegrasi. Kebijakan IKU sejak awal dikembangkan melalui pendekatan ekosistem, yaitu antar komponen ekosistem dirancang untuk saling berinteraksi antar komponen. Sebagai ilustrasi, keberhasilan implementasi IKU-2 akan berkontribusi terhadap keberhasilan IKU-1. Efektivitas IKU-7 akan lebih optimal jika IKU-4 didukung oleh regulasi yang memberi peluang menghadirkan praktisi ke kampus. Begitu pula IKU-4 dapat dilaksanakan dengan baik jika IKU-6 (program studi memiliki kemitraan) dapat diwujudkan. Pihak mitra juga akan mudah diajak kerja sama jika universitas memiliki tenaga dosen dan tenaga pendidik yang berprestasi sebagaimana harapan IKU-5. Karya dosen mendapat penghargaan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Dengan asumsi tersebut, gugus tugas (*taskforce*) pencapaian IKU/IKT tertentu dituntut untuk melakukan koordinasi dan “memanfaatkan” hasil kerja gugus tugas lainnya sehingga produk yang dihasilkan dapat mendorong kinerja gugus tugas IKU/IKT secara keseluruhan.

Selanjutnya, gambaran alokasi anggaran RKAT UPI untuk mendukung capaian IKU/IKT Tahun 2025, khususnya dari pembiayaan Selain APBN terlihat pada Gambar 10. Proporsinya cukup berimbang, persentase anggaran untuk pencapaian IKU sebesar 39% dan IKT sebesar 35%, sedangkan operasional sebesar 26%.

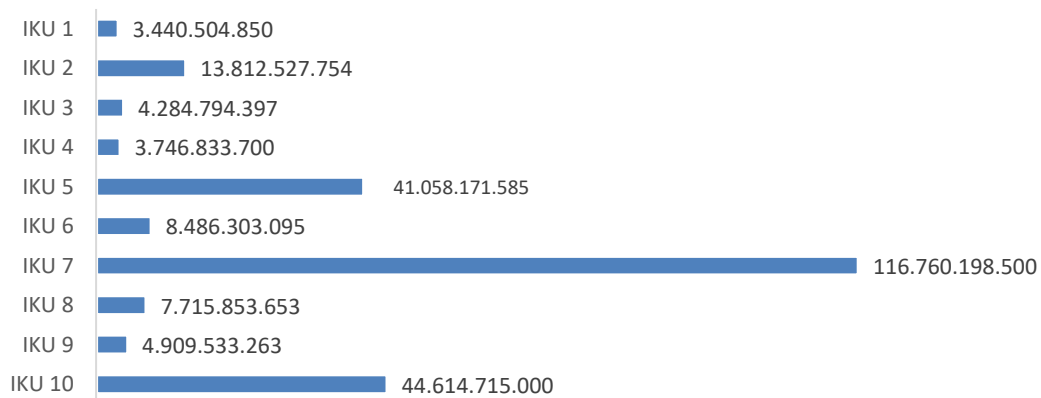


Gambar 10. RKAT UPI dalam Mendukung Capaian IKU/IKT (Pembiayaan Selain APBN)

Selanjutnya sebaran anggaran dalam mendukung pencapaian IKU/IKT 2024 yang bersumber dari berbagai sumber pembiayaan dapat dilihat pada Gambar 9. Jika dilihat dari besaran proporsi anggaran IKU-10 sangat besar, hal ini karena proporsi untuk penggajian PNS yang bersumber dari APBN dipetakan pada IKU-10.



Gambar 11. RKAT UPI dalam Menunjang Capaian IKU (Berbagai Sumber Pembiayaan)



Gambar 12. RKAT UPI dalam Menunjang Capaian IKU (Pembiayaan Selain APBN)

b. Rencana Kinerja Pencapaian *World Class University* (WCU)

Pencapaian status *World Class University* (WCU) merupakan tujuan dari semua perguruan tinggi di dunia. Pencapaian akan hal ini akan menunjukkan bahwa perguruan tinggi memperoleh pengakuan global atas kinerja kelambagaannya. Untuk mencapai status ini, setiap perguruan tinggi perlu melaksanakan berbagai upaya strategis yang mengarah pada peningkatan kinerja dan daya saing. Untuk itu program dan kegiatan yang relevan sangat penting dalam mendukung upaya tersebut, dengan fokus pada pengembangan kualitas akademik, riset, dan kerjasama internasional.

Pencapaian WCU membutuhkan komitmen yang besar dengan dukungan sumber daya yang lengkap baik dari Sumber Daya Manusia, infrastruktur, finansial, dan lain-lain. Upaya penguatan pencapaian kinerja WCU UPI melalui program dan kegiatan yang relevan, seperti peningkatan kualitas pendidikan, riset, SDM, kerjasama internasional, serta manajemen yang baik, akan membawa UPI menuju standar global. Dengan langkah-langkah strategis dan terkoordinasi, UPI dapat terus berinovasi, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan secara luas.

Sekaitan dengan penguatan reputasi kelembagaan UPI di tingkat global khususnya pada pencapaian *World Class University* (WCU), pemanfaatan alokasi BPPTN BH UPI di petakan dalam 22 kegiatan dalam rangka mengakselerasi pengokohan UPI di tingkat global. Pada Tahun 2025 beberapa program WCU UPI telah dirumuskan dan menjadi bagian dari optimalisasi strategi pencapaian WCU UPI. Program yang di dilakukan meliputi:

Tabel 27. Program dan Kegiatan Pencapaian *World Class University* (WCU) UPI Tahun 2025

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
	Brand Awareness						
1	Branding Awareness UPI sebagai World Class University	700,000,000	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas UPI di forum internasional seperti THE dan QS Star, sehingga memperkuat rekognisi dan akreditasi kualitas akademik UPI.	Mengikuti pameran di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh THE dan QS Star.	IKU 6 IKU 8	Ikut Serta dalam official educational expo dan summit yang diselenggarakan oleh THE dan QS.	Meningkatnya academic reputation, brand awareness, dan citra UPI di kawasan Asia-Pacific.
2	Pameran Pendidikan Internasional (Regional Level: eg. Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Timor Leste)	144,088,000	UPI perlu memperkenalkan program internasional di “pasar” sasaran terdekat untuk mendapatkan Mahasiswa Inbound dan internasionalisasi prodi. Oleh sebab itu, keikutsertaan di pameran pendidikan wilayah ASEAN akan membuka peluang menarik inbound students untuk belajar di UPI.	Keikutsertaan dalam Educational Expo di Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Timor Leste	IKU 6 IKU 7 IKU 8	Ikut serta dalam pameran pendidikan di wilayah ASEAN.	1. Meningkatnya akademik reputation, brand awareness dan brand visibility, serta citra UPI. 2. Meningkatkan inbound students.
3	Advanced Profile Top University	275,000,000	Kegiatan ini menindaklanjuti WCU di tahun 2024. Kegiatan meliputi menempatkan profil UPI di laman QS Star, sehingga memudahkan viewer untuk secara langsung mengakses UPI	Extending subscription/ memperpanjang langganan untuk dapat berlangganan di laman ini. https://www.topuniversities.com/qs-stars	IKU 6 INU 8	Terbaruinya akun UPI untuk menampilkan /presenting profilnya di laman QS Star.	Meningkatnya aksesibilitas informasi UPI agar terekognisi dan visible sebagai WCU.
4	Roadshow WCU di lingkungan UPI	86,500,000	Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan merekrut partisipan, yaitu dosen dan mahasiswa agar	Mengunjungi fakultas, SPs dan Kamda, menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis (Brosur) serta	IKU 1 IKU 2 IKU3 IKU 5	Bertambahnya animo keikutsertaan WCU dari dosen dan mahasiswa.	Meningkatnya peserta WCU. Meningkatnya awareness

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
			mengikuti program WCU. Roadshow dilakukan di seluruh Fakultas, SPS, dan Kamda.	menampilkan info melalui websites. Terkait program WCU	IKU 6 IKU 7 IKU 8	Program WCU semakin kompetitif dan mendapatkan manfaat yang maksimal.	seluruh civitas academica terhadap kegiatan WCU
5	Penyusunan dan Penerbitan Booklet Profil UPI dan Informasi Program Internasional	50,000,000	Kegiatan ini adalah terkait untuk mendesain dan mencetak profil UPI dalam media dalam bentuk.	Menghimpun data dari unit terkait ketersediaan progrm internasionalisasi dan menampilkannya pada booklet.	IKU 6 IKU 8	Tercetaknya profil UPI sebanyak 500 exemplar.	Informasi tentang profil UPI terdistribusi di Universitas Internasional dan Nasional.
6	Berlangganan Elsevier	3,512,712,000	Salah satu faktor penting sebagai WCU adalah tersedianya sumber referensi yang mumpuni untuk menghasilkan riset dan publikasi kelas dunia. Elsevier memiliki data base jurnal dan manajemen referensi (Mendeley) yang dapat diakses oleh Civitas Akademika. Ketersediaan layanan Elsevier ini akan juga mendukung integritas dan etika dalam mencari artikel dari jurnal bereputasi yang berperan untuk meningkatkan academic reputation UPI di skala global.	Berlangganan basis data jurnal yang diterbitkan oleh Elsevier selama 1 tahun.	IKU 5 IKU 7 IKU 8	Tersedianya basis data jurnal dengan artikel yang termutakhir untuk mendukung hasil riset dan publikasi civitas academica upi.	Meningkatnya riset dan publikasi dari civitas academica, termasuk meningkatnya integritas dan etika dalam melakukan penelitian sesuai dengan standar internasional.
Infrastruktur							
7	Pengadaan barang dan jasa (Peralatan	561,000,000	Kegiatan ini meliputi pengadaan infrastruktur fisik,	Pengadaan peralatan ini akan mendukung produktivitas dan	IKU 8	Produktivitas kerja yang dilakukan oleh	Meningkatnya profesionalisme dan

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
	Pendukung Kegiatan)		yaitu peralatan elektronik pendukung operasional direktorat urusan internasional.	kelancaran aktivitas DIA. Peralatan teknologi yang direncanakan ini akan disesuaikan dengan teknologi terkini agar dapat digunakan dalam durasi yang cukup		DIA sedianya akan berdampak pada reputasi institusi (UPI) dengan pihak luar. Yang pada akhirnya akan juga memiliki dampak baik pada akreditasi internasional UPI.	produktivitas kerja UPI sebagai salah satu WCU.
8	Pengadaan Sistem Informasi/Integrasi Sistem (Sistem Informasi terkait PDLN, Sistem Admission, Back Office)	300,000,000	Kegiatan ini adalah untuk membangun sistem aplikasi terpadu yang dapat membantu mempermudah kegiatan PDLN, Admission, dan Backoffice, yang berperan untuk mendukung pengambilan keputusan (decision support system) yang cepat, akurat, dan berbasis data real time. Verifikasi kegiatan PDLN sedianya akan dilakukan oleh DIA, sehingga seluruh kegiatan PDLN akan terkompilasi dalam basis data yang bermanfaat untuk menjadi referensi pemeringkatan UPI sebagai WCU. Proses Admission atau penerimaan mahasiswa inbound dan outbound juga sangat menunjang reputasi UPI sebagai WCU di mata	Bekerja sama dengan DSTI untuk menyusun aplikasi yang dapat memberikan service excellence terkait PDLN, Admission, dan backoffice urusan internasional.	IKU 8	Produktivitas arus informasi dan mendukung layanan prima DIA kepada internal public (UPI) dan eksternal public (potential students dan mitra LN).	Menignkatnya layanan prima akan berdampak pada reputasi UPI dan pemeringkatan UPI di dunia internasional.

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
			partner university dan potential students international untuk kuliah di UPI. BAckoffice system memungkinkan terkompilasi dan terpanggilnya data secara cepat untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kerja sama internasional.				
Pengembangan Kelembagaan <i>World Class University</i>							
9	Akreditasi Internasional	2,500,000,000	Terakreditasinya Prodi oleh lembaga internasional menunjukan layanan perkualitas yang diberikan oleh prodi untuk mendukung WCU. Selanjutnya, akreditasi internasional juga dapat meningkatkan rekognisi internasional UPI sebagai WCU.	Pendampingan prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional. Proses assessment prodi untuk mendukung pencapaian sertifikasi prodi oleh lembaga internasional.	IKU 6 IKU 8	Akreditasi prodi baru - Terdapat beberapa prodi yang terakreditasi internasional. Perpanjangan Akreditasi internasional prodi yang telah mendapatkan sertifikat internasional: Terdapat beberapa prodi lama yang sertifikat akreditasi internasionalnya diperpanjang.	Meningkatnya citra dan rekognisi UPI sebagai WCU.
10	Alumni & Employer Gathering	400,000,000	Silaturahmi atau gathering antara mahasiswa dengan alumni dan pengguna lulusan	Prodi berkompetisi untuk mendapatkan bantuan penyelenggaraan gathering	IKU 1 IKU 5	Terlaksananya 10 program kegiatan gathering yang	Menguatnya jejaring kerja sama UPI dengan mitra.

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
			untuk membangun kapasitas mahasiswa dan alumni, peningkatan mutu Lembaga dan penguatan kemitraan dengan pengguna lulusan	untuk memperkuat relasi dan networking dengan mitra dan alumni.		tersebar di prodi UPI dan Kamda.	
11	Penguatan Kerja Sama Internasional (Perjadin LN untuk 1) peningkatan Kerja sama internasional, meliputi: inisiasi kerja sama, MOU, MOA, dan IA; 2) serta pendampingan dan MONEV Program Internasional)	800,000,000	Dalam rangka meningkatkan dan menguatkan kerjasama internasional, seperti Inisiasi kerjasama, MOA, MOU, dan keikutsertaan UPI dalam kegiatan dan program internasional yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan di luar negeri, maka dibutuhkan dukungan sumber daya finansial yang mencukupi. Traffic tawaran untuk penguatan kerja sama ini, sering tidak dapat dilakukan, karena keterbatasan anggaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi permasalahan ini.	Melakukan kunjungan untuk melakukan negosiasi, kesepakatan program, menguatkan relasi, courtesy call, monev kegiatan LN agar keberlanjutan program kerja sama LN dapat dilaksanakan dengan baik.	IKU 1 IKU 2 IKU 3 IKU 4 IKU 6 IKU 8	IKU 1: kerja sama internasional dapat dilakukan dengan mitra industri LN, sehingga memungkinkan mahasiswa utk magang bahkan kerja di LN. membuka peluang juga untuk menarik praktisi industri LN utk mengajar di UPI (IKU4) IKU 2: membuka peluang kerja sama dengan uni di LN utk student exchange dan juga melakukan monev kegiatan mahasiswa yang tengah dilakukan. IKU 3: membuka peluang dengan uni di LN agar semakin banyak dosen dapat kerja sama pengajaran dan penelitian dengan pihak luar.	UPI semakin memiliki kerjasama yang kuat, tidak hanya kerja sama baru. Tetapi, existing partnership bisa semakin kuat dan berdampak baik bagi seluruh civitas cademic. Selain itu, visibilitas UPI juga akan semakin kuat sehingga akan berdampak baik pada pemeringkatan.

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
Kemahasiswaan							
<i>Inbound Initiatives</i>							
12	Short Term Inbound Students Initiatives (Summer Program)	231,300,000	Salah satu upaya untuk meningkatkan peringkat UPI pada QS WUR adalah peningkatan Academic Reputation dan International Recognition. Upaya ini dapat dilakukan salah satunya dengan menjaring mahasiswa internasional (inbound student mobility) melalui kegiatan Summer Program atau Short Course. Kegiatan ini diharapkan dapat (1) meningkatkan jumlah mahasiswa internasional yang belajar di UPI; (2) meningkatkan kultur akademik dan innovation for excellence civitas akademika UPI; (3) memperkenalkan dan mempromosikan Universitas Pendidikan Indonesia di tingkat regional dan global; serta (4) turut memperkenalkan kearifan lokal Indonesia.	Untuk menjaring partisipan dalam summer program ini, dilakukan sosialisasi pada pameran pendidikan, termasuk email blast ke mitra universitas di LN. Selain itu, terdapat pula informasi dalam websites WCU UPI. Mahasiswa yang berminat akan diberikan bantuan pembelian tiket, akomodasi, dan pelaksanaan program kegiatan selama mengikuti Summer Program	IKU 6 IKU 8	Terdapat 20 mahasiswa inbound yang melaksanakan summer program di UPI.	Meningkatnya academic reputation dan international recognition UPI
<i>Outbound initiatives</i>							
13	UPI P3K (Outbound Student)	613,800,000	Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa UPI untuk credit transfer selama 1 semester di	Bekerja sama dengan universitas mitra LN untuk menerima mahasiswa UPI yang terseleksi untuk kuliah 1	IKU 6 IKU 8	Terdapat 20 mahasiswa yang mengikuti kegiatan UPI P3K (Outbound	Peningkatan academic reputation dan international recognition UPI melalui mahasiswa outbound.

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
			universitas di wilayah ASEAN, seperti Malaysia atau Thailand.	semester secara luring. Seleksi dilakukan disetiap fakultas dan kamda.		Student)	
Sumber Daya Manusia (DOSEN)							
	Riset dan Publikasi						
14	Research Kolaborasi Internasional (RKI)	450,000,000	Kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Program ini bekerja sama dengan 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH).	Bekerja sama dengan LPPM untuk menjaring dan menseleksi karya dosen yang monumental untuk mendapatkan pembiayaan dalam skema RKI ini.	IKU 3 IKU 5 IKU 8	Terdapat 3 penelitian RKI yang monumental, publikasi internasional, dan meningkatnya sitasi yang dihasilkan dari riset yang berkualitas.	Peningkatan academic reputation dan international recognition UPI melalui hasil penelitian yang berkualitas, jumlah sitasi, dan publikasi internasional.
15	Penelitian Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI)	500,000,000	Kegiatan ini merupakan program penelitian yang melibatkan kolaborasi dengan mitra luar negeri.	Bekerja sama dengan LPPM untuk menjaring dan menseleksi karya dosen yang monumental untuk mendapatkan pembiayaan dalam skema PPKI ini.	IKU 3 IKU 5 IKU 8	Terdapat 3 penelitian PPKI yang monumental, publikasi internasional, dan meningkatnya sitasi yang dihasilkan dari riset yang berkualitas.	Peningkatan academic reputation dan international recognition UPI melalui hasil penelitian yang berkualitas, jumlah sitasi, dan publikasi internasional.
16	Bantuan International Conference (International Publications: dana bantuan, keynote, penyelenggaraan)	200,000,000	Program Bantuan Pembicara Seminar International merupakan program yang diberikan kepada dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang direkognisi oleh masyarakat	Melakukan proses seleksi untuk menjaring dosen/peneliti untuk mendapatkan bantuan konferensi internasional.	IKU 3 IKU 5 IKU 8	Terdapat 10 dosen yang dapat berpartisipasi dalam seminar internasional. Meningkatnya	Peningkatan academic reputation dan international recognition UPI melalui hasil penelitian yang berkualitas, jumlah sitasi, dan publikasi internasional melalui international

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
			ilmiah internasional sebagai pembicara (yaitu oral presenter, invited speaker atau keynote speaker) dalam konferensi internasional yang diselenggarakan oleh pihak eksternal UPI (luar negeri). Program ini merupakan suatu upaya dan bentuk penghargaan yang dilakukan oleh UPI untuk dosen-dosennya yang telah mampu mengharumkan reputasi akademik UPI di mata masyarakat ilmiah internasional. Melalui program ini, diharapkan dapat memicu iklim ilmiah positif di kampus UPI.			international exposure bagi hasil penelitian UPI melalui keikutsertaan civitas academica melalui international conference.	conference.
<i>Inbound academics initiatives</i>							
17	Adjunct Professor (H-Index, minimal 20)	1,000,000,000	Program ini dimaksudkan untuk memfasilitasi program studi mengundang dosen asing ternama yang memiliki track record di bidangnya sebagai adjunct professor untuk melakukan joint supervision (pembimbingan bersama), penelitian, dan pengajaran selama minimal 1 (satu) semester dengan kemungkinan untuk diperpanjang.	Dengan terselenggaranya program ini, secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah visiting professor di UPI dan juga meningkatkan kualitas serta kuantitas publikasi kolaborasi UPI dengan akademisi ternama di luar negeri. Selain melakukan bimbingan bersama, pembimbing dari luar negeri pun dapat diminta untuk memberikan kuliah umum.	IKU 1 IKU 4 IKU 6 IKU 6 IKU 7 IKU 8	Terdapat 20 adjunct professor di prodi-prodi yang ada di lingkungan UPI.	Secara tidak langsung, keberadaan pembimbing dari universitas di luar negeri pun dapat meningkatkan network yang dimiliki UPI dan pada saat yang sama mendorong mahasiswa untuk memiliki wawasan global yang luas.

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
18	Visiting Professor (Smart Class Lecture)	500,000,000	Program ini dimaksudkan untuk mengundang dosen asing mengajar di prodi-prodi yang ada di lingkungan UPI secara daring.	Menjaring prodi-prodi yang memiliki rekanan profesor kelas dunia atau dosen yang berada di universitas di tingkat dunia untuk melakukan pembelajaran secara daring.	IKU 6 IKU 7 IKU 8	Mahasiswa mendapatkan international exposure tentang perkuliahan dari dosen / profesor kelas dunia.	Visibilitas UPI di mata para scholars kelas dunia akan meningkat dan bermanfaat untuk pemeringkatan.
<i>Outbound academics initiatives</i>							
19	Interdisciplinary Enhancement for Academics (SOS-HUM Streams & Science-Tech Stream) - Short Course	1,877,500,000	Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi para dosen di lingkungan UPI untuk mendapatkan pengalaman mengajar di universitas tingkat dunia. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan penyegaran akademik terhadap para dosen.	Menjaring dosen yang potensial untuk mengembangkan kemampuan akademik di bidang pengajaran, penelitian, dan publikasi internasional. Dosen yang berpartisipasi diharapkan dapat mewakili beberapa cohort, yang meliputi: <i>early career lecturer, mid-career lecturer, dan senior-lecturer</i> .	IKU 3 IKU 5 IKU 8	Terdapat 15 dosen yang terlibat dalam program ini. Diharapkan para dosen menambah pengalaman dan menguatkan kepakaran masing-masing.	Terbentuknya kerja sama antara dosen UPI dan dosen asing. Jejaring yang terbangun akan menguatkan reputasi UPI di mata internasional.
<i>Pengelolaan WCU dan Capacity Building for Service Excellence & Integrity</i>							
20	Monev dan Pendampingan Kegiatan WCU dilakukan 2 x (awal / pelepasan dan akhir/pelaporan)	175,000,000	Untuk memastikan bahwa program WCU terlaksana secara lancar, berintegritas, dan beretika, dibutuhkan proses Monev dan pendampingan bagi para partisipan. Dengan demikian, diharapkan partisipan, baik dosen dan mahasiswa yang terpilih akan menjalankan kegiatan dengan	Mengundang partisipan untuk menghadiri kegiatan monev secara terintegrasi.	IKU 8	Kegiatan WCU akan terlaksana dengan baik dan lancar.	Monev ini akan memberikan dampak dalam meningkatkan etika dan integritas partisipan dan tim pengelola.

No	Program	Dana	Deskripsi Kegiatan	Strategi Pencapaian Target	Dukungan terhadap IKU	Output	Outcome
			baik dan melaporkan aktivitasnya sebagai bahan evaluasi di masa selanjutnya.				
21	Mahasiswa Magang Sebagai SDM Pendukung DIA	60,000,000	Kegiatan WCU membutuhkan dukungan SDM yang memadai agar kebermanfaatannya dapat diperoleh dengan baik. Untuk menambah personil, akan dibuka kegiatan mahasiswa magang untuk mendukung ketercapaian WCU ini.	Melakukan recruitment untuk 10 mahasiswa magang yang akan bekerja paruh waktu.	IKU 8	Produktivitas penyelenggaraan WCU akan meningkat.	Pelaksanaan WCU akan memberikan dampak positif sesuai dengan yang diharapkan untuk memperoleh reputasi akademik dan rekognisi internasional.
22	Workshop dan Capacity Building for DIA	63,100,000	SDM yang ada di DIA perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk menangani urusan internasional. Berberapa lembaga menawarkan pelatihan khusus terkait meningkatkan skill dan kemampuan staff KUI, seperti yang dilakukan oleh ITS di Surabaya secara reguler. Oleh sebab itu, kesempatan ini akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme staff DIA.	Mendaftarkan staff DIA untuk melakukan pelatihan selama 5 hari.	IKU 8	Produktivitas dan profesionalisme staf DIA sebagai Lini Depan dalam pengelolaan WCU dapat terlaksana.	Program WCU dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal untuk meningkatkan reputasi akademik dan rekognisi internasional.

Sementara itu dalam mendukung pencapaian *World Class University*, beberapa kegiatan telah ditetapkan dalam RKAT UPI Tahun 2025. Kegiatan-kegiatan tersebut telah diarahkan pada pencapaian indikator yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian *World Class University*, diantaranya sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Alokasi RKAT UPI dalam mendukung *World Class University* Tahun 2025

No	Indikator	Non PNB	Kerja Sama-Usaha	APBN/BPPTN BH	Jumlah
1.	Persentase mahasiswa asing	2.966.420.000	195.500.000	560.000.000	3.721.920.000
2.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	1.455.069.710	203.700.000	-	1.658.769.710
3.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	3.066.479.823	-	140.000.000	3.206.479.823
4.	Persentase dosen asing	2.368.931.190	-	1.450.000.000	3.818.931.190
5.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	3.206.301.700	200.000.000	-	3.406.301.700
6.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	413.500.000	475.000.000	35.000.000.000	35.888.500.000
7.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	34.665.237.061	1.893.835.555	1.200.000.000	37.759.072.616
8.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	459.330.000	-	-	459.330.000
9.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	1.187.480.000	2.500.000.000	-	3.687.480.000
10.	<i>Science Technopark</i> UPI	44.440.000	-	-	44.440.000
11.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	645.242.000	-	785.771.590	1.431.013.590
12.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	8.753.984.000	-	680.000.000	9.433.984.000
13.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	1.224.630.888	-	-	1.224.630.888
14.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	2.373.000.000	-	-	2.373.000.000
15.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	968.680.000	1.854.200.000	1.750.000.000	4.572.880.000

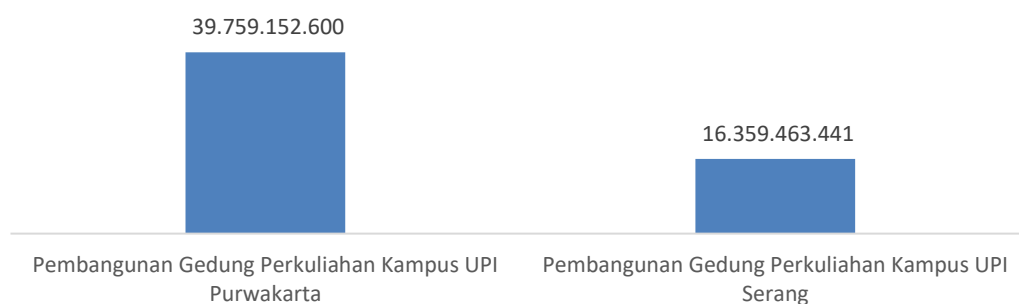
No	Indikator	Non PNBP	Kerja Sama-Usaha	APBN/BPPTN BH	Jumlah
	profesional, dunia industri, atau dunia kerja				
16.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	2.400.335.800	185.170.000	-	2.585.505.800
17.	Peringkat UPI di <i>GreenMetric</i>	512.600.000	-	-	512.600.000
18.	Akreditasi Perpustakaan	828.330.000	-	2.540.000.000	3.368.330.000
19.	Akreditasi Arsip Universitas	912.223.600	-	-	912.223.600
20.	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	309.989.000	-	-	309.989.000
21.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	353.695.000	-	-	353.695.000
22.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	5.508.327.017	262.000.000	-	5.770.327.017
23.	Jumlah IGU	528.111.500	12.324.118.475	-	12.852.229.975
24.	Indeks kepuasan pelayanan	123.395.561.676	86.816.114.116	27.428.000.000	237.639.675.792
25.	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	1.253.058.125	171.400.000	-	1.424.458.125
26.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6.853.307.876	17.199.243.756	600.000.000	24.652.551.632
27.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	8.526.717.451	50.000.000	-	8.576.717.451
28.	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking</i>	4.575.280.000	-	1.590.023.865	6.165.303.865
29.	Peringkat di <i>QS/THE World University Ranking by Subject in Education</i>	668.025.000	-	2.000.000.000	2.668.025.000
30.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	355.045.100	-	-	355.045.100
	Jumlah Alokasi	220.779.333.517	124.330.281.902	75.723.795.455	420.833.410.874

Alokasi anggaran pendukung program WCU dibagi menjadi 30 indikator dengan total dana yang dialokasikan sebesar Rp.420.833.410.874,-. Berpijak pada kondisi UPI saat ini, UPI belum masuk dalam perankingan QS WUR. Indikator-indikator dan besar alokasi dana untuk setiap indikator disusun guna mencapai target pencapaian perankingan QS *World University Ranking (WUR)* #800. Ke-30 indikator-indikator tersebut merupakan turunan dari 6 (enam) indikator yang terdapat dalam QS WUR, yaitu indikator *Academic reputation*, *Employer reputation*, *Faculty to student ration*, *Citation per Faculty*, *International Faculty* dan *International Student*. Arah strategi pencapaian QS WUR UPI mengacu kepada 4 (empat) tujuan strategis WCU UPI, yaitu (1) peningkatan kualitas riset, publikasi, sitasi, dan reputasi peneliti UPI pada level nasional dan internasional yang berimplikasi pada *academic reputation*; (2) pengembangan atmosfer global (*internationalization*) dalam bidang akademik di UPI; (3) peningkatan rekognisi dan

reputasi lulusan UPI dalam perspektif pemberi kerja (*employer reputation*) pada level nasional dan internasional; dan (4) peningkatan *branding* UPI pada level nasional dan internasional. Sehingga, kegiatan/program turunan dari ke-35 indikator RKAT alokasi WCU mengacu pada keempat tujuan strategis WCU UPI.

Selanjutnya sebagai Perguruan Tinggi multi kampus, kebutuhan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya di Kampus UPI di Daerah, pada Tahun 2025, Universitas telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan gedung perkuliahan di Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI Serang. Hal ini merupakan komitmen pimpinan Universitas dalam melakukan pemerataan pembangunan dan pengembangan kelembagaan UPI dalam rangka meningkatkan sarana dan parasaran yang ujungnya adalah peningkatan mutu pendidikan dan layanan UPI secara keleseluruhan. Berikut adalah alokasi anggaran pembangunan gedung perkuliahan di Kampus UPI di Daerah Tahun 2025.

Alokasi anggaran RKAT UPI dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan Tahun 2025



Gambar 13. RKAT UPI dalam Mendukung Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 29. Rencana Kinerja Tahunan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	1	Fasilitasi program psikotes								191.250.000	191.250.000	6.041.152.600	1%
			2	Optimalisasi Career Development Centre (CDC)								100.000.000	100.000.000		
			3	Pelaksanaan bimbingan karir								368.060.000	368.060.000		
			4	Pelaksanaan tracer study								22.490.000	22.490.000		
			5	Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan								75.000.000	75.000.000		
			6	Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir)								460.985.600	460.985.600		
			7	Alumni gathering								420.166.000	420.166.000		
			8	Penyelenggaraan workshop, job fair, dan campus hiring								15.400.000	15.400.000		
			9	Bantuan Usaha Perijinan Mahasiswa								10.000.000	10.000.000		
			10	Penyelenggaraan Edu Fair								6.850.000	6.850.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			11	Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Mahasiswa (bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan akademik)								31.326.800	31.326.800		
			12	Green Job Training								94.839.200	94.839.200		
			13	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa (Edupreneurship dan Inkubator Bisnis)								364.485.000	364.485.000		
			14	Penyelenggaraan program Fast Track								30.200.000	30.200.000		
			15	Uji Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Sumber Pendanaan Insentif IKU					3.200.030.000			-	3.200.030.000		
			16	Alumni dan Employer Gathering Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek							400.000.000	-	400.000.000		
			17	Hibah Pengembangan Kewirausahaan						70.000.000			-		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Sumber Pendanaan Insentif IKU												
			18	Job Fair dan Alumni Connect UPI Sumber Pendanaan Insentif IKU					150.000.000							150.000.000
			19	Peningkatan Kapasitas Website CDC Sumber pendanaan Insentif IKU					30.070.000							30.070.000
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	45	1	Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)								1.213.008.000	1.213.008.000	37.623.819.643	8%	
			2	Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa								381.692.980	381.692.980			
			3	Pelaksanaan PPL								164.534.180	164.534.180			
			4	Pelaksanaan PPL luar negeri								368.628.740	368.628.740			
			5	Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa								93.300.000	93.300.000			
			6	Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga								382.050.000	382.050.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			7	Peningkatan mutu pelaksanaan PPL mahasiswa Dik dan Non-Dik								36.974.400	36.974.400		
			8	Peningkatan program mahasiswa ke luar negeri								355.000.000	355.000.000		
			9	Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik)								187.350.000	187.350.000		
			10	Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa								1.629.560.520	1.629.560.520		
			11	Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional								4.667.874.123	4.667.874.123		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			12	Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)								496.060.000	496.060.000		
			13	Insentif publikasi artikel mahasiswa pada jurnal								205.000.000	205.000.000		
			14	Kampus Mengajar								25.500.000	25.500.000		
			15	Program IISMA UPI								36.000.000	36.000.000		
			16	Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN								26.250.000	26.250.000		
			17	Program Program Mahasiswa Merdeka (PMM)								2.000.000.000	2.000.000.000		
			18	Talent Scout Prestasi Mahasiswa								32.879.000	32.879.000		
			19	Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan Praktikum Mahasiswa Profesi Ners								303.302.000	303.302.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			20	Pendapatan Kerja Sama Program Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional								24.089.155.700	24.089.155.700		
			21	International student exchange (Outbound) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek						485.000.000	-	485.000.000			
			22	Peningkatan Akses Kredensial Micro melalui Massive Open Online Course Sumber Pendanaan Insentif IKU				247.500.000			-	247.500.000			
			23	Program Persiapan IISMA UPI Sumber Pendanaan Insentif IKU				197.200.000			-	197.200.000			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di	42	1	Fasilitasi dosen tridarma di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu								150.079.620	150.079.620	3.194.638.823	1%
			2	Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran							120.291.120	120.291.120			
			3	Lecturer exchange							312.000.000	312.000.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.		4	Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium								8.500.000	8.500.000		
			5	Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)								157.460.000	157.460.000		
			6	Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100								262.750.000	262.750.000		
			7	Penyelenggaraan visiting scholar								393.874.406	393.874.406		
			8	Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis Kepakaran Bidang Ilmu								355.800.000	355.800.000		
			9	Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional								1.089.574.677	1.089.574.677		
			10	Kerja sama dengan industri/lembaga/institusi untuk program dosen bekerja sebagai praktisi								216.150.000	216.150.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			11	Insentif bagi pembimbing kemahasiswaan yang meraih prestasi								60.500.000	60.500.000		
			12	Pelatihan bersertifikat bagi dosen pembimbing untuk meraih prestasi mahasiswa								19.380.000	19.380.000		
			13	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan								48.279.000	48.279.000		
			14	Presenting at International Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek								-	-		
			15	Sabatical Leave (PostDoct, Staff mobility, Datasering Program) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek								-	-		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat	30	1	Fasilitasi dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia								68.850.000	68.850.000	11.152.589.025	2%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.			industri, atau dunia kerja											
			2	Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi								2.143.661.025	2.143.661.025		
			3	Program Pengembangan Profesional								250.000.000	250.000.000		
			4	Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional								1.578.670.000	1.578.670.000		
			5	Praktisi Mengajar Mandiri								403.780.000	403.780.000		
			6	Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi								155.950.000	155.950.000		
			7	Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi								306.500.000	306.500.000		
			8	Pelatihan sertifikasi kompetensi untuk asesor								20.000.000	20.000.000		
			9	Workshop dan Uji Kompetensi Asesor Sertifikasi Dosen								96.392.000	96.392.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			10	Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa asing melalui pemberian scholarships dan grant UPI untuk dosen dan mahasiswa asing								211.000.000	211.000.000		
			11	Peningkatan Program Asesor Pendidik Kemdikbudristek dan Mitra 2025								386.150.000	386.150.000		
			12	Fasilitasi Kegiatan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik (PEKERTI)								344.636.000	344.636.000		
			13	Sertifikasi Kompetensi dan Diklat IELTS Dosen Sumber Pendanaan Insentif IKU					1.049.200.000			-	1.049.200.000		
			14	Program Praktisi Mengajar Tahun 2025								1.854.200.000	1.854.200.000		
			15	Fasilitasi Perkuliahan Dosen Tamu								33.600.000	33.600.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			16	Bimtek dan Uji Sertifikasi Kompetensi Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek							500.000.000	-	500.000.000		
			17	Praktisi Mengajar Mandiri Sumber Pendanaan Insentif IKU					1.750.000.000			-	1.750.000.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	2	1	Bantuan penyelenggaraan dan pemrosesan proceeding seminar/konferensi internasional terindeks								690.400.000	690.400.000	45.914.875.206	10%
			2	Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional								1.639.639.853	1.639.639.853		
			3	Fasilitasi pergelaran dan pameran karya seni dosen								18.050.000	18.050.000		
			4	Hibah kompetitif penulisan buku ajar								133.250.000	133.250.000		
			5	Hibah penelitian								20.622.330.000	20.622.330.000		
			6	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								7.337.350.000	7.337.350.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			7	Insentif keikutsertaan seminar dan atau bantuan penyiapan publikasi pada proceeding terindeks								473.900.000	473.900.000		
			8	Insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus								4.827.000.000	4.827.000.000		
			9	Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti								331.500.000	331.500.000		
			10	Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni								554.216.000	554.216.000		
			11	Pelaksanaan pementasan Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF)								135.950.000	135.950.000		
			12	Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional								179.470.000	179.470.000		
			13	Pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional								119.594.000	119.594.000		
			14	Penelitian kebijakan untuk peningkatan kapasitas								600.000.000	600.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				manajemen pimpinan universitas											
			15	Penulisan buku ber-ISBN								1.449.100.000	1.449.100.000		
			16	Penyelenggaraan joint conference								162.590.000	162.590.000		
			17	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks								2.693.336.763	2.693.336.763		
			18	Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								203.626.000	203.626.000		
			19	Keikutsertaan konferensi internasional UPSI-UPI								348.425.000	348.425.000		
			20	Penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri								45.000.000	45.000.000		
			21	Festival Musik Angklung Padaeng Tingkat Nasional								41.400.000	41.400.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			22	Insentif publikasi bagi dosen UPI yang berkolaborasi dengan penulis asing dan dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q2								40.000.000	40.000.000		
			23	Insentif keikutsertaan pada konferensi/seminar internasional yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional								10.000.000	10.000.000		
			24	Insentif publikasi bagi dosen UPI yang berkolaborasi dengan penulis asing dan dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS (core)								20.000.000	20.000.000		
			25	International Research and Community Service								78.500.000	78.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Dance for Dissability (Jepang)												
			26	Festival teater tingkat nasional									65.200.000			65.200.000
			27	MAP festival-Workshop and Performance (Melaka-Malaysia)									50.700.000			50.700.000
			28	Festival Tari Jaipongan Tingkat Nasional (Workshop dan Perlombaan)									58.100.000			58.100.000
			29	Bandung International Student Film Festival									97.450.000			97.450.000
			30	Pekan Budaya dan Ekonomi Kreatif (Wayang Golek dan Saresehan Budaya)									122.700.000			122.700.000
			31	Peningkatan Jumlah Paten yang Mendapatkan Lisensi Dudi									22.260.000			22.260.000
			32	Penyusunan Rencana induk penelitian, PKM dan inovasi									56.500.000			56.500.000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			33	Bantuan biaya penyelenggaraan pameran/festival skala nasional/internasional								21.566.000	21.566.000		
			34	Riset Kolaborasi Tingkat Nasional dan Internasional Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek						1.200.000.000	-	1.200.000.000			
			35	Insentif Publikasi dan HKI Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek						785.771.590	-	785.771.590			
			36	Community Development Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek						680.000.000	-	680.000.000			
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan	1,5	1	Kerja Sama ke Kabupaten/Kota dan Badan Usaha Lainnya								812.500.000	812.500.000	13.347.961.052	3%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	D4/D3/D2/D1.		2	Kerja Sama Pengembangan Association of Southeast Asian Teacher Education Network (AsTEN)								100.000.000	100.000.000		
			3	Monitoring dan evaluasi kerja sama kelembagaan dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri								385.669.546	385.669.546		
			4	Pelatihan bahasa dalam rangka kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri								2.000.000.000	2.000.000.000		
			5	Penyusunan proposal hibah dari berbagai instansi/mitra								307.200.000	307.200.000		
			6	Kerjasama Pendidikan dengan Kab. Siak								167.587.980	167.587.980		
			7	Kerjasama Program Magister Program Studi Pedagogik dengan Dinas Pendidikan Wilayah								88.850.000	88.850.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				IV Provinsi Jawa Barat											
			8	Penyelenggaraan BIMTEK Kepala Laboratorium Sekolah									930.300.000	930.300.000	
			9	Penyelenggaraan Pendidikan Kelas Kerjasama Prodi Pendidikan Dasar dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Serang									238.279.600	238.279.600	
			10	Penyelenggaraan Pendidikan Kelas Kerjasama Prodi Pendidikan Dasar dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta									297.849.500	297.849.500	
			11	Penyelenggaraan Pendidikan Kelas Kerjasama Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Hefei Parida Education Technology									554.836.100	554.836.100	

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			12	Penyelenggaraan Perkuliahan Kerjasama Program Studi Pendidikan Khusus dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Belitung								162.252.500	162.252.500		
			13	Kerjasama Program Doktor Program Studi Pendidikan Masyarakat dengan MKKS Cianjur								303.635.401	303.635.401		
			14	Penyelenggaraan Program Perkuliahan Kompetensi Tambahan Khusus Pendidikan Kesehatan Reproduksi bagi Disabilitas Program Studi Pendidikan Khusus dengan Yayasan Gemilang Sehat Indonesia (YGSI)								1.604.855.000	1.604.855.000		
			15	Kerjasama Program Doktor Program Studi Administrasi Pendidikan dengan Universitas Al								502.558.125	502.558.125		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				Muslim Bireuen Aceh											
			16	Penyelenggaraan Perkuliahan Kerjasama Program Studi Administrasi Pendidikan dengan Kabupaten Purwakarta								235.689.300	235.689.300		
			17	Kerjasama Program Doktor Program Studi Pendidikan Masyarakat dengan Poltekkes Bandung								379.660.000	379.660.000		
			18	Penyelenggaraan Perkuliahan Kerjasama Santri Berprestasi								782.475.000	782.475.000		
			19	Kerjasama Akademik antara Prodi PKh FIP dengan IGPKHI								109.975.000	109.975.000		
			20	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan Perusahaan Multinasional								390.728.000	390.728.000		
			21	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan instansi pemerintah								205.480.000	205.480.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			22	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional								479.730.000	479.730.000		
			23	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri								412.590.000	412.590.000		
			24	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan rumah sakit								53.700.000	53.700.000		
			25	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan institusi/organisasi multilateral								169.280.000	169.280.000		
			26	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi								4.000.000	4.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			27	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan organisasi nirlaba kelas dunia								254.300.000	254.300.000		
			28	Fasilitasi Kerjasama (MOA) dan IA dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD								86.480.000	86.480.000		
			29	Pendampingan dan Fasilitasi Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan								40.000.000	40.000.000		
			30	Participation in International Education Exhibitions Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek							600.000.000	-	600.000.000		
			31	Kerja Sama Pendampingan Pendirian dan Penyelenggaraan Program Studi Kedokteran UPI Tahun 2025								687.500.000	687.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	72	1	Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project								601.547.990	601.547.990	121.665.938.543	50%
			2	Insentif Penyusunan RPS berbasis case method atau team based project								1.342.000.000	1.342.000.000		
			3	Pengembangan pembelajaran case method dan team base project								50.000.000	50.000.000		
			4	Penyelenggaraan pendidikan unggul dan inovatif yang didukung dengan ketersediaan Insentif Berbasis Kinerja								115.572.384.000	115.572.384.000		
			5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Sumber Pendanaan Insentif IKU								4.100.006.553	4.100.006.553		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki	45	1	Akreditasi/sertifikasi internasional program studi								7.145.000.000	7.145.000.000	8.539.158.195	2%
			2	Fasilitasi pendampingan								76.200.000	76.200.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
	akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.			akreditasi/sertifikasi internasional												
			3	Pembuatan Video profil dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional								871.858.195	871.858.195			
			4	Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional								3.600.000	3.600.000			
			5	Penyelenggaraan kelas internasional daring								192.500.000	192.500.000			
			6	Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional					250.000.000				250.000.000			
9	Predikat SAKIP	AA	1	Akselerasi Pencapaian Target Kinerja IKU								293.945.000	293.945.000	7.354.612.920	3%	
			2	Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)									9.256.800			9.256.800
			3	Implementasi kinerja mutu organisasi dalam mencapai standar Audit Mutu Internal (AMI)									17.730.000			17.730.000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			4	Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)								300.000.000	300.000.000		
			5	Kajian mengenai kebijakan terkait pendidikan								771.380.000	771.380.000		
			6	Penguatan Sistem Pengendalian Internal (SPI) antar perguruan tinggi								65.020.000	65.020.000		
			7	Penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) Tengah Tahun dan Tahunan UPI PTN BH								100.000.000	100.000.000		
			8	Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit								544.749.000	544.749.000		
			9	Penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance								186.100.000	186.100.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
			10	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UPI usulan dana BPPTN BH								75.000.000	75.000.000			
			11	Penyusunan Revisi RKAT									131.458.000			131.458.000
			12	Penyusunan RKAT									375.333.000			375.333.000
			13	Penyusunan, reviu dan pembahasan RKAT UPI (rutin, bpptnbh, bidang tugas, penugasan, dan universitas)									143.694.000			143.694.000
			14	Rapat dinas kelembagaan universitas									77.908.000			77.908.000
			15	Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja									59.870.000			59.870.000
			16	Reviu dan validasi usulan revisi RKAT unit kerja tahun berjalan									91.000.000			91.000.000
			17	Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan									290.084.200			290.084.200
			18	Reviu, validasi dan pengolahan laporan capaian kinerja unit									107.500.000			107.500.000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				melalui aplikasi e-reporting												
			19	Sinkronisasi dan Harmonisasi Peraturan Rektor di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia									245.775.920			245.775.920
			20	Workshop Penyusunan RKAT UPI									260.000.000			260.000.000
			21	Pelaporan, pengukuran, dan monitoring capaian kinerja tingkat universitas									200.000.000			200.000.000
			22	Sosialisasi Regulasi Kepegawaian									382.474.000			382.474.000
			23	Monitoring dan Evaluasi Program Kerja Unit dibawah Koordinasi WR dan SU dalam Rangka Pencapaian IKU dan IKT									141.380.000			141.380.000
			24	Workshop Tata Kelola Universitas									8.805.000			8.805.000

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			25	Sosialisasi dan Penyusunan Laporan Kekayaan Pegawai (LHKPN-LHKASN)								19.400.000	19.400.000		
			26	Pengembangan Kebijakan Instentif Berbasis Kinerja dalam Menunjang Pencapaian Kinerja								77.700.000	77.700.000		
			27	Reviu dan Evaluasi Regulasi Kepegawaian								94.500.000	94.500.000		
			28	Reviu laporan Kinerja Universitas								5.000.000	5.000.000		
			29	Implementasi Manajemen Risiko								65.731.000	65.731.000		
			30	Penyusunan dan Sosialisasi Standar/Pedoman di Lingkungan Sekretaris Universitas								228.524.000	228.524.000		
			31	Pengembangan Jaringan Dokumen Informasi Hukum UPI								97.885.000	97.885.000		
			32	Penyusunan pedoman penyusunan dan implementasi RKAT UPI								123.000.000	123.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			33	Workshop penyusunan perjanjian kinerja unit kerja								39.000.000	39.000.000		
			34	Sistem Lembaran Universitas Sebagai Proses Pengundangan Peraturan Rektor								70.000.000	70.000.000		
			35	Reviu Renstra UPI Tahun 2021-2025								195.800.000	195.800.000		
			36	Penyusunan Peta Proses Bisnis (SOP Mikro) Unit Kerja di LIngkungan UPI								150.000.000	150.000.000		
			37	Monitoring dan Evaluasi BKD Semester Genap								662.000.000	662.000.000		
			38	Fasilitasi Kegiatan Tim Komisi Etik Dosen UPI								44.550.000	44.550.000		
			39	Penyusunan Renstra UPI 2026-2030								253.060.000	253.060.000		
			40	Penyusunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)								200.000.000	200.000.000		
			41	Penyusunan Laporan Memorandum Akhir Jabatan Rektor								150.000.000	150.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93,2	1	Pembayaran Gaji dan tunjangan PNS	220.155.615.000								220.155.615.000	220.155.615.000	46%
11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	93	1	Implementasi reformasi birokrasi								298.000.000	298.000.000	2.265.163.862	0%
			2	Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)								1.967.163.862	1.967.163.862		
Total					220.155.615.000	-	-	-	6.944.000.000	-	4.650.771.590	245.505.138.279	477.255.524.869	477.255.524.869	100%

Keterangan:

- 1 Nomor Indikator Kinerja Utama
- 2 Indikator Kinerja Utama
- 3 Target Indikator Kinerja Utama
- 4 Nomor Rincian Kegiatan
- 5 Rincian Kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama
- 6 Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni (DIPA)
- 7 Seluruh pendanaan dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- 8 SBSN/PLN/RMP/KPBU

- 9 Sumber pendanaan yang didapatkan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek
- 10 Sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- 11 Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020
- 12 Total Biaya Per Kegiatan
- 13 Total Biaya Per Indikator
- 14 Total Biaya Per Indikator dibagi dengan Total Biaya

a. Rincian Biaya UPI

Tabel 30. Rincian Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		38.981.240.112			33.302.981.188	17.406.828.188		272.255.609.350	361.946.658.838
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	168.328.616.909								168.328.616.909
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	36.445.433.103								36.445.433.103
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		25.144.856.980						1.996.396.188	27.141.253.168
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.075.295.850	28.027.479.607						2.225.264.334	31.328.039.791
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisn ya		474.382.090						104.847.202.108	105.321.584.198
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		3.908.922.578							3.908.922.578
8	Biaya Pengembangan							10.887.500.000	126.636.892.488	137.524.392.488
Total		205.849.345.862	96.536.881.367	-	-	33.302.981.188	17.406.828.188	10.887.500.000	507.961.364.468	871.944.901.073

No	Komponen Biaya	Anggaran 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		41.668.387.593			20.700.000.000			283.554.979.108	345.923.366.701
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	186.571.469.049								186.571.469.049
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	36.201.145.951								36.201.145.951
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		42.942.068.685							42.942.068.685

No	Komponen Biaya	Anggaran 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/ HLN/ RMP/ SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikb udristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain		
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		18.403.743.722							18.403.743.722
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								114.000.000.000	114.000.000.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		3.015.000.000	74.492.125.000	189.199.897.000				85.836.976.018	352.543.998.018
8	Biaya Pengembangan			1.446.143.000		6.944.000.000		10.887.500.000	152.759.596.858	172.037.239.858
Total		222.772.615.000	106.029.200.000	75.938.268.000	189.199.897.000	27.644.000.000	-	10.887.500.000	636.151.551.984	1.268.623.031.984

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/ HLN/ RMP/ SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikb udristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		41.276.156.493			35.000.000.000			362.525.289.484	438.801.445.977
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	183.954.469.049								183.954.469.049
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	36.201.145.951								36.201.145.951
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		35.533.917.310							35.533.917.310
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		15.348.926.197						25.603.888.810	40.952.815.007
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								120.572.384.000	120.572.384.000
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		-	12.000.000.000	-				69.066.331.140	81.066.331.140
8	Biaya Pengembangan		15.000.000.000	3.000.000.000		6.944.000.000		10.887.500.000	98.515.394.225	134.346.894.225
Total		220.155.615.000	107.159.000.000	15.000.000.000	-	41.944.000.000	-	10.887.500.000	676.283.287.659	1.071.429.402.659

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH(semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU) : SBSN/PLN/RMP/KPBU
- Alokasi Pendanaan dari K/L lain : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

b. Rincian Sumber Pembiayaan UPI

Tabel 31. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 20245
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		514.389.737.082	632.471.480.000	395.146.115.000	37%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	205.849.345.862	222.772.615.000	220.155.615.000	
2	Alokasi BPPTNBH	96.703.441.087	106.029.200.000	107.159.000.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU				
4	PUAPT/PRPTNBH		75.938.268.000	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	150.239.640.757	189.199.897.000	-	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	33.302.981.188	27.644.000.000	41.944.000.000	
	a. Competitive Fund	10.029.906.099	20.700.000.000	35.000.000.000	
	b. Program Dana Padanan (Matching Fund)	2.175.868.475			
	c. PKKM	2.710.644.000			
	d. Penghargaan Capaian IKU	5.968.000.000	6.944.000.000	6.944.000.000	
	e. Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek	12.418.562.614			
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	17.406.828.188	-	-	
	a. Kemenpora	17.251.428.188			
	b. Kemendag	155.400.000			
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	10.887.500.000	10.887.500.000	10.887.500.000	
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	10.887.500.000	10.887.500.000	10.887.500.000	
	b.				
SELAIN APBN		606.359.366.108	636.151.551.984	676.283.287.659	63%
9	Dana Masyarakat	34.299.116.973	44.579.206.128	75.912.863.814	11%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	524.125.084.199	435.479.274.605	444.659.685.718	66%
	a. Program Diploma	4.870.309.000	4.317.127.000	3.810.880.400	
	b. Program Sarjana (S1)	383.149.902.475	376.892.065.580	384.324.755.973	
	c. Program Magister (S2)	83.575.608.739	31.033.289.900	31.508.810.925	
	d. Program Doktoral (S3)	22.762.772.000	23.236.792.125	22.449.525.920	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 20245
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	e. Program Profesi			2.565.712.500	
	f. Program Sub Spesialis				
	g. Program Spesialis				
	h. Lain-lain	29.766.491.985			
11	Pengelolaan Dana Abadi	519.901.468	-		-
12	Usaha PTN Badan Hukum	-	36.952.900.000	21.227.449.555	3%
	a. Usaha Pendidikan	-	11.919.450.000	21.227.449.555	
	b. Usaha Sekolah Laboratorium		25.033.450.000		
	c. dst				
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	12.489.732.324	119.140.171.251	134.483.288.572	20%
	a. Kerja sama Pendidikan	6.198.489.064	84.685.009.501	96.399.699.572	
	b. Kerja sama Program Profesi Guru (PPG)	6.291.243.260	34.455.161.750	38.083.589.000	
	c. dst				
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	19.316.953.644			-
15	APBD	15.608.577.500			-
16	Pinjaman				-
17	Saldo Kas				-
TOTAL		1.120.749.103.190	1.268.623.031.984	1.071.429.402.659	100%

c. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN dan melaksanakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar

IKU 1: Keterserapan Lulusan

Tabel 32. IKU 1: Keterserapan Lulusan

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) baik di perusahaan swasta, UMKM, organisasi nirlaba; institusi atau organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau	- Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (IDUKA) - Menyediakan informasi dunia kerja	- Penguatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) UPI - Peningkatan jumlah kerja sama antara prodi dengan LSP di luar UPI - Peningkatan jumlah mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Bersertifikat - Pengembangan basis data dan aplikasi Pusat Informasi Pekerjaan Alumni UPI - Melaksanakan FGD ke <i>stakeholders</i>	- Sosialisasi LSP dan skema yang sudah ada. - Fasilitasi program studi untuk mengembangkan skema sertifikasi (LSP) - Kursus/ Pelatihan bersertifikat dan memiliki harga sks - Mengikutsertakan mahasiswa dalam program pelatihan bersertifikat.	- Penyelenggaraan pelatihan persiapan uji kompetensi - Penyelenggaraan uji kompetensi - Sosialisasi program magang bersertifikat - Melaksanakan kegiatan <i>job fair</i>	- Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	- LSP UPI - BKPK - Program studi
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, dapat bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori	Mendorong mahasiswa mengikuti program magang	- Membangun kerja sama dengan perusahaan dan instansi untuk menerima mahasiswa magang - Menyelenggarakan program <i>microcredential</i>	- Pengembangan karier mahasiswa	- Menyelenggarakan workshop, <i>job fair</i>, dan <i>campus hiring</i> - Forum pengusaha alumni UPI	Jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan sebelum lulus meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	Dir Mawa BPKP Progra studi Dir Inovasi (div Kewirausahaan)

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	sebagaimana disebut pada angka (1).						
3	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Mengembangkan kegiatan yang memberi motivasi melanjutkan studi	- Memfasilitasi mahasiswa yang mengambil program <i>fast track</i> - Memfasilitasi mahasiswa yang akan melanjutkan studi	- Peningkatan jumlah mahasiswa studi lanjut - Reviu kurikulum program studi	- Menyelenggarakan sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri dengan cara mengundang mitra penyandang dana beasiswa - Sosialisasi program beasiswa PMSDU (Pendidikan magister menuju doktor untuk sarjana unggul) - Pelatihan/kursus Bahasa Inggris bersertifikat	2% dari jumlah lulusan per tahun	Dir DUI Fakultas program studi BBKPK UPT Lab bahasa
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan atau jumlah lulusan yang mulai berwiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau pekerja lepas (<i>freelancer</i>).	Mengembangkan kegiatan yang Mendorong jiwa kewirausahaan	- Penguatan matakuliah Pendidikan kewirausahaan	- Peningkatan kompetensi dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan	- Pelatihan dosen - Uji sertifikasi Kompetensi	- Semua dosen pengampu MK kewirausahaan mengikuti pelatihan kewirausahaan	Fakultas

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
			- Penguatan Lembaga inkubator bisnis	- Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) - Pembinaan dan peningkatan startup - Pembinaan dan peningkatan scaling - Pembinaan kewirausahaan melalui IDUKA - Penyelenggaraan KMMI mandiri yang berbobot sks (mandiri atau berkolaborasi IDUKA)	- Pelatihan kewirausahaan - Lokakarya kewirausahaan - Stimulasi Modal usaha - Keikutsertaan dalam kompetensi nasional dan internasional kewirausahaan - Keterlibatan pada ekspos atau pameran teknologi pembelajaran.	- 1 unit per prodi kegiatan inkubator bisnis - 1 kelompok mahasiswa wirausaha setiap prodi - 1 <i>Startup</i> berbadan usaha tingkat nasional tiap fakultas/kamda	Program studi BPKP Dir Mawa Dir Inovasi Pokja Kewirausahaan tiap fak/kamda
5	Meningkatkan partisipasi alumni untuk mengisi <i>Tracer Study</i>	Mengembangkan rasa memiliki terhadap almamater	Memelihara hubungan baik dengan alumni secara personal	- Program penyediaan aplikasi sapa mahasiswa dan alumni secara periodik.	- Mengirim informasi akademik semasa masih menjadi mahasiswa secara personal melalui aplikasi media sosial. - Mengirim informasi kesempatan kerja dan atau kegiatan peningkatan kompetensi kepada alumni	- 80% alumni mengisi <i>Tracer Study</i>	- Dir STI - BKPK - Program Studi

IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi

Tabel 33. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan magang di perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>)	Mendorong mahasiswa menggunakan hak untuk berkegiatan magang	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan magang - Mengem-bangkan program magang mandiri baik di dalam maupun di luar negeri - Penguatan Dosen Pembimbing Magang	- Program dikembang-kan selaras dengan program studi	- Sosialisasi program magang di tingkat fakultas/kamda dan program studi - Pendampingan mahasiswa untuk menentukan mitra magang - Membangun kerja sama dengan mitra dan IDUKA	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Progm studi - BKPK
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat. - Penguatan Dosen Pembimbing proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat	- Program inovasi pengabdian dosen - Program pengabdian/proyek sosial mahasiswa - Program pengabdian/proyek sosial bersama mitra	- Sosialisasi program proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas/kamda dan program studi	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- LPPM - Dir Mawa - Fakultas - Program Studi
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan, baik sekolah yang berada di kota, desa, ataupun daerah terpencil.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kampus mengajar di satuan pendidikan	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kampus mengajar di satuan Pendidikan - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	- Program mengajar di satuan pendidikan	- Sosialisasi program kampus mengajar	minimal 3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Divisi P2GJK - Program studi
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil kelas atau semester di	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan	- Program pertukaran mahasiswa merdeka	Sosialisasi program pertukaran mahasiswa dan IISMA	Minimal 5 % dari jumlah mahasiswa	- Divisi layanan Akademik - Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.	program PERMATA dan IISMA.	- pertukaran mahasiswa PERMATA dan IISMA - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	(PERMATA) dan IISMA - Pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UPI			- Fakultas
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset akademik	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik - Penguatan skim riset program studi, fakultas, LPPM, dan pusat unggulan. - Penguatan dosen pembimbing riset akademik	- Program Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa - Penguatan roadmap riset dosen - Penguatan roadmap pusat unggulan - Penguatan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen	- Riset kolaboratif - Magang riset	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Pusat Unggulan IPTEKS) - Program studi, - Fakultas, - LPPM
6	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan kewirausahaan mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kewirausahaan mandiri	- Program Wirausaha muda mandiri	- Pelatihan kewirausahaan - Program Co-op di UKM	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Divisi Kewirausahaan) - Dir Mawa - LPPM - Fakultas - Program Studi
7	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan proyek mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan proyek mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek mandiri.	Program peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba, proyek teknologi, dan rekayasa sosial.	Sosialisasi, workshop, pendampingan proyek mandiri	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Fakultas - Program studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.						
8	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i> , dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan proyek kemanusiaan (penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, dll).	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan sosial kerelawanan. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan.	- Program mitigasi dan kesiapsiagaan bencana - Program Trauma <i>Healing</i>	- Pelatihan tanggap bencana - Workshop Mitigasi Bencana	2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Div Inovasi) - BKPK - LPPM - Dir Mawa
9	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela-negara seperti mencegah dan membantu mengatasi penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan bela-negara	- Penguatan regulasi dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan bela negara.	- Program de-radikalisasi - Program edukasi anti penyalahgunaan narkoba - Kampanye pencegahan kekerasan seksual dan perundungan - Program kesadaran bela negara - Pembinaan karakter Pancasila	- Pelatihan wawasan kebangsaan - Pelatihan bela negara - Pelatihan penanggulangan penyalahgunaan narkoba - Pelatihan kesadaran hukum - Pelatihan anti plagiarisme	Mahasiswa terlatih Minimal 10% dari jumlah mahasiswa yang terlatih	- BKPK - Dit-Mawa - Pusat Kajian Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan - Pusat kajian Gender - Fakultas - Program Studi

IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Tabel 34. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Dosen berkegiatan tridharma di PT di dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	- Menginisiasi kerja sama dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Menginisiasi kerja sama	30 MoU dengan Perguruan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	- WR-1 - WR 4 - Direktur Akademik - DUI - Fakultas
				- Membangun kemitraan dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Scholar</i> dan <i>Visiting Research</i>	<i>Visiting Scholar Visiting Reseach</i>	Sesuai anggaran	WR-4
2	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>)	Dosen berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS 100	- Menginisiasi kerja sama dengan PT luar negeri yang terdaftar dalam QS 100	Menginisiasi kerja sama dengan PT QS 100	10 MoU dengan Perguruan Tinggi QS 100	WR-4
				- Membangun kemitraan dengan PT QS100 yang dibuktikan dengan surat menyurat.	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Scholar</i> dan <i>Visiting Research (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)</i>	<i>Visiting Scholar (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- <i>Visiting Lecture (Smart Class Lecture)</i>	<i>Visiting Lecture (Smart Class Lecture)</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- Insentif Publikasi Kolaborasi Internasional	Publikasi Kolaborasi Internasional	Sesuai anggaran	WR-4

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
				- Menyelenggarakan <i>Summer Program</i> secara kolaboratif	<i>Summer Program</i>	5 kegiatan	WR-4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di perusahaan multinasional; swasta nasional; teknologi global; rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.	Facilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lembaga dalam dan luar negeri	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan dosen dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lembaga dalam dan luar negeri	- Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- <i>Teaching industry</i> - Inovasi Industri - <i>Maching fund</i>	200 orang dosen (usia < 45)	- DIA - Dir. Inovasi - Fakultas - BKPK
3	Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		Membentuk tim penggerak prestasi mahasiswa tiap program studi dan fakultas	- Sosialisasi lomba-lomba tingkat nasional dan internasional - Rekrutmen calon peserta lomba - Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	- Rekrutmen calon peserta lomba - Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	2 kali/fakultas - Sesuai kebutuhan - Sesuai Kebutuhan	- fakultas/WD-3 - fakultas/WD-3 - fakultas/WD-3

IKU 4: Peningkatan Kompetensi Dosen dan Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Tabel 35. IKU 4: Peningkatan Kompetensi Dosen dan Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan atau S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah (program S3)	Pemberian bantuan biaya kuliah atau uang buku	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah	52,5 % dari seluruh jumlah dosen	WR-2
2	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja seperti sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	Pemberian bantuan dalam uji kompetensi/ profesi	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	40 % dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi	WR-1
3	Meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Peningkatan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang menjadi dosen UPI. - Pembuatan regulasi yang mendorong praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk menjadi dosen UPI.	Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- Teaching industry - Inovasi Industri - Maching fund - Menyelenggarakan Mata kuliah project konsultansi sebagai ajang kolaborasi antara dosen dengan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	160 orang praktisi (tiap prodi minimal 1 orang)	- DIA - Dir. Inovasi - Fakultas - BKPK - Program studi

IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

Tabel 36. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah publikasi dosen pada: a) Jurnal bereputasi Internasional b) Jurnal Nasional terakreditasi / terideks global c) buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik d) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. e) Studi kasus f) Laporan penelitian untuk mitra	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Pengembangan, Penguatan dosen dalam menghasilkan karya publikasi yang dapat disebarluaskan serta direkognisi secara nasional dan Internasional	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	- Pemberian insentif atas karya tulis ilmiah	200 karya	WR 4
					- Penulisan karya tulis (buku, buku teks mata kuliah, dll)	1 Judul/ Dosen	Program Studi
					- Fasilitasi dosen dalam penerbitan karya Ilmiah: Workshop dan Pendampingan	1 kegiatan setiap semester	Program Studi
					- Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan Riset dan P2M	1 Fakultas/ Semester	Fakultas
				Optimalisasi UPI press untuk menjadi penerbit profesional yang dapat memfasilitasi penyebarluasan karya dosen	Pameran buku karya dosen UPI dan penerbit mitra	1 kali	UPI PERS
2	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun Karya terapan, terdiri atas: a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) b) Pengembangan invensi dengan mitra	1. Peningkatan jumlah dosen yang menghasilkan Karya terapan	Penguatan dosen dalam menghasilkan karya terapan	Pendampingan dosen untuk memperoleh HKI/paten/hak cipta/merk/lisensi	- Pelatihan dan penampungan HKI/paten/ hak cipta/merk/ lisensi	50 orang	- Dit-Inovasi - BPPU UPI
					- Fasilitasi pendaftaran hingga memperoleh HKI/paten/ hak cipta/ merek/ lisensi.	50 orang	- Dit-Inovasi - BPPU UPI
		2. Pengembangan usaha	Pengembangan dan	Penyusunan roadmap	- FGD Roadmap	4 kali	- WR 4

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
		kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU).	Penguatan roadmap usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	usaha kampus yang berbasis <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	Usaha Kampus	kegiatan	- BPPU - DIPU
					- Workshop Roadmap Usaha Kampus	2 kali kegiatan	- WR 4 - BPPU - DIPU
					- Pemberian insentif atas karya terapan berbasis IGU	50 karya	WR 4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun karya seni, terdiri atas: a) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>) b) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya c) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik d) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah	Pengembangan dan penyebarluasan karya seni yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Penguatan dosen dalam menyusun karya seni	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan karya seni angdigunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	Pemberian insentif atas karya seni berbasis IGU	50 karya	Dit-Inovasi
					Menyelenggarakan pertunjukkan seni berbasis IGU di dalam kampus	100 kali pertunjukkan	Dit-Mawa
					Pertunjukkan seni dan pameran berbasis IGU di lokasi destinasi wisata	5 kali per tahun	Dit-Mawa
			Peningkatan jumlah kemitraan antara dosen/program studi dengan mitra usaha, pemerintah daerah, komunitas seni, <i>broadcasting</i> (penyiaran), pariwisata, dan ekonomi kreatif lain-lain.	Peningkatan daya dukung pendanaan, dalam membuat jejaring kerja sama untuk penyelenggaraan karya seni yangdigunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi nasional dan internasional	Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan publikasi hasil karya seni.	10 MoU	BPPU dan PS terkait seni

IKU 6: Kerja Sama Prodi dengan Mitra Bereputasi

Tabel 37. IKU 6: Kerja Sama Prodi dengan Mitra Bereputasi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk: - pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); - menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. - menyediakan kesempatan kerja; dan - mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi	Peningkatan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Penguatan program studi untuk dapat melaksanakan kerja sama dengan mitra	Menjalin kemitraan sesuai kriteria yang ditetapkan kementerian *)	- Menyusun kurikulum bersama - Menyusun program magang. - Kuliah tamu dosen praktisi - Penelitian bersama.	50 % mitra/prodi (dibuktikan dengan surat menyurat)	- WR 1 - WR 4 - DIA - WD 1 - Program studi
				Menjalin kemitraan yang dibuktikan dengan MoU produktif (sesuai tujuan)			
				Melaksanakan bentuk kegiatan sebagai implementasi kemitraan.			

IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Tabel 38. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi	Peningkatan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode	Penguatan dosen tentang penggunaan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran	Menyediakan buku panduan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Workshop penyusunan RPS berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	60 % mata kuliah dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran	- Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran - Fakultas/Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	Penyelarasan RPS dosen untuk memiliki kegiatan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Magang di PT yang sudah melaksanakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>). Menyempurnakan format RPS terkait dengan rekam jejak pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	
				Diskusi tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).			

IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Tabel 39. IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Peningkatan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Fasilitasi program studi untuk mengikuti akreditasi internasional	Pemberian biaya pembinaan	- Penyusunan boring akreditasi - Asesmen lapangan - Pendampingan penyusunan borang - Pendaftaran - Visitasi	45% prodi S1 di UPI terakreditasi internasional	- SPM - SKM - GKM

IKU 9: Predikat SAKIP**Tabel 40. IKU 9: Predikat SAKIP**

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan mutu kinerja implementasi SAKIP	Peningkatan mutu kinerja implementasi SAKIP	- Menetapkan Tim Implementasi SAKIP - Menyusun agenda kegiatan implementasi SAKIP - Menambah jumlah SDM yang memiliki sertifikat SAKIP	Pencapaian predikat AKIP UPI secara maksimal	- Melaksanakan sosialisasi implementasi SAKIP - Melaksanakan revidu, evaluasi, dan pengukuran kinerja berkala - Optimalisasi aplikasi dalam menunjang kinerja implementasi SAKIP - Menyusun laporan kinerja implementasi SAKIP	A	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi - Satuan Pengendalian Internal

IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Tabel 41. IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan kinerja anggaran UPI	Peningkatan kinerja anggaran UPI	- Menghitung kebutuhan belanja pegawai secara presisi - Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan - Melakukan perbandingan berdasar realisasi tahun sebelumnya	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran UPI secara optimal	- Melakukan pelaporan realisasi belanja pegawai tepat waktu - Melaksanakan revidu, evaluasi, terhadap kinerja anggaran - Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait update kebutuhan belanja pegawai - Mengikuti kegiatan pemantauan, evaluasi, kinerja anggaran yang dilaksanakan Biro Perencanaan Kemendikbudristek	90	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi - Direktorat Keuangan - Satuan Pengendalian Internal

IKU 11: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Tabel 42. IKU 11: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi UPI	Peningkatan kinerja Reformasi Birokrasi UPI	- Sosialisasi dan workshop penyamaan persepsi tentang pengisian LKE ZI - Pendampingan secara berkala terhadap pengisian LKE ZI - Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan ZI - Proses pelaksanaan oleh reviewer internal	Penguatan kinerja Reformasi Birokrasi	- Pendampingan unit kerja unit akademik dalam pembangunan ZI - Melaksanakan revidu, evaluasi, implementasi pembangunan ZI - Melakukan penilaian mandiri atas implementasi ZI	50	- Sekretaris Universitas - Direktorat Perencanaan dan Organisasi

4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Tabel 43. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2024 (Rp)
(1)	(2)	(3)
A	Sarana	24.947.715.099
1	Pengadaan Sarana dari dana Program Revitalisasi PTN	12.000.000.000
2	Pengadaan pakaian dan peralatan penunjang petugas keamanan (Non APBN)	301.000.000
3	Pengadaan peralatan listrik, air, telepon, internet, dan ME lainnya (Non APBN)	97.500.000
4	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran (Non APBN)	4.003.832.230
5	Pengadaan peralatan sanitasi dan kebersihan (Non APBN)	83.900.000
6	Pengadaan Sarana, Prasarana, dan Peralatan Penunjang Keamanan (Non APBN)	99.902.400
7	Pengadaan peralatan laboratorium (Non APBN)	1.201.803.780
8	Pengadaan sarana pembelajaran (Non APBN)	7.159.776.689
B	Prasarana	56.118.616.041
1	Pembangunan Gedung Perkuliahan Kampus UPI Purwakarta (Non APBN)	39.759.152.600
2	Pembangunan Gedung Perkuliahan Kampus UPI Serang (Non APBN)	16.359.463.441
Total		81.066.331.140

5. Manajemen Risiko

Tabel 44. Manajemen Risiko

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	- Masih banyak lulusan yang menerima gaji dibawah UMR/UMP - Masih rendahnya lulusan yang mengisi instrumen <i>tracer study</i> - Motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah - Keterbatasan dukungan dan fasilitas awal kewirausahaan - Program pembinaan kewirausahaan yang belum optimal	Tinggi	- Membekali lulusan dengan berbagi kompetensi - Mendorong lulusan untuk mengisi data <i>tracer study</i> dengan memberikan informasi melalui berbagi media - Memperkuat Badan Bimbingan dan Koseling dan Pengembangan Karir dalam menjangkau data lulusan - Menyelenggarakan program wirausaha mahasiswa - Memberikan dukungan dan fasilitas untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa - Menghadirkan mentor-mentor yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	- Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan kegiatan merdeka belajar masih memerlukan proses adaptasi - Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan belum maksimal - Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan masih terbatas - Terbatasnya pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	Tinggi	- Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan Merdeka Belajar - Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Merdeka Belajar termasuk konversi sks - Melakukan pembinaan secara sistematis dan berjenjang mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan - Menambah kuota penerimaan mahasiswa dari jalur prestasi - Memberikan alokasi maksimal untuk mahasiswa yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi juara

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	• Belum banyak dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 • Keterlibatan dosen UPI dalam kegiatan tridarma lebih banyak di sekolah atau lembaga/institusi pemerintah	Tinggi	• Mencari bentuk baru kegiatan tridarma (penggunaan media teknologi informasi) • Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk berkerja sebagai praktisi di industri • Memberikan penugasan • Merekrut lulusan yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri untuk menjadi dosen UPI • Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	• Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih belum ideal • Belum adanya program yang secara khusus menugaskan dosen untuk bekerja pada dunia industri ataupun lembaga profesi di luar negeri • Adanya keterikatan dosen dengan tugas tridarma sehingga terdapat keterbatasan waktu	Tinggi	• Memberikan beasiswa, bantuan pendidikan untuk studi lanjut, dan berbagai peningkatan kompetensi. • Melakukan pendataan terkait data dosen yang memiliki rekam jejak pernah bekerja pada industri dan lembaga profesi • Merumuskan program yang mengarah pada pencapaian persentase dosen untuk memiliki pengalaman di dunia industri ataupun lembaga profesi
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	• Masih rendahnya jumlah hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Tinggi	• Membuat roadmap pemetaan terhadap hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional untuk diterapkan di masyarakat • Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel terindeks • Mengoptimalkan peran Kantor Jurnal Direktorat Urusan Internasional untuk mendongkrak jumlah dan kualitas publikasi terindeks • Pemberian insentif bagi dosen yang publikasinya terindeks scopus
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	• Belum semua prodi melakukan kerja sama • Banyak kerja sama yang belum memenuhi kriteria target IKU	Sedang	• Mewajibkan setiap prodi melakukan kerja sama • Melakukan berbagai penajakan kerja sama • Memperluas jenis kerja sama

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	• Belum banyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi • Monitoring atas implementasi metode pembelajaran <i>case method</i>) atau <i>team-based project</i>) belum optimal	Tinggi	Melakukan sosialisasi, dan memperkuat pemantauan dan evaluasi implementasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	• Bertambahnya jumlah prodi baru • Kesiapan Prodi untuk akreditasi dan reakreditasi • Ketersediaan SDM dan sarana prasarana • Komitmen pimpinan terhadap mutu prodi • Terbatasnya sumber daya dari lembaga pengakreditasi internasional • Keterbatasan jadwal • Kesiapan prodi untuk akreditasi internasional	Tinggi	• Melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan akreditasi • Peningkatan sarana dan prasarana • Meningkatkan mutu SDM • Membangun komitmen pimpinan terkait peningkatan mutu prodi
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Masih belum konsistensinya beberapa pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada proses maturitas kinerja kelembagaan	Sedang	• Melaksanakan pengukuran kinerja secara berkala • Melaksanakan pemantauan, pendampingan, evaluasi, atas proses implementasi program dan kegiatan • Memperkuat peran Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal dalam mencapai akuntabilitas proses dan capaian kinerja • Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam melakukan pemantauan, evaluasi, maupun pengukuran kinerja

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	• Belum maksimalnya sistem informasi terintegrasi dalam menetapkan alokasi kebutuhan belanja pegawai	Tinggi	• Memepercepat pengembangan <i>Smart Management System</i> • Melakukan pengendalian atas program dan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, implementasi, dan output yang dihasilkan • Melakukan pelaporan kinerja anggaran tepat waktu melalui aplikasi SIMPROKA-SPASIKITA • Mengoptimalkan koordinasi antara Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Kepegawaian
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	• Belum tumbuhnya budaya yang kuat dalam mengimplementasikan program Reformasi Birokrasi	Sedang	• Melakukan sosialisasi penguatan Pembangunan ZI • Melakukan pendampingan implementasi Reformasi Birokrasi • Melakukan evaluasi mandiri atas implementasi Pembangunan ZI secara berkala

6. Informasi Lainnya

Program efisiensi yang dilakukan UPI tidak hanya terbatas pada penggunaan alokasi anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi dilakukan dengan pemanfaatan berbagai aplikasi yang menunjang kinerja kelembagaan UPI. Optimalisasi Sistem Aplikasi Naskah Dinas (SANDI) misalnya telah secara efektif membantu proses pembuatan dan pengelolaan persuratan dan kinerja administratif secara efisien.

Pengembangan *Smart Management System* (SMS) telah memperkuat kinerja UPI yang didukung oleh seperangkat aplikasi pendukung yang terintegrasi. Hal ini menjadi modal berharga bagi UPI untuk akselerasi kinerja secara lebih efektif dan efisien.

Saving pendanaan UPI dialokasikan untuk penambahan dana abadi dan diinvestasikan untuk pembangunan prasarana pendidikan. Hasil pengelolaan dana abadi disimpan dalam rekening penampungan. Sampai saat ini anggaran dana abadi UPI belum dimanfaatkan dalam menunjang program dan kegiatan. Hasil pengelolaan dana abadi disimpan dalam rekening penampungan. Sampai saat ini belum digunakan sebagai sumber pembiayaan. Dalam rangka memperoleh pendapatan anggaran yang bersumber dari internal, UPI telah melakukan pembenahan dan inventarisasi terkait potensi aset usaha UPI yang dapat dioptimalisasi dalam menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dari sisi penganggaran. Penguatan peran unit kerja Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) UPI adalah salah satu upaya terpusat dalam menghasilkan pendapatan di luar yang bersumber dari biaya pendidikan. Usaha yang dikembangkan meliputi pembentukan usaha UPI dalam payung PT. UPI EDUN, pengembangan Horison TC Serang UPI, Dormitori, pemanfaatan aset lain seperti gedung pertemuan, gelanggang olah raga, Museum Pendidikan Indonesia, dan lainnya dalam mengoptimalkan Income Generating Unit (IGU). Pendanaan lain juga di peroleh UPI dalam bentuk kerjasama. Kerjasama dilakukan dengan lembaga atau institusi pemerintahan maupun mitra swasta.

Pada Tahun 2024 terdapat penambahan jumlah pegawai UPI. Penambahan jumlah pegawai tersebut didasarkan pada kebutuhan pegawai yang saat ini belum memperoleh kuota dari skema penempatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UPI untuk beberapa tahun ini. Sebagai perguruan tinggi multi kampus UPI membutuhkan ketersediaan SDM yang menunjang kinerja kelembagaan yang tersebar di lima

Kampus UPI di Daerah. Lima Kampus UPI di Daerah meliputi; Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI Serang.

RKA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Bab 3



UPI

The
Education
University

BAB III PENUTUP

Dalam rangka mengendalikan capaian kinerja, UPI secara kelembagaan secara sistematis telah mengambil langkah-langkah antisipatif yang dimulai dari proses perencanaan. Perubahan rumusan Renstra UPI yang mengakomodasi seluruh target kinerja kelembagaan UPI merupakan upaya untuk mempercepat pencapaian kinerja. Penyusunan Peraturan Rektor mengenai Pedoman Penyusunan RKAT UPI Tahun 2025 mengarahkan agar seluruh pemetaan program dan kegiatan berkontribusi pada pencapaian target kinerja dan peningkatan daya saing. Pelaksanaan Rapat Dinas Kelembagaan (RDK) UPI Tahun 2024 menegaskan bahwa Pimpinan Universitas memiliki komitmen kuat untuk mempercepat pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2025, khususnya yang berfokus pada pencapaian IKU dan *World Class University* (WCU).

Pelibatan Tim IKU Universitas dalam proses perumusan program dan kegiatan hingga tahap reviu usulan RKAT UPI Tahun 2025 di setiap unit kerja merupakan wujud komitmen Universitas terhadap pengendalian kinerja. eplanning sebagai instrumen penyusunan RKAT dioptimalkan guna mengakomodasi berbagai kebutuhan dalam proses penyusunan RKAT agar sesuai dengan kebutuhan kinerja organisasi. Untuk menjaga akuntabilitas dalam penyusunan RKAT, Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Satuan Pengendalian Internal (SPI), Direktorat Perencanaan dan Organisasi, serta Direktorat Keuangan terlibat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna merumuskan RKAT dengan lebih fokus.

Dalam upaya memperkuat pengendalian capaian kinerja pada implementasi Tahun Anggaran 2025, setiap unit kerja diwajibkan untuk memilih kegiatan yang telah dirumuskan dalam RKAT UPI Tahun 2025, yaitu “Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan.” Kegiatan ini diharapkan menjadi instrumen strategis dalam upaya mencapai target kinerja baik di tingkat unit maupun di tingkat kelembagaan UPI. Kegiatan ini menuntut setiap unit kerja untuk melakukan pemantauan capaian kinerja secara berkala, sehingga proses pencapaian target kinerja dapat dikendalikan melalui kegiatan reviu, evaluasi, dan pengukuran. Universitas juga diharapkan melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan kegiatan ini guna memastikan program dan kegiatan yang dilakukan selaras dengan pencapaian target kinerja.

Pemetaan Rencana Kerja dan Anggaran UPI Tahun 2025 memberi gambaran bahwa UPI saat ini berkeinginan kuat untuk mengambil peran konkrit dalam upaya meningkatkan daya saing kelembagaan. UPI bertekad untuk secara kontributif dan inovatif memberikan solusi pada pengembangan dunia pendidikan. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh stakeholder. Upaya UPI untuk mengakselerasi pencapaian kinerja harus didukung oleh ketersediaan sumber daya baik kualitas SDM maupun anggaran yang memadai. Rumusan kebijakan, program, kegiatan telah diarahkan dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kelembagaan, dan daya saing. Merujuk pada target Perjanjian Kinerja, UPI terus fokus pada pencapaian yang unggul untuk merealisasikan seluruh target. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Kemdikbudristek menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi Tahun 2025. Keselarasan kebijakan Kemendikbudristek dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan modal penting dalam mengakselerasi capaian kinerja.

Selanjutnya UPI harus terus didorong untuk semakin bertumbuh menjadi barometer pusat pendidikan dengan kekhasannya. Kemendikbudristek diharapkan memberi fokus kebijakan yang lebih spesifik untuk pengembangan UPI ke depan. Dukungan penuh Kemendikbudristek tentu menjadi sangat strategis dalam upaya pengembangan kelembagaan UPI ditingkat nasional maupun global dan berkontribusi nyata pada pengembangan dunia pendidikan di Indonesia khususnya. Dukungan penuh dari Kemendikbudristek merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi pembangunan bangsa dan negara. Semoga seluruh *ikhtiar* dalam rangka pengembangan UPI mendapat *ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin*.

Bandung, 14 November 2024

Rektor,



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. 

NIP. 196202081986011002

RVA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN lampiran

LAMPIRAN RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UPI TAHUN 2025

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)												220.155.615.000
I	GAJI DAN TUNJANGAN												220.155.615.000
A	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS												183.954.469.049
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	129 1	orang	1	tahun					1.291	org/thn	72.737.031	93.903.507.644
	- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	100 6	orang	1	tahun					1.006	org/thn	52.459.000	52.773.754.000
	- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	205	orang	1	tahun					205	org/thn	125.078.000	25.640.990.000
	- Belanja Uang Makan Dosen PNS	129 1	orang	1	tahun					1.291	org/thn	6.651.446	8.587.017.405
	- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	50	orang	1	tahun					50	org/thn	42.000.000	2.100.000.000
	- Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa	113	orang	1	tahun					113	org/thn	8.400.000	949.200.000
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS												36.201.145.951
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	456	orang	1	tahun					456	org/thn	72.737.031	33.168.086.356
	- Belanja Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS	456	orang	1	tahun					456	org/thn	6.651.446	3.033.059.595
	BPPTNBH												107.159.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL												41.276.156.493
A	Penyelenggaraan Pendidikan												41.276.156.493
	- Langganan daya dan jasa (listrik, air, dan telpon)	1	tahun							1	tahun	8.848.156.493	8.848.156.493
	- Pengadaan Bandwidth internet, IXX, dan WAN	1	tahun							1	tahun	5.000.000.000	5.000.000.000
	- Pengadaan Jasa Cleaning Service	1	tahun							1	tahun	27.428.000.000	27.428.000.000
B	Penyelenggaraan Penelitian												
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat												
D	Pengelolaan Manajemen												
II	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN NON PNS												50.882.843.507
A	Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS												35.533.917.310

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan							Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS											29.320.461.310
	a. PT Golongan III/c ke atas	340	orang	14	bulan				4.760	org/thn	4.550.363	21.659.727.880
	b. PT Golongan III/b	94	orang	14	bulan				1.316	org/thn	3.887.334	5.115.731.544
	c. PT Golongan III/a	7	orang	14	bulan				98	org/thn	3.434.167	336.548.366
	d. PT Golongan II dan PTT		orang	14	bulan				-	org/thn	2.318.798	-
	e. CPT Dosen dari Magang	20	orang	14	bulan				280	org/thn	3.887.334	1.088.453.520
	f. PTT Tendik dari Magang		orang	14	bulan				-	org/thn	2.318.798	-
	g. PT-P	32	orang	14	bulan				448	org/thn	2.500.000	1.120.000.000
	- Belanja Uang Makan Dosen Non PNS											4.377.840.000
	a. PT Golongan III/c ke atas	340	orang	12	bulan	20	hari		81.600	org/thn	37.000	3.019.200.000
	b. PT Golongan III/b	94	orang	12	bulan	20	hari		22.560	org/thn	37.000	834.720.000
	c. PT Golongan III/a	7	orang	12	bulan	20	hari		1.680	org/thn	37.000	62.160.000
	d. PT Golongan II dan PTT		orang	12	bulan	20	hari		-	org/thn	37.000	-
	e. CPT Dosen dari Magang	20	orang	12	bulan	20	hari		4.800	org/thn	37.000	177.600.000
	f. PTT Tendik dari Magang		orang	12	bulan	20	hari		-	org/thn	37.000	-
	g. PT-P	32	orang	12	bulan	20	hari		7.680	org/thn	37.000	284.160.000
	- Belanja Asuransi BPJS Dosen Non PNS											1.835.616.000
	a. PT Golongan III/c ke atas (BPJS Kesehatan)	340	orang	12	bulan				4.080	org/thn	160.240	653.779.200
	b. PT Golongan III/b (BPJS Kesehatan)	94	orang	12	bulan				1.128	org/thn	160.160	180.660.480
	c. PT Golongan III/a (BPJS Kesehatan)	7	orang	12	bulan				84	org/thn	160.080	13.446.720
	d. PT Golongan II dan PTT (BPJS Kesehatan)		orang	12	bulan				-	org/thn	150.000	-
	e. CPT Dosen dari Magang (BPJS Kesehatan)	20	orang	12	bulan				240	org/thn	160.160	38.438.400
	f. PTT Tendik dari Magang (BPJS Kesehatan)		orang	12	bulan				-	org/thn	150.000	-
	g. PT-P (BPJS Kesehatan)	32	orang	12	bulan				384	org/thn	-	-
	h. PT dan PTT (BPJS Ketenagakerjaan)	461	orang	12	bulan				5.532	org/thn	171.600	949.291.200
	i. PT-P (BPJS Ketenagakerjaan)	32	orang	12	bulan				384	org/thn	-	-
B	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS											15.348.926.197

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan							Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS											5.680.642.160
	a. PT Golongan III/c ke atas	2	orang	14	bulan				28	org/thn	4.550.363	127.410.164
	b. PT Golongan III/b	95	orang	14	bulan				1.330	org/thn	3.887.334	5.170.154.220
	c. PT Golongan III/a	8	orang	14	bulan				112	org/thn	3.420.337	383.077.776
	d. PT Golongan II dan PTT		orang	14	bulan				-	org/thn	2.318.798	-
	e. CPT Dosen dari Magang		orang	14	bulan				-	org/thn	3.887.334	-
	f. PTT Tendik dari Magang		orang	14	bulan				-	org/thn	2.318.798	-
	g. PT-P		orang	14	bulan				-	org/thn	2.500.000	-
	- Belanja Uang Makan Tendik Non PNS											6.649.200.000
	a. PT Golongan III/c ke atas	2	orang	12	bulan	20	hari		480	org/thn	37.000	17.760.000
	b. PT Golongan III/b	95	orang	12	bulan	20	hari		22.800	org/thn	37.000	843.600.000
	c. PT Golongan III/a	263	orang	12	bulan	20	hari		63.120	org/thn	37.000	2.335.440.000
	d. PT Golongan II dan PTT	351	orang	12	bulan	20	hari		84.240	org/thn	35.000	2.948.400.000
	e. CPT Dosen dari Magang		orang	12	bulan	20	hari		-	org/thn	37.000	-
	f. PTT Tendik dari Magang	60	orang	12	bulan	20	hari		14.400	org/thn	35.000	504.000.000
	g. PT-P		orang	12	bulan	20	hari		-	org/thn	37.000	-
	- Belanja Asuransi BPJS Tendik Non PNS											3.019.084.037
	a. PT Golongan III/c ke atas (BPJS Kesehatan)	2	orang	12	bulan				24	org/thn	160.240	3.845.760
	b. PT Golongan III/b (BPJS Kesehatan)	95	orang	12	bulan				1.140	org/thn	160.160	182.582.400
	c. PT Golongan III/a (BPJS Kesehatan)	263	orang	12	bulan				3.156	org/thn	160.080	505.212.480
	d. PT Golongan II dan PTT (BPJS Kesehatan)	351	orang	12	bulan				4.212	org/thn	150.000	631.800.168
	e. CPT Dosen dari Magang (BPJS Kesehatan)		orang	12	bulan				-	org/thn	160.160	-
	f. PTT Tendik dari Magang (BPJS Kesehatan)	60	orang	12	bulan				720	org/thn	150.000	108.000.029
	g. PT-P (BPJS Kesehatan)		orang	12	bulan				-	org/thn		-
	h. PT dan PTT (BPJS Ketenagakerjaan)	771	orang	12	bulan				9.252	org/thn	171.600	1.587.643.200
	i. PT-P (BPJS Ketenagakerjaan)								-	org/thn		-
III	BIAYA PENGEMBANGAN											15.000.000.000

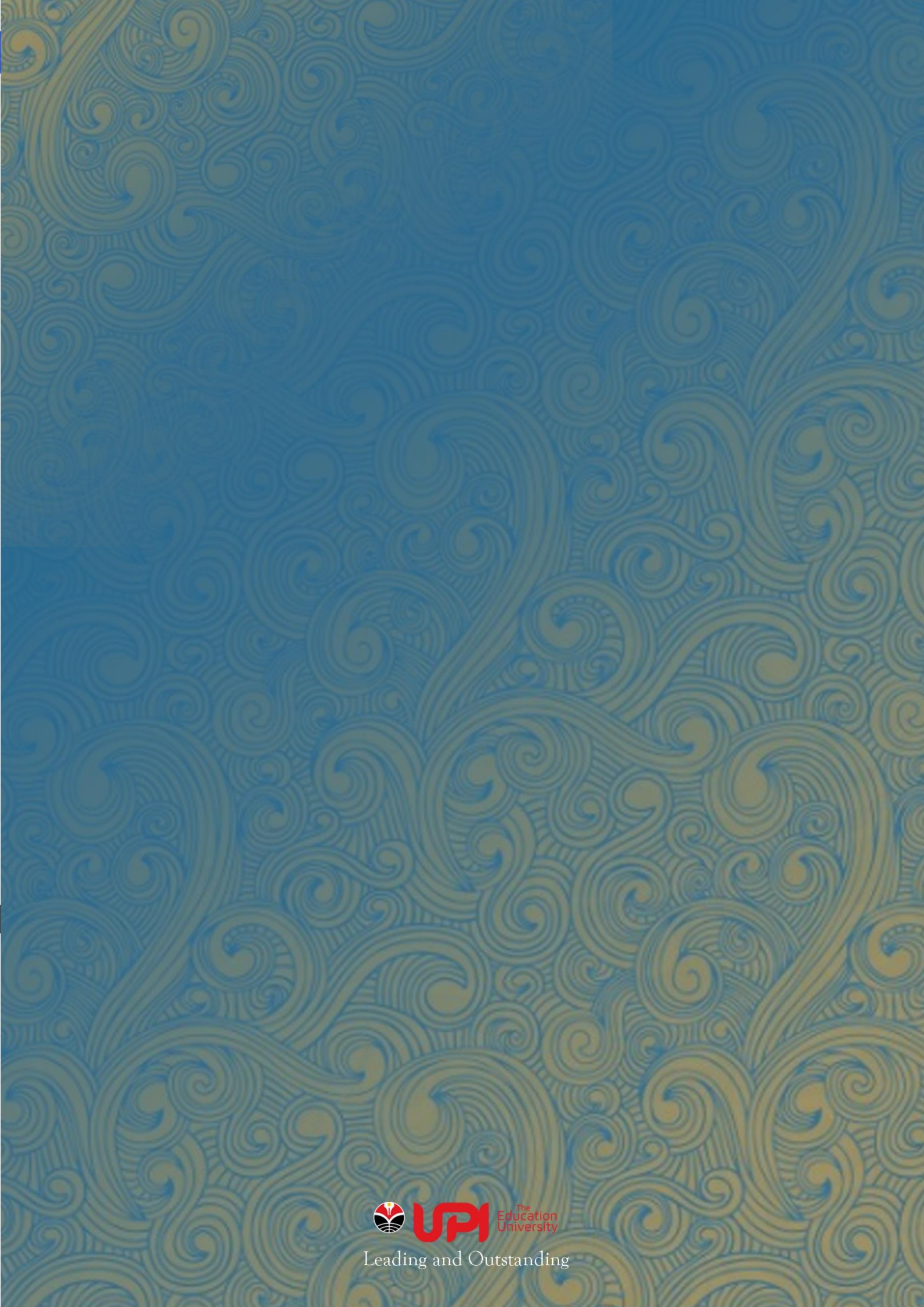
No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Fasilitas program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject - World Class University (WCU)	1	tahun							1	tahun	15.000.000.000	15.000.000.000
	PRPTNBH												15.000.000.000
III	BIAYA INVESTASI												12.000.000.000
	- Pendanaan Sarana Program Revitalisasi UPI PTN BH dari Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	12.000.000.000	12.000.000.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN												3.000.000.000
	- Pendanaan Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Program Revitalisasi UPI PTN BH dari Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	3.000.000.000	3.000.000.000
	COMPETITIVE FUND												35.000.000.000
I	BIAYA OPERASIONAL												35.000.000.000
	- BOPTN Penelitian Competitive Fund	1	tahun							1	tahun	35.000.000.000	35.000.000.000
	PENGHARGAAN CAPAIAN IKU												6.944.000.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN												6.944.000.000
	- Penjaminan Mutu (Program Sertifikat Kompetensi bagi mahasiswa)	1	tahun							1	tahun	3.200.030.000	3.200.030.000
	- Peningkatan Kapasitas SDM (Sertifikasi Kompetensi Dosen, Pelatihan Bahasa Inggris, dan Tes IELTS)	1	tahun							1	tahun	1.049.200.000	1.049.200.000
	- Pengembangan TIK dalam Pembelajaran (Pengembangan Platform SPOT - Pembelajaran Jarak Jauh)	1	tahun							1	tahun	250.000.000	250.000.000
	- Fasilitas aktivitas Kampus Merdeka (Tes Bahasa, IISMA, Duolingo, Praktisi Mengajar Mandiri, KMMI, Hibah Kewirausahaan)	1	tahun							1	tahun	2.444.770.000	2.444.770.000
	DANA ABADI PENDIDIKAN TINGGI (LPDP)												10.887.500.000
IV	BIAYA PENGEMBANGAN												10.887.500.000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Alumni dan Employer Gathering Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	400.000.000	400.000.000
	- Bimtek dan Uji Sertifikasi Kompetensi Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	500.000.000	500.000.000
	- Community Development Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	680.000.000	680.000.000
	- Insentif Publikasi dan HKI Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	732.771.590	732.771.590
	- International student exchange (Outbound) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	500.000.000	500.000.000
	- Joint Supervision (Adjunct Prof) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	1.400.000.000	1.400.000.000
	- Participation in International Education Exhibitions Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	500.000.000	500.000.000
	- Pembayaran Pajak Program dan Kegiatan Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	1.286.704.545	1.286.704.545
	- Pengelolaan Penguatan Program World Class University Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	288.023.865	288.023.865
	- Presenting at International Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	400.000.000	400.000.000
	- Riset Kolaborasi Tingkat Nasional dan Internasional Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	1.200.000.000	1.200.000.000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Sabatical Leave (PostDoct, Staff mobility, Datasering Program) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	1.040.000.000	1.040.000.000
	- Summer Course Program Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	560.000.000	560.000.000
	- Visiting Prof (WCP Like) Sumber Pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Kemendikbudristek	1	tahun							1	tahun	1.400.000.000	1.400.000.000
	SELAIN APBN												676.283.287.659
I	OPERASIONAL												362.525.289.484
A	Penyelenggaraan Pendidikan												28.166.428.383
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (K1-1)	1	tahun							1	tahun	22.731.017.370	22.731.017.370
	- Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (K1-2)	1	tahun							1	tahun	5.435.411.013	5.435.411.013
B	Penyelenggaraan Penelitian												45.690.366.316
	- Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (K2-1)	1	tahun							1	tahun	41.313.204.316	41.313.204.316
	- Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (K2-2)	1	tahun							1	tahun	3.731.920.000	3.731.920.000
	- Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (K2-3)	1	tahun							1	tahun	645.242.000	645.242.000
C	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat												9.978.614.888

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3-1)	1	tahun							1	tahun	9.978.614.888	9.978.614.888
D	Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan												30.928.516.823
	- Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa (K4-1)	1	tahun							1	tahun	30.748.841.823	30.748.841.823
	- Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (K4-2)	1	tahun							1	tahun	179.675.000	179.675.000
E	Pengelolaan Manajemen												247.761.363.074
	- Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (K6-1)	1	tahun							1	tahun	218.456.400.799	218.456.400.799
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (K6-2)	1	tahun							1	tahun	28.572.217.175	28.572.217.175
	- Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (K6-3)	1	tahun							1	tahun	732.745.100	732.745.100
II	BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN NON PNS												25.603.888.810
A	Gaji dan Tunjangan Tendik Non PNS												25.603.888.810
	- Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	666	orang	14	bulan					9.324	org/thn	2.746.020	25.603.888.810
III	REMUNERASI												120.572.384.000
	- Insentif Berbasis Kinerja Dosen	1.780	orang	14	bulan					24.920	org/thn	3.386.865	84.400.668.800

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	- Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan	1.180	orang	14	bulan					16.520	org/thn	2.189.571	36.171.715.200
IV	BIAYA INVESTASI												69.066.331.140
	- Pembangunan fisik	1	tahun							1	tahun	56.118.616.041	56.118.616.041
	- Peralatan dan mesin	1	tahun							1	tahun	12.947.715.099	12.947.715.099
V	BIAYA PENGEMBANGAN												98.515.394.225
A	Penyelenggaraan Pendidikan												32.183.915.305
	- Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (K5-2)	1	tahun							1	tahun	32.183.915.305	32.183.915.305
B	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan												14.461.346.825
	- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing (K5-1)	1	tahun							1	tahun	14.461.346.825	14.461.346.825
C	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH												51.870.132.095
	- Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (K5-3)	1	tahun							1	tahun	51.870.132.095	51.870.132.095
TOTAL													1.071.429.402.659



Leading and Outstanding